

SKRIPSI

ANALISIS USAHA PEMBESARAN IKAN NILA (*Oreochromis Niloticus*) DI KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

OLEH :

RITNA SARI
NPM.170113040



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

SKRIPSI

ANALISIS USAHA PEMBESARAN IKAN NILA (*Oreochromis Niloticus*) DI KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

OLEH :

**RITNA SARI
NPM.170113040**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian*

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

Kami Dengan Ini Menyatakan Bahwa Skripsi Yang Ditulis Oleh:

RITNA SARI

**ANALISIS USAHA PEMBESARAN IKAN NILA (*Oreochromis Niloticus*)
KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

MELI SASMI, SP., M.Si
NIDN. 1005057406

ANDI ALATAS, SP., M.Sc
NIDN.1028058304

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua	Seprido, S.Si., M.Si	
Sekretaris	Eldi Pama Kesambamula, S.Pd., M.Pd	
Anggota	Haris Susanto, Sp., M.Ma	

MENGETAHUI

**DEKAN
FAKULTAS PERTANIAN**

**KETUA
PROGRAM STUDI**

SEPRIDO, S.Si., M.Si
NIDN. 1025098802

HARIS SUSANTO, SP., M.MA
NIDN. 1027027608

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Sardiman bin Duamid dan ibunda tersayang Ruaida binti Amir yang telah bersusah paya membesarkan, mendidik, mengarahkan, memberikan kasih sayang, memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis. Semoga Allah Subhanahu Wa ta'ala selalu memberikan rahmat dan maghfiroh kepada keduanya, Aamiin.
2. Segenap keluarga dan teman yang telah menyemangati dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Seprido,S.Si.,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Ir.Nariman Hadi,MM selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kuantan Singingi
5. Ibu Meli Sasmi.,SP.,M.Si dan Dosen Pembimbing I yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Andi Alatas, SP.,M.Sc selaku dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf dan karyawan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
9. Untuk sahabat-sahabat tebaikku, Wilta Ayu Trialista, Arnesta Wahyuni, Kurnia Putri Alda, Asih Novianti, Rezi Rianda dan masih banyak lainnya yang tak bisa disebutkan satu persatu, yang senantiasa banyak memberikan motivasi dan doa kepada penulis.
10. Almamaterku tercinta Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, November 2022
Penulis

Ritna Sari, SP

ANALISIS USAHA PEMBESARAN IKAN NILA (*Oreochromis Niloticus*) DI KECAMATAN PANGEAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Ritna Sari

Dibawah Bimbingan Meli Sasmi dan Andi Alatas
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan 2022

ABSTRAK

Pembesaran ikan nila merupakan suatu usaha yang memerlukan biaya investasi dan operasional yang cukup tinggi. Dari usaha ini diharapkan dapat memberikan keuntungan yang juga tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya biaya produksi, tingkat efisiensi usaha dan rasio konversi pakan pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif secara matematik. Berdasarkan penelitian ini diperoleh bahwa rata-rata pendapatan bersih dari usaha pembesaran ikan nila adalah sebesar Rp.4.420.927,38/proses produksi. Sedangkan rata-rata total pendapatan kotor sebesar Rp.17.632.000,00 /Proses produksi dan rata-rata total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp.13.711.032,62/proses produksi. Usaha Pembesaran Ikan Nila Di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi di kategorikan layak atau efisien dengan nilai R/C sebesar 1,33. Sedangkan rata-rata nilai konversi pakan atau *Feed Conversion Ratio* (FCR) sebesar 1,38 yang berarti bahwa setiap pemberian pakan sebesar 1,38 kg akan menghasilkan 1 kg ikan nila.

Kata Kunci : *Usaha Pembesaran Ikan Nila, Pendapatan, Efisiensi (R/C) dan Rasio Konversi Pakan (FCR).*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Analisis Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi*".

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Meli Sasmi, Sp.,M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Andi Alatas, SP., M.Sc sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, pemikiran, dan pengarahan yang bermanfaat. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Dekan dan Staff fakultas Pertanian, ketua Program Studi Agribisnis, Dosen, Orang tua dan rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materi. Tidak ada yang dapat penulis berikan selain mengharapkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Dalam penulisan ini penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis harapkan, demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat untuk untuk masa yang akan datang. Atas segala perhatiannya penulis mengucapkan terimakasih.

Teluk Kuantan. Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	0
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Ikan Nila.....	7
2.2 Tahapan Pembesaran Ikan Nila.....	7
2.2.1 Persiapan Kolam	9
2.2.1.1 Pengeringan dan pengolahan kolam.....	9
2.2.1.2 Pengapuran	9
2.2.1.3 Pemupukan	9
2.2.1.4 Pengisian Air	10
2.2.2 Pemilihan dan Penebaran Bibit	10
2.2.3 Pemberian Pakan	11
2.2.3.1 Pakan Alami	11
2.2.3.2 Pakan Buatan.....	11
2.2.3.3 Pakan Alternatif.....	12
2.2.4 Pengendalian Hama dan Penyakit	12
2.2.5 Pemanenan	13
2.3 Analisis Usaha.....	14
2.3.1 Konsep Biaya.....	14
2.3.1.1 Biaya Tetap (<i>Fixed Cost</i>).....	15
2.3.1.2 Biaya Tidak Tetap (<i>Variable Cost</i>).....	16
2.3.1.3 Total Biaya (<i>Total Cost</i>)	17
2.3.2 Konsep Pendapatan.....	17
2.3.2.1 Pendapatan Kotor.....	18
2.3.2.2 Pendapatan Bersih.....	18
2.3.3 Efisiensi (R/C)	19
2.3.4 Konversi Pakan Rasio (FCR).....	20
2.3.5 Pendapatan Kerja Keluarga	21
2.4 Penelitian Terdahulu	21
2.5 Kerangka Pemikiran.....	24
III. METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.2 Metode Penentuan sampel.....	26

3.3	Jenis dan Sumber Data	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data	27
3.5	Metode Analisis Data	28
3.5.1	Biaya Produksi	28
3.5.1.1	Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>).....	28
3.5.1.2	Biaya Tidak Tetap(<i>Variable Cost</i>).....	30
3.5.1.3	Total Biaya (<i>Total Cost</i>)	31
3.5.2	Analisis Pendapatan	31
3.5.2.1	Pendapatan Kotor	32
3.5.2.2	Pendapatan Bersih	32
3.5.3	Efisiensi (R/C).....	33
3.5.3	Konversi Pakan Ratio (FCR).....	33
3.5.4	Pendapatan Kerja Keluarga	34
3.6	Konsep Operasional	35
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	37
4.1.1	Letak, Luas Wilayah dan Batas Wilayah.....	37
4.1.2	Jumlah Penduduk.....	38
4.1.2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	39
4.1.2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
4.1.2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian ..	41
4.2	Karakteristik Responden	42
4.2.1	Umur	43
4.2.2	Tingkat Pendidikan.....	44
4.2.3	Jumlah Tanggungan Keluarga	46
4.2.4	Luas Kolam	47
4.2.5	Pengalaman Usaha	49
4.3	Persiapan dan Tahapan Pembesaran Ikan Nila	50
4.3.1	Persiapan Kolam	50
4.3.1.1	Pengeringan Air Kolam	51
4.3.1.2	Pengapuran.....	51
4.3.1.3	Pengisian Air.....	52
4.3.2	Penebaran Bibit.....	53
4.3.3	Pakan dan waktu Pemberian Pakan	53
4.3.4	Pengendalian Hama dan Penyakit	55
4.3.5	Panen Ikan Nila	55
4.4	Biaya Produksi	57
4.4.1	Biaya tetap (<i>Fixed Cost</i>)	57
4.4.2	Biaya Tidak Tetap (<i>Variable Cost</i>).....	59
4.4.2.1	Biaya Sarana Produksi.....	59
4.4.2.2	Biaya Tenaga Kerja	60
4.4.3	Total Biaya.....	62
4.5	Pendapatan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila.....	63
4.5.1	Pendapatan Kotor	64
4.5.2	Pendapatan Bersih	64
4.6	Efisiensi Budidaya Pembesaran Ikan Nila (R/C)	65
4.7	Rasio Konversi Pakan Budidaya Pembesaran Ikan Nila(FCR)	66

4.8	Pendapatan Kerja Keluarga.....	68
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran.....	70
	DAFTAR PUSTAKA.....	71
	LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi Budidaya Ikan Nila Provinsi Riau	2
2. Produksi Budidaya Ikan Nila Kabupaten Kuantan Singingi	3
3. Penelitian Terdahulu	21
4. Nama Desa, Populasi dan Sampel di Kecamatan Pangean	26
5. Daftar Luas Wilayah Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dan Jumlah Desa, Tahun 2020	37
6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pangean,	39
7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pangean, tahun 2020	39
8. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kecamatan Pangean	40
9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Kecamatan Pangean	41
10. Karakteristik Pembudidaya Pembesaran Ikan Nila Berdasarkan Umur Sampel Pada Penelitian Pembudidaya Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.	43
11. Karakteristik Pembudidaya Pembesaran Ikan Nila Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi	45
12. Karakteristik Pembudidaya Pembesaran Ikan Nila Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2021	47
13. Karakteristik Pembudidaya Pembesaran Ikan Nila Berdasarkan Luas Lahan Kolam di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2021	48
14. Karakteristik Pembudidaya Ikan Nila Berdasarkan Pengalaman Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2021	50
15. Rata-rata pemberian pakan pada ikan nila di Kecamatan Pangean	5
16. Jumlah rata-rata panen ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi	
17. Rata-rata Penggunaan Biaya Tetap (Penyusutan Alat)	58
18. Rata-rata Penggunaan Biaya Sarana Produksi pada usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	59
19. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	61
20. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	62
21. Rata-rata Penerimaan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	64
22. Rata-rata Keuntungan pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	64
23. Nilai Efisiensi Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	66
24. Nilai Rasio Konversi Pakan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	67

25. Rata-rata Pendapatan Keluarga Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila d Kecamatan Pangean	68
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	24
2. Proses Pengeringan Air Kolam.....	50
3. Kondisi Kolam Yang Telah Di isi Air	51
4. Proses Panen Terakhir.....	55
5. Wawancara Responden	118
6. Pemberian Pakan.....	118
7. Ember Pakan	118
8. Ember Panen	118
9. Tangguk	118
10. Keranjang Panen	118
11. Jaring Panen	119
12. Tempat Penampungan Ikan.....	119
13. Kolam Ikan Nila.....	119
14. Pakan Ikan Nila.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pengalaman Budidaya Ikan Nila, Jumlah Tanggungan Dan Luas Kolam.....	76
2. Biaya Tetap (Penyusutan Paralon 6 Inc) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	77
3. Biaya Tetap (Penyusutan Elbow 6 Inc) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	78
4. Biaya Tetap (Penyusutan Paralon 4 Inc) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	79
5. Biaya Tetap (Penyusutan Elbow 4 Inc) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	80
6. Biaya Tetap (Penyusutan Saringan) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	81
7. Biaya Tetap (Penyusutan Cangkul) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	82
8. Biaya Tetap (Penyusutan Tangguk) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	83
9. Biaya Tetap (Penyusutan Jaring Panen) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	84
10. Biaya Tetap (Penyusutan Ember Pakan) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	85
11. Biaya Tetap (Penyusutan Ember Panen) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	86
12. Biaya Tetap (Penyusutan Keranjang Panen) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	87
13. Biaya Tetap (Penyusutan Timbangan) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	88
14. Biaya Tetap (Penyusutan Parang) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	89
15. Biaya Tetap (Penyusutan Mesin Robin) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan.....	90
16. Total Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	91
17. Nilai Sisa Penyusutan Alat (20%) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	92
18. Biaya Sarana Produksi (Bibit) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	94
19. Biaya Sarana Produksi (Pakan) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	95
20. Biaya Sarana Produksi (Kapur) Pada Usaha Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	96
21. Biaya Sarana Produksi (Bensin) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	97
22. Biaya Sarana Produksi (Mesin Robin) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.....	

23. Total Biaya Sarana Produksi Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	98
24. Total Penggunaan Sarana Produksi Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	99
25. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pembersihan Kolam Pembudidaya Ikan Nila di Kecamatan Pangean	100
26. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pengapuran Pembudidaya Ikan Nila di Kecamatan Pangean	101
27. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pengisian Air Kolam Pembudidaya Ikan Nila di Kecamatan Pangean	102
28. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penebaran Bibit Pembudidaya Ikan Nila di Kecamatan Pangean	103
29. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemberian Pakan Bulan ke-1 Pembudidaya Ikan Nila di Kecamatan Pangean	104
30. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemberian Pakan Bulan ke-2 Pembudidaya Ikan Nila di Kecamatan Pangean	105
31. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemberian Pakan Bulan ke-3 Pembudidaya Ikan Nila di Kecamatan Pangean	106
32. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemberian Pakan Bulan ke-4 Pembudidaya Ikan Nila di Kecamatan Pangean	107
33. Total Biaya TKDK Pemberian Pakan pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	107
34. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pengeringan Air Kolam Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	108
35. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Panen Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	109
36. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Panen Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	110
37. Rekap Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	111
38. Total Biaya Tidak Tetap Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	112
39. Total Biaya Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean ..	113
40. Penerimaan, Keuntungan dan Efisiensi pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	114
41. Konversi Pakan (FCR) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean	116
42. Rata-Rata Produksi Ikan Nila pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi	117
43. Dokumentasi Penelitian Usaha Pembesaran Ikan Nila (<i>Oreochromis Niloticus</i>) di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi	118

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Perikanan merupakan salah satu sektor yang turut memegang peranan dalam pembangunan daerah terutama dalam menunjang pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan Sektor Perikanan difokuskan pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perikanan, yang meliputi pembudidayaan ikan, nelayan, maupun *stock holder* dengan maksud dan tujuan (1) meningkatkan pendapatan (2) meningkatkan dan mengembangkan prasarana dan sarana perikanan (3) menciptakan lapangan kerja (4) menambah peluang usaha disektor perikanan (Anonimus, 2006)

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi perikanan yang besar diiringi dengan jumlah penduduk yang terus meningkat, maka kebutuhan akan protein hewani juga meningkat. Badan Pusat Statistik (2018) memprediksi bahwa jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 271.066.400 orang, dan akan terus mengalami peningkatan hingga mencapai 305.652.400 orang pada tahun 2035. Upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani merupakan tujuan utama dari aktivitas dan pengembangan sektor perikanan baik itu perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Adanya potensi perikanan yang cukup besar, akan tetapi peningkatan produksi perikanan Indonesia, tidak dapat semata mata hanya diandalkan dari sektor perikanan tangkap saja. Potensi perikanan tangkap seberapa pun besarnya akan terus berkurang jika dilakukan penangkapan terus menerus dan dilakukan secara berlebihan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam memanfaatkan potensi di sektor perikanan adalah dengan melakukan budidaya ikan dalam kolam. Usaha

perikanan melalui pemeliharaan ikan dalam kolam merupakan usaha pembesaran ikan dengan adanya campur tangan manusia dengan memanfaatkan lahan, sumber air dan teknologi yang tersedia sehingga dapat memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Kolam adalah suatu perairan buatan yang luasnya terbatas, sengaja dibuat manusia dan mudah dikuasai yang berarti mudah dikeringkan diatur menurut kehendak pembudidaya (Huet 2007).

Usaha pembesaran ikan dalam kolam dilakukan hampir diseluruh wilayah, salah satu jenis ikan yang banyak dibudidayakan adalah ikan nila. Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan jenis ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan merupakan komoditas penting dalam bisnis ikan air tawar dunia. Beberapa hal yang mendukung pentingnya komoditas nila adalah 2 memiliki toleransi yang relatif tinggi terhadap kualitas air dan penyakit. Serta mudah tumbuh dalam sistem budidaya intensif (Carman dan Sucipto, 2009).

Riau adalah salah satu provinsi yang mengembangkan usaha budidaya ikan nila dalam kolam. Produksi ikan nila dalam kolam semakin meningkat, sejalan dengan semakin meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap ikan setiap tahunnya. Menurut data Kementrian Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau tahun 2021. Produksi budidaya ikan nila dalam kolam tersebut semakin tahun semakin meningkat dengan semakin meningkatnya permintaan pasar untuk kebutuhan ikan sebagai lauk pauk. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Produksi Pembesaran Ikan Nila Provinsi Riau

No	Tahun	Jenis Pembesaran	Volume Produksi (Ton)	Persentase (%)
1	2019	Kolam	10.766,75	44,56
2	2020	Kolam	13.394,43	55,44
Jumlah			24.161,18	100,00

(Sumber:Kementrian Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau 2021)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat produksi ikan nila dalam kolam di Provinsi Riau tahun 2019 sebesar 10.766,75 ton atau 44,56%. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020 yaitu sebesar 13.394,43 ton atau sekitar 55,44%. Hal ini dipengaruhi oleh permintaan masyarakat akan ikan nila yang tinggi. Ikan nila diminati oleh masyarakat karena harga yang relatif murah dan merupakan bahan substitusi atau pengganti daging yang harganya relatif mahal, sehingga permintaan pasar meningkat (KKP, 2019).

Usaha pembesaran ikan nila dalam kolam merupakan kegiatan yang menjanjikan bagi pelaku utama perikanan. Pembesaran ikan nila termasuk kegiatan yang mudah dan cepat diterapkan (Cahyono, 2000). Salah satu daerah di provinsi Riau yang melakukan budidaya ikan nila dalam kolam adalah Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana produksi ikan nila di Kabupaten Kuantan Singingi lebih tinggi dibandingkan dengan ikan lainnya.

Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2 Berikut:

Tabel 2 : Produksi Ikan Kabupaten Kuantan Singingi

No	Tahun	Produksi (Ton)						
		Bawal	Gurame	Lele	Mas	Nila	Patin	Sepat
1	2019	51	0,76	284	0,75	3.279	343	0
2	2020	25	9	186	21	3.217	525	0,69
Jumlah		76	9,7	470	22,175	6.495	868	0,69

(Sumber: Kementrian Kelautan dan Perikanan Provinsi Riau 2021)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat produksi ikan di Kabupaten Kuantan Singingi yang tertinggi adalah ikan nila sebesar 6.495 ton, sedangkan yang terendah yaitu ikan sepat sebesar 0,69 ton. Patin sebesar 868 ton, lele 470 ton, anyu berasal dari ada di kecamatan pangean sebagian besar tenaga kerikan bawal 76 ton, ikan mas 22,175 ton, dan ikan gurame sebesar 9,7 ton. Jumlah produksi dan konsumsi ikan yang besar dikarenakan potensi wilayah Kabupaten yang ada

diprovinsi riau yang memiliki kolam yang luas, sehingga menunjang untuk melakukan budidaya ikan. Produksi ikan nila dalam kolam di Kabupaten Kuantan Singingi tersebar di berbagai daerah salah satunya ada di Kecamatan Pangean.

Di Kecamatan Pangean ini ada tiga Desa yang merupakan penghasil ikan nila terbanyak yaitu Desa Pulau Tengah, Desa Koto Tinggi dan Desa Pasar Baru Pangean, dimana sebagian besar masyarakatnya memanfaatkan air irigasi untuk mengisi kolam dan itu sangat membantu dan mengurangi biaya untuk kolam. Usaha budidaya yang dilakukan oleh pembudidaya sebagian besar tenaga kerjanya berasal dari dalam keluarga dan menggunakan modal sendiri.

Namun ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha ikan nila terhadap usaha yang dijalankannya yaitu biaya produksi yang tinggi seperti harga bibit dan harga pakan sedangkan harga produksi ditingkat pembudidaya cenderung rendah di bandingkan harga ditingkat konsumen tidak sebanding dengan kenaikan biaya produksi, selain itu kematian ikan pada usaha pembesaran ikan nila juga cukup tinggi. Hal ini yang mempengaruhi besar atau kecilnya biaya produksi yang akhirnya juga akan berpengaruh terhadap besar kecilnya keuntungan yang didapatkan. Sedangkan pembesaran ikan nila tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk membiayai investasi jangka panjang. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan suatu penelitian tentang “Analisis Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besarkah biaya dan pendapatan usaha budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi ?
2. Seberapa besarkah tingkat efisiensi pada usaha budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Seberapa besarkah tingkat Konversi Pakan Rasio (FCR) pada usaha budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?
4. Seberapa besarkah tingkat pendapatan kerja keluarga pada usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya biaya dan pendapatan dari usaha pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui tingkat Rasio Konversi Pakan (FCR) di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.
4. Untuk Mengetahui tingkat pendapatan kerja keluarga pada usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang tahapan pembesaran dan pengembangan usaha budidaya perikanan terutama ikan nila.
2. Bagi pelaku usaha budidaya ikan nila, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pemikiran dalam meningkatkan usaha budidaya ikan nila sehingga mampu memberikan pendapatan yang lebih baik.
3. Bagi Pemerintah, hasil penelitian tentang analisa usaha pembesaran ikan nila ini diharapkan dapat menjadi masukan atau salah satu dasar dan bahan pertimbangan dalam menentukan langkah dan kebijaksanaan untuk perbaikan ekonomi khususnya terhadap pembudidaya ikan yang ada di Kecamatan Pangean.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah informasi dan referensi sebagai bahan rujukan penelitian yang memerlukan untuk selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan hanya pada usaha pembesaran ikan nila kolam tanah di Desa Pulau Tengah, Desa Koto Tinggi dan Desa Pasar Baru di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Data yang di analisis adalah data produksi ikan nila pada bulan September – November 2021. Analisis dibatasi hanya pada sekali proses produksi dan harga produksi yang dianalisis adalah harga ditingkat pembudidaya yang berlaku pada saat penelitian. Batasan usaha budidaya ikan nila yaitu prosesnya mulai dari persiapan kolam pembesaran sampai dengan panen ikan nila.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tahapan Pembesaran Ikan Nila

Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) merupakan ikan air tawar yang termasuk dalam famili *Cichlidae* dan merupakan ikan asal Afrika (Boyd, 2004). Ikan ini merupakan jenis ikan yang di introduksi dari luar negeri, ikan tersebut berasal dari Afrika bagian Timur di sungai Nil, danau Tangayika, dan Kenya lalu dibawa ke Eropa, Amerika, Negara Timur Tengah dan Asia. Ikan ini merupakan spesies ikan yang berukuran besar antara 200 - 400 gram, dengan sifat omnivora sehingga bisa mengkonsumsi makanan berupa hewan dan tumbuhan (Amri dkk, 2003)

Ikan nila merupakan salah satu jenis ikan budidaya air tawar yang mempunyai prospek cukup baik untuk dikembangkan. Ikan nila banyak digemari oleh masyarakat karena dagingnya cukup tebal dan rasanya gurih, kandungan proteinnya tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai sumber protein. Ikan nila memiliki kandungan gizi yang lebih baik bila dibandingkan dengan ikan air tawar yang lain seperti ikan lele. Kandungan protein ikan nila sebesar 43,76%; lemak 7,01%, kadar abu 6,80% per 100 gram berat ikan, sedangkan ikan lele memiliki kandungan protein 40,28%; lemak 11,28%; kadar abu 5,52 (Leksono dkk, 2001).

Ikan nila hanya dapat berkembang pada suhu air yang hangat dan tidak dapat hidup pada air yang dingin. Berbeda dengan ikan mas yang dapat hidup di dalam air es sekalipun. Ikan ini dikenal dengan ikan tropis seperti Indonesia dengan suhu antara 23 - 32° C. Ikan nila tumbuh lebih cepat daripada ikan mas atau ikan lainnya. Ikan mas tidak bisa dikonsumsi dalam umur 4 bulan dari larva. Berbeda dengan ikan nila yang jika pemeliharaannya intensif, maka sudah dapat mencapai berat 200 gram per ekor. Sedangkan ikan mas tidak dapat mencapai

berat itu dengan cara pemeliharaan yang sama. Selain itu, reproduksi ikan nila lebih mudah daripada ikan mas (Tegar Winasis, 2015).

Air bersih, mengalir dan hangat merupakan habitat yang cocok untuk ikan nila, selain itu ikan ini mudah untuk dibudidayakan dengan berbagai macam cara diantaranya seperti, keramba jaring apung, minapadi, dan menggunakan kolam. Sistem budidaya ikan nila di kolam adalah yang paling banyak diusahakan di Indonesia. setidaknya ada beberapa jenis usaha budidaya ikan nila yang memanfaatkan kolam, yaitu kolam air mengalir, kolam air deras, kolam tanah dan kolam terpal (Tim Karya Tani Mandiri, 2017).

Kegiatan budidaya ikan merupakan salah satu kegiatan utama yang dilakukan masyarakat Indonesia. Salah satu budidaya yang populer yang dibudidayakan adalah ikan nila. Budidaya ikan nila dilakukan dalam berbagai cara salah satunya menggunakan kolam tanah, dan berikut ini merupakan tahapan pembesaran ikan nila pada kolam tanah (Yuli Andriani, 2018).

2.2.1 Persiapan Kolam

2.2.1.1 Pengeringan dan pengolahan kolam

Proses pengeringan kolam bertujuan untuk memperbaiki kualitas kolam agar gas-gas beracun (asam sulfida, metana) yang terdapat didalamnya hilang atau menguap dan bertukar dengan udara segar sehingga berubah menjadi senyawa yang tidak berbahaya. Selain itu, proses pengeringan juga dapat memberantas hama dan penyakit. Lama pengeringan dasar kolam berkisar 2-3 hari, sampai tanah dasar terlihat retak-retak. Pengeringan juga berfungsi untuk terjadinya proses oksidasi dan mineralisasi lumpur sehingga menambah kesuburan tanah dan meningkatkan suplai nutrisi ke dalam air kolam. Setelah kolam benar-

benar kering kemudian dilakukan pembalikan tanah, yang dimaksudkan agar ada rongga-rongga udara dalam tanah dan juga tanah menjadi lebih gembur (Afiani indah dkk 2017).

2.2.1.2 Pengapuran

Pengapuran pada dasar kolam bertujuan untuk menjaga kestabilan tingkat keasaman atau pH kolam dan untuk mencegah berkembangnya hama dan penyakit ikan pada kolam. Dosis kapur yang digunakan 25-50 gr/m², pengapuran dilakukan dengan cara ditebarkan secara merata diseluruh bagian kolam dan diamkan selama 2-3 hari (Afrianto, 1998).

2.2.1.3 Pemupukan

Pemupukan dasar kolam bertujuan untuk menyuburkan tanah pada kolam, hingga pakan alami seperti alga, plankton, dan benthos tumbuh. Pemupukan dapat dilakukan dengan pupuk kandang berupa kotoran sapi. Pupuk kandang termasuk kepada pupuk organik yang berfungsi untuk menyuburkan dan memperbaiki struktur tanah. Jumlah pupuk yang digunakan adalah 1-2 ton/ha dan ditebar merata pada dasar kolam. Sedangkan untuk pemberian pupuk buatan atau anorganik, yaitu menggunakan pupuk urea sebanyak 150kg/ha dan SP-36 sebanyak 75 kg/ha (Hasibuan S dkk, 2021).

2.2.1.4 Pengisian Air

Setelah persiapan kolam selesai, kemudian diisi dengan air setinggi 10-15 cm dan didiamkan selama 2-3 hari setelah itu ketinggian air dinaikkan menjadi 60-75 cm atau sampai warna air terlihat kuning kehijauan. Dengan demikian persiapan kolam telah selesai dan ikan nila telah siap untuk ditebar kedalam kolam.

2.2.2 Pemilihan dan Penebaran Bibit

Bibit ikan nila dapat diperoleh dari balai benih ikan yang telah dilengkapi sertifikat berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-6141-1999 yang dikeluarkan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) atau dari unit pembenihan rakyat. Menurut Cahyo Saparinto, dkk (2011) Ada beberapa kriteria untuk mendapatkan benih ikan nila yang baik yaitu sebagai berikut :

1. Benih utuh, tidak cacat, sisik teratur rapi, sirip lengkap dan tidak rusak.
2. Keseragaman benih atau memiliki keragaman ukuran yang hampir sama
3. Gerakan bibit harus lincah dan gesit, aktif berenang bergerombol
4. Bentuk tubuh dan warna sesuai jenis nilanya.
5. Sehat dan tidak terserang penyakit.

Setelah pemilihan bibit dilakukan selanjutnya dilakukan penebaran bibit tersebut kedalam kolam pembesaran. Pada umumnya ikan nila yang disebar di kolam pembesaran memiliki berat 10-20 gr/ekor dengan padat tebar 10-15 ekor/m². Sebelum benih ditebar, hendaknya melewati tahap adaptasi terlebih dahulu. Gunanya agar benih ikan terbiasa dengan kondisi kolam, sehingga resiko kematian benih bisa ditekan. Caranya, masukkan wadah yang berisi benih ikan nila ke dalam air kolam. Biarkan selama beberapa jam. Kemudian miringkan atau buka wadah tersebut. Biarkan ikan keluar dan lepas dengan sendirinya (Alamtani,2014).

2.2.3 Pemberian Pakan

Pakan merupakan kebutuhan utama yang harus dipenuhi untuk kelangsungan hidup dan perkembangbiakan ikan nila, pemberian pakan pada ikan nila yaitu 3% dari bobot ikan. Pemberian pakan yang efisien akan memberikan

dampak yang baik bagi laju pertumbuhan ikan nila yang akan memberikan keuntungan yang lebih maksimal bagi pembudidaya pembesaran ikan nila. Pakan ikan nila terbagi menjadi dua yaitu pakan alami dan pakan buatan (B. Prasetya W, dkk 2021).

2.2.3.1 Pakan Alami

Pakan alami ikan nila dapat berupa plankton seperti *Chlorella* dan *Spirulina*, *moina* (larva nyamuk) dan lain sebagainya. Jenis pakan alami yang paling disukai oleh ikan nila adalah stadia yang melayang-layang di dalam air dan udang-udang kecil.

2.2.3.2 Pakan Buatan

Pakan buatan biasanya berupa tepung, pasta ataupun emulsi. Pakan buatan adalah pakan yang dibuat dari bahan-bahan seperti dedak halus, tepung bungkil kacang, ampas kelapa dan sebagainya dengan komposisi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan ikan, biasa disebut juga dedak ataupun pelet. Jumlah pakan yang diberikan kepada ikan sebanyak 2-3 % dari berat biomassa atau bobot ikan nila setiap harinya dengan frekuensi pemberian 2-3 kali sehari.

2.2.3.3 Pakan Alternatif

Pakan alternatif merupakan pakan pengganti untuk pakan buatan seperti pelet yang tujuannya adalah untuk menghemat biaya produksi. Pakan alternatif dapat berupa limbah peternakan, limbah pemotongan hewan, ikan sisa tangkapan nelayan, ikan rucah dan juga limbah sayuran. Selain harga pakan alternatif ini relatif murah dibandingkan harga pelet pakan alternatif ini juga mengandung protein yang cukup bagi ikan nila. Namun, pakan ini kurang praktis jika dibandingkan dengan pelet (Mahyuddin, 2010).

2.2.4 Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama dan penyakit dapat merugikan usaha budidaya seperti penurunan produksi, penurunan kualitas air dan bahkan kematian total. Penyakit dapat disebabkan oleh beberapa jenis patogen seperti virus, parasit, jamur, dan bakteri beberapa jenis bakteri yang umum menyerang ikan air tawar adalah *Aeromonas sp* dan *Streptococcus sp*, (Salman S. Karyapurnama, 2013).

Beberapa hama yang menyerang ikan nila yaitu bebeasan (*Notonecta*) hama ini menyerang benih ikan nila dengan sengatannya dapat dilakukan pengendalian. Yaitu dengan menuangkan minyak tanah kepermukaan air dengan dosis 500 cc/100m². Ucrit (*Larva Cybister*) hama ini menyerang ikan dengan cara menjepit badan ikan dengan taringnya hingga robek, hama ini sulit diberantas namun dapat dicegah dengan cara menghindari bahan organik menumpuk disekitar kolam. Kemudian ada hama lain seperti kodok, belut, ular, lingsang, ikan gabus, berang-berang dan burung, beberapa hama tersebut dapat dikendalikan dengan cara mekanis (penangkapan langsung) ataupun dengan cara memasang jebakan (Dwi Ermawati Fatimah dkk, 2010).

Beberapa penyakit yang biasa menyerang ikan, baik dalam kolam tanah maupun wadah lain adalah kutu ikan, penyakit cacing ikan, white spot. Pengobatannya dilakukan dengan cara perendaman ikan pada larutan garam dapur (NaCl) dosis 1-3 gr/100cc air selama 5 menit. Penyakit yang disebabkan oleh nonparasit atau biasa disebut Ektoparasit pada umumnya dapat muncul dikarenakan beberapa faktor seperti kualitas air yang buruk, pemberian pakan ikan yang berlebihan dan perubahan iklim merupakan faktor penyebab munculnya parasit (hasan et al, 2020)

2.2.5 Pemanenan

Menurut Cahyo Saparinto dan Rini Susiana (2011) panen merupakan cara pengambilan ikan dari media budidaya baik sebagian atau semua ikan hasil pembesaran. Untuk ukuran panen ikan nila yang digunakan untuk konsumsi sendiri ataupun dijual kepada konsumen, ukuran ikan disesuaikan dengan kebutuhan atau keinginan konsumen dan pasar.

Waktu pemanenan yang di anjurkan adalah pada pagi atau sore hari yaitu antara jam 05.00-08.00 dan untuk sore hari antara jam 14.00-18.00. tidak dianjurkan panen pada waktu terik matahari karena akan menyebabkan suhu media air meningkat yang secara langsung dapat membuat ikan kepanasan dan kebutuhan oksigen meningkat. Kekurangan oksigen akan menyebabkan ikan stress dan melemah.

Waktu yang diperlukan untuk budidaya ikan nila mulai dari penebaran bibit hingga panen sebenarnya mengacu pada kebutuhan pasar. Ukuran ikan nila untuk pasar domestik berkisar 200-500 gram/ekor. Untuk memelihara ikan nila dari ukuran 10-20 gram hingga menjadi 200-500 gram dibutuhkan waktu sekitar 4-5 bulan (Panggabean, A. 2009).

2.2 Analisis Usaha

Analisis usaha yang dimaksud untuk mengetahui kekuatan pengelola secara menyeluruh sebagai jaminan atau agunan bank serta usahanya. Informasi ini penting bagi pengelola dan kedudukannya terkait dengan kredit, pajak-pajak usaha dan pajak kekayaan. Tiga unsur utama yang berkaitan dengan analisis usaha secara keseluruhan merupakan analisis keuangan tentang arus biaya dan penerimaan, neraca dan pendapatan (Hermanto, 1994).

2.3.1 Konsep Biaya

Biaya (*cost*) merupakan pengeluaran atau pengorbanan yang dapat menimbulkan pengurangan terhadap manfaat yang kita terima. Pembiayaan adalah salah satu aspek penting dalam menentukan pengembangan usaha. Pembiayaan agribisnis bisa diperoleh dari modal sendiri ataupun meminjam dari beberapa sumber keuangan, seperti modal perorangan, bank, dan sebagainya (Suratiyah, 2015).

Biaya mencakup suatu pengukuran nilai sumberdaya yang harus dikorbankan sebagai akibat dari aktivitas-aktivitas yang bertujuan untuk mencari keuntungan. Berdasarkan volume kegiatan, biaya dibedakan atas biaya tetap (*Fixed Cost*) dan biaya tidak tetap (*Variable Cost*) (Putranto Rohmat, 2016).

Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang digunakan di dalam mengorganisasikan dan melaksanakan proses produksi termasuk di dalamnya modal, input dan jasa-jasa yang digunakan di dalam proses produksi serta membawanya menjadi produk tersebut (Hafsah, 2003).

Biaya produksi didefinisikan sebagai semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produksi dan hasil berikutnya yang akan didayagunakan agar produksi yang telah terencana dapat terwujud dengan lebih baik. Pengeluaran total diperoleh dari nilai semua faktor produksi yang habis terpakai atau dikeluarkan dalam satu kali proses produksi (Soekartawi, 2001).

2.3.1.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang secara tetap dibayar atau dikeluarkan oleh produsen ataupun pengusaha dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat *output*, yang termasuk kategori biaya tetap adalah sewa gudang, sewa gedung, biaya

penyusutan alat, dan biaya lainnya yang berhubungan dengan proses produksi (Supardi, 2000).

Biaya tetap atau *fixed cost* adalah biaya yang penggunaannya tidak habis dalam satu kali masa produksi dan tetap harus dikeluarkan walaupun tidak ada produksi. Komponen biaya antara lain adalah biaya pajak tanah, biaya pajak air, biaya penyusutan alat dan biaya bangunan pertanian, biaya pemeliharaan tenaga kerja, biaya pemeliharaan pompa air dan biaya lainnya (Hafsah, 2000).

Biaya tetap merupakan biaya yang relatif tetap jumlahnya terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Contohnya biaya peralatan dan mesin pertanian (Soekartawi, 2005).

Biaya tetap adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya (Sukirno, 2013). Biaya tetap dirumuskan sebagai berikut :

$$TFC = TC - TVC$$

Keterangan :

TFC = Total Biaya tetap

TC = Total Biaya

TVC = Total Biaya Tidak Tetap

Penyusutan nilai peralatan adalah berkurang nya nilai suatu alat setelah digunakan dalam proses produksi. Untuk menghitung nilai penyusutan peratan digunakan metode garis lurus/ Stright Line (Soekartawi, 2006) dengan rumus

$$D = \frac{NB-NS}{A}$$

Keterangan :

D = Nilai Penyusutan

NB = Nilai Beli

NS = Nilai Sisa (20%)

UE = Umur Ekonomis

2.3.1.2 Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

Biaya tidak tetap (*variabel cost*) merupakan biaya yang digunakan untuk pembayaran input-input variabel dalam proses produksi jangka pendek. Perlu dicatat bahwa penggunaan input variabel tergantung pada kuantitas output yang diproduksi, dimana semakin besar kuantitas output yang diproduksi, maka semakin besar pula input variabel yang digunakan. (Gasperz, 1999).

Merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya (Sukirno, 2013).

$$TVC = TC - TFC$$

Keterangan :

TVC = Total Biaya Tidak Tetap

TC = Total Biaya

TFC = Total Biaya Tetap

2.3.1.3 Total Biaya (*Total Cost*)

Biaya total merupakan jumlah keseluruhan biaya yang dikeluarkan pelaku usaha, baik yang berasal dari biaya tetap maupun biaya tidak tetap. Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa biaya total adalah total keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan proses produksi (Prianto, 2016).

Menurut Gasperz (1999) total biaya merupakan keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan yaitu hasil penjumlahan dari biaya tetap dan tidak tetap

Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya

TFC = Total Biaya Tetap

TVC = Total Biaya Tidak Tetap

2.3.2 Konsep Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang di nilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan kehidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung (Suroto, 2000).

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya, sehingga pendapatan di tentukan oleh besarnya penerimaan dan biaya yang dikeluarkan. Analisa pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menemukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu (Aritonang. D, 1993).

2.3.2.1 Pendapatan Kotor

Untuk mengetahui penerimaan dari usaha ikan nila yaitu dengan mengalikan antara jumlah produksi dengan harga jual produk yang bersangkutan.

Dengan rumus pendapatan sebagai berikut :

$$TR = Q \cdot P_q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan usaha

Q = Jumlah Produk

P = Harga jual hasil Produksi

2.3.2.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih merupakan pendapatan kotor yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2011).

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = TR - (TFC + TVC)$$

Keterangan :

π = Keuntungan

TR = Penerimaan

TC = Biaya produksi

2.3.3 Efisiensi (R/C)

Menurut Mulyadi (2007;63) efisiensi adalah ketetapan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga dan biaya. Efisiensi juga berarti ratio antara *input* dan *output* atau biaya dan keuntungan.

R/C adalah singkatan dari *Revenue Cost Ratio*, atau dikenal sebagai perbandingan antara penerimaan dan biaya. Secara teoritis dengan rasio $R/C = 1$ artinya tidak untung dan tidak pula rugi. Namun karena adanya biaya usaha tani

yang kadang-kadang tidak dihitung (Soekartawi, 2002).

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

R/C = Tingkat Efisiensi

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya Produksi

Keterangan :

Apabila R/C ratio > 1, budidaya ikan nila layak dikembangkan

Apabila R/C ratio < 1, budidaya ikan nila tidak layak dikembangkan

Apabila R/C ratio = 1, budidaya ikan nila impas.

Menurut Rodjak (2006), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya. Jika dihasilkan nilai R/C <1, maka usaha tersebut rugi sehingga tidak layak diteruskan. Sedangkan jika dihasilkan nilai R/C = 1, maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi (impas) dengan kata lain total penerimaan diperoleh sama besar dengan total biaya produksi maka usaha tersebut tidak layak diteruskan, jika dihasilkan R/C >1, maka usaha tersebut untung sehingga layak untuk diteruskan.

2.3.4 Konversi Pakan Rasio (FCR)

FCR (*Feed Conversion Ratio*) atau biasa disebut dengan rasio konversi pakan merupakan kemampuan kultivan (Ikan) mengubah pakan menjadi daging. FCR merupakan perbandingan antara jumlah pakan yang digunakan atau yang dikonsumsi oleh ikan selama masa produksi atau sampai panen dengan jumlah bobot ikan yang dihasilkan. Semakin besar nilai FCR, maka semakin banyak pakan yang dibutuhkan untuk memproduksi daging ikan sebanyak 1 kg/ekor.

Semakin kecil nilai FCR yang dihasilkan maka, semakin sedikit pula jumlah pakan yang dibutuhkan untuk memproduksi daging ikan 1 kg/ekor. Nilai FCR ikan secara umum berkisar dari 1,5 – 2,5 (Effendy, 2004).

Menurut Djariah (1995) untuk menghitung efisiensi pakan yang digunakan dapat digunakan rumus di bawah ini :

$$FCR = Pa : Wo$$

Keterangan :

FCR = *Food Conversion Ratio*

Pa = Jumlah Pakan Yang Dikonsumsi

Wo = Bobot Ikan Akhir

2.3.5 Pendapatan Kerja Keluarga

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan dari seluruh anggota keluarga rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perorangan dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan balasan jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan proses produksi (Gilarso, 1992)

Untuk menghitung pendapatan kerja dalam keluarga dapat menggunakan rumus menurut Hermanto (1991), sebagai berikut :

$$PKK = \pi + K + D$$

Keterangan:

PKK = Pendapatan Kerja Keluarga

π = Keuntungan

K = Upah Tenaga Kerja

D = Nilai Sisa Penyusutan

2.4 Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Analisis Usaha Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Juwita Ega, (2020)	Analisis Budidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif (analisis pendapatan, R/C, dan BEP)	Hasil penelitian ini diperoleh biaya tetap atau penyusutan yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp.98.630/produksi. Biaya variabel yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp.45.508.030/produksi. Dengan demikian total biaya sebesar Rp45.606.660. Penerimaan kotor yang diperoleh rata-rata sebesar Rp. 67.240.527/produksi dengan keuntungan bersih rata-rata sebesar Rp. 21.633.867/produksi, analisis R/C dengan nilai rata-rata sebesar 1,47 sedangkan Break Event Point Produksi sebesar Rp. 2.280 dan Break Event Point Harga 13.626
2	Rahmatilla R, (2018)	Analisis Usaha Ikan Nila (<i>Oreochromis Niloticus</i>) di Desa Beringin Kecamatan Kuantan	Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif	Berdasarkan Penelitian di lapangan dengan jumlah bibit 8100 ekor dan produksi sebesar 1721 kg dengan harga Rp.21.800 /Kg per panen. Dengan upah tenaga kerja dalam keluarga Rp. 8.478.750 dan tenaga kerja

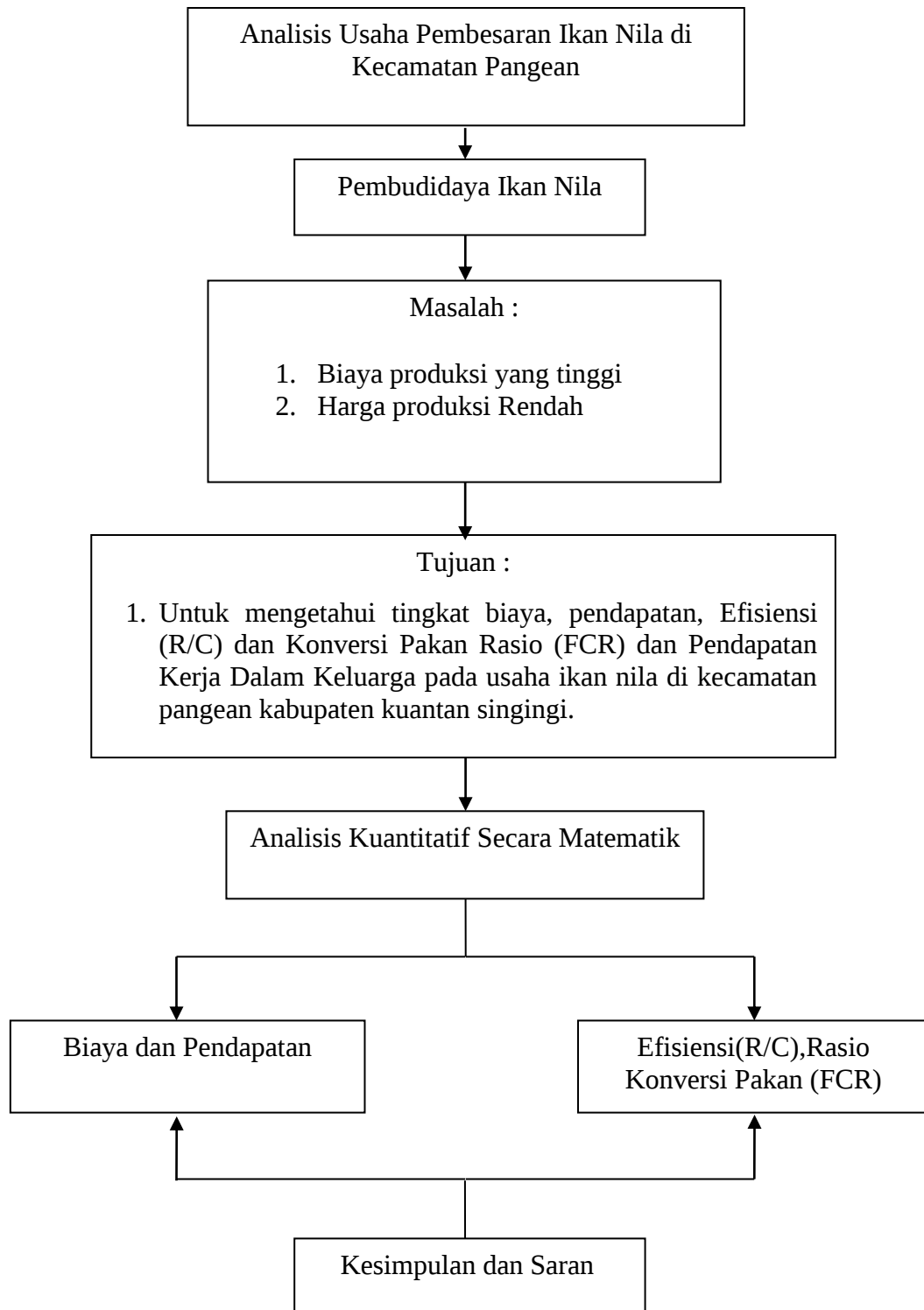
		Tengah Kabupaten Kuantan Singingi		luar keluarga sebesar Rp. 27,895.833 per panen. Pendapatan Kotor Rp.37,421.333, pendapatan bersih Rp. 11.525.333, nilai efisiensi 1.44 usaha ikan nila ini efisien atau menguntungkan. BEP produksi adalah 1.190,35 dan BEP penerimaan 15,323 pada usaha ikan nila di Desa Beringin.
3	Rudini (2018)	Analisis Usaha Pembesaran Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) Di Karamba Jaring Apung Marabahan Kabupaten Barito Kuala	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini purposive sampling dengan kriteria: Produksi ikan nila paling banyak untuk satu karamba jaring apung. Dari 13 kelompok tani usaha pembesaran ikan nila di karamba jaring apung dipilih 3 kelompok	Hasil penelitian nunjukkan Secara finansial usaha pembesaran ikan nila di Marabahan mengeluarkan Total Biaya sebesar Rp. 632.040.000 dengan rata-rata Rp. 21.068.000,- / petani ikan untuk 1 karamba. Dengan total Penerimaan Rp.1.092.800.000,- dengan rata-rata Rp.36.426.666,- /petani ikan untuk 1 karamba/tahun. Pendapatan Rp.843.440.000,- dengan rata-rata sebesar Rp.28.114.667,-/petani ikan untuk 1 karamba dan Keuntungan Rp.445.760.000,-/petani dengan rata-rata Rp.14.858.667,-/petani per tahun, dengan tingkat kelayakan Revenue Cost Ratio (RCR) yaitu 1,733.

			pembudidaya sebagai sampel	
4	Susanto, E.H. (2013)	Studi Komparatif Efisiensi Usaha Budidaya Ikan Dengan Sistem Karamba Pada Saluran Irigasi	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode analitis.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: penyakit yang menyerang ikan nila adalah penyakit lendir. (2) Pendapatan dan efisiensi usaha budidaya ikan nila menguntungkan dan sama-sama efisien. Namun efisiensi budidaya ikan nila lebih besar dari pada ikan nila. Pendapatan ikan nila rata-rata adalah Rp 424.610,11 Efisiensi biaya budidaya ikan nila adalah 2,04

2.5 Kerangka pemikiran

Menurut Widayat dan Amirullah (2002), kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir berguna membangun suatu hipotesis sehingga dapat disebut sebagai dasar penyusunan hipotesis.

Dalam Analisis Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila yang dilakukan merupakan salah satu mata pencaharian dari masyarakat di daerah penelitian. Disini kita melihat berapa besar biaya, pendapatan dan efisiensi budidaya pembesaran ikan nila. Untuk lebih rinci dijelaskan alur penelitian ini dalam bentuk kerangka pemikiran seperti Gambar.1



Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Pulau Tengah, Desa Koto Tinggi dan Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja atau *purposive* dengan pertimbangan bahwa ke tiga Desa tersebut di atas merupakan pembudidaya terbesar di Kecamatan Pangean.

Penelitian ini dilaksanakan selama 11 bulan yaitu mulai bulan September 2021 sampai bulan Agustus 2022. Kegiatan penelitian ini terdiri dari pembuatan proposal, seminar proposal, survey dan pengambilan data, pengolahan data dan pembuatan laporan hasil penelitian, seminas hasil, perbaikan laporan penelitian dan ujian komprehensif.

3.2 Metode Penentuan Sampel

Penentuan lokasi di Kecamatan Pangean dilakukan secara *purposive* atau secara sengaja. Desa yang dipilih adalah Desa Pulau Tengah, Desa Koto Tinggi dan Desa Pasar Baru Pangean yang dipilih secara *Purposive* dengan pertimbangan bahwa di desa tersebut banyak terdapat pembudidaya ikan nila kolam tanah. Jumlah sampel setiap Desa ditentukan secara proporsi dengan total sebanyak 30 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Nama Desa, Populasi dan Sampel di Kecamatan Pangean

No	Desa	Populasi	Sampel
1	Pulau Tengah	16	12
2	Koto Tinggi	17	12
3	Pasar Baru Pangean	8	6
Jumlah		41	30

(Sumber: Data Primer Diolah, 2021)

	D e s a	P o p u l a s i	Sa m p e l
		1	2 = (1 * & 73 %)
	P u l a u T e n g a h	1 6	11 ,6 8
	K o t o T i n g g i	1 7	12 ,4 1
	P a s a r B a r u P a n g e a	8	5, 84

	n	
Jumlah	41	29,93

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah populasi usaha pembesaran nila di kecamatan pangean yaitu sebesar 41 orang dengan jumlah sampel 30 orang, yang diambil dari tiga Desa yaitu 12 orang pada Desa Pulau Tengah, 12 orang pada Desa Koto Tinggi dan 6 orang pada Desa Pasarbaru Pangean.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung di lapangan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang terstruktur (*quisioner*) yang meliputi, idenititas responden (umur, pendidikan, pengalaman usahatani, luas lahan) sarana produksi yang digunakan (bibit ikan, pakan ikan, kapur), tenaga kerja dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung yang diperoleh dari Instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), dan kantor Camat Kecamatan Pangean. Data tersebut meliputi gambaran umum daerah penelitian, keadaan penduduk, pendidikan penduduk, dan mata pencaharian penduduk.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan mengumpulkan data primer mengenai usaha budidaya ikan nila dengan melakukan wawancara langsung kepada responden berdasarkan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah dipersiapkan.

2) Teknik pencatatan

Teknik pencatatan yaitu mencatat data-data yang diperoleh dilapangan dari responden atau narasumber dan instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian usaha budidaya ikan nila ini.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif secara matematik dengan bantuan program excel. Analisis data bertujuan untuk mengetahui Biaya, yang meliputi total biaya, Pendapatan, Efisiensi (R/C) serta Konversi Pakan Rasio (FCR) dan pendapatan tenaga kerja dalam keluarga (TKDK).

3.5.1 Biaya Produksi

Menurut Soekartawi (2001), Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh usahatani atau produsen untuk memenuhi kebutuhan produksi dengan tujuan menghasilkan produk. Untuk menghitung biaya produksi usaha pembesaran ikan nila, maka digunakan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya Usaha Pembesaran Ikan Nila (Rp/Kg)

TFC = Total Biaya Tetap Usaha Pembesaran Ikan Nila (Rp/Kg)

TVC = Total Biaya Tidak Tetap Usaha Pembesaran Ikan Nila (Rp/Kg)

3.5.1.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang secara tetap dibayarkan atau dikeluarkan oleh produsen atau pengusaha dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output yang termasuk kategori biaya tetap biaya penyusutan alat sewa gedung, sewa gudang, gaji karyawan dan lainnya (Soekartawi , 2005).

Menurut Soekirno (2013), biaya tetap adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang tidak dapat diubah jumlahnya. Untuk menghitung biaya tetap (*Fixed Cost*) maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$TFC = TC - TVC$$

$$= Fc_1 + Fc_2 + Fc_3 + Fc_4 + Fc_5 + Fc_6 + Fc_7 + Fc_8 + Fc_9 + Fc_n$$

Keterangan :

TC = Total Biaya(Rp/Produksi)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/Produksi)

TFC = Biaya Tetap (RpRp/Produksi)

Fc₁ = Timbangan (Rp/Unit)

FC₂ = Ember pakan (Rp/Unit)

FC₃ = Ember panen (Rp/Unit)

FC₄ = Keranjang panen (Rp/Unit)

FC₅ = Parang (Rp/Unit)

FC₆ = Jaring (Rp/Unit)

FC₇ = Tangguk (Rp/Unit)

FC₈ = Paralon (Rp/Unit)

Fc_n = dan lain-lain.

Untuk menghitung penyusutan peralatan digunakan metode garis

lurus/Stright Line Method (Soekartawi, 2006) dengan rumus:

$$D = \frac{NB-NS}{UE}$$

Keterangan:

D = Penyusutan (Rp/Proses produksi)

NB = Nilai beli alat (Rp/Unit)

NS = Nilai sisa (20%)

UE = Usia Ekonomis (Tahun)

3.5.1.2 Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

Biaya Tidak Tetap adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, namun biaya per unitnya tetap. Artinya, jika volume kegiatan diperbesar 2 (dua) kali lipat, maka total biaya juga menjadi 2 (dua) kali lipat dari jumlah semula (Amsyah, 2003).

Biaya tetap merupakan biaya yang relatif tetap jumlahnya terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit (Soekartawi, 2005).

Untuk menghitung biaya tidak tetap digunakan rumus :

$$TVC = TC - TFC$$

$$= (X_1.P_{X1} + X_2.P_{X2} + X_3.P_{X3} + X_4.P_{X4} + \dots)$$

Keterangan :

TVC = *Total Variabel Cost*/Biaya Tidak Tetap (Rp)

X₁ = Bibit (Kg)

P_{x1} = Harga Bibit (Rp/Kg)

X₂ = Pakan (Rp/Kg)

P_{x2} = Harga pakan (Rp/Kg)

X_3 = Penggunaan Tenaga Kerja (Rp/HOK)

P_{x3} = Upah Tenaga Kerja (Rp/HOK)

X_4 = Bensin (Liter/Proses Produksi)

P_{x4} = Harga Bensin (Rp/Liter)

3.5.1.3 Total Biaya (*Total Cost*)

Biaya total merupakan keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel. Secara matematis menurut (Gasperz, 1999) dapat ditulis sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

$$= (FC1.PFC1 + FC2. PFC2 +.....n) + (VC1 . PCI + VC2 . PC2 +....n)$$

Keterangan :

TC = Total Biaya

TFC = Total Biaya Tetap

FC1 = Timbangan (unit)

PFC1 = Harga Timbangan (Rp/unit)

TVC = *Total Variabel Cost* (Total Biaya Variabel) (Rp)

VC1 = Bibit (ekor)

PCI = Harga Bibit (Rp/ekor)

3.5.2 Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha. Pendapatan usahatani dapat dirumuskan sebagai keuntungan (π) dapat ditulis sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\Pi &= TR-TC \\ &= (Y-P_y) - (TFC-TVC) \\ &= (Y-P_y) - (TFC+(VC_1+VC_2+VC_3))\end{aligned}$$

Keterangan :

- π = Keuntungan (Rp)
- TR = Pendapatan Kotor (Rp)
- TC = Total Biaya (Rp)
- Y = Produksi (Kg)
- P_y = Harga Produksi (Rp/kg)
- TFC = Total Biaya Tetap (Rp)
- VC = Biaya Tidak Tetap (Rp)
- TVC = Total Biaya Tidak Tetap (Rp)

3.5.1.1 Pendapatan kotor

Pendapatan kotor adalah penghasilan yang diperoleh dari penjualan total kepada pembeli selama periode yang bersangkutan (Al Haryono jusup, 1997).

Pendapatan kotor dapat diperhitungkan dengan rumus:

$$TR = Q \cdot P_q$$

Keterangan :

- TR = Total Revenue (Pendapatan Kotor Total) (Rp)
- Q = Jumlah Produksi (Rp/Kg)
- P_q = Harga Produksi (Rp/Kg)

3.5.2.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih merupakan keuntungan yang diperoleh dari seluruh penghasilan dan dikurangi dengan seluruh biaya produksi (Basu Swastha, 1993).

Keuntungan/Pendapatan Bersih

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= TR - (TFC + TVC)\end{aligned}$$

Keterangan :

π = Keuntungan (Rp/Proses produksi)

TR = Penerimaan (Rp/Proses produksi)

TC = Biaya produksi (Rp/Proses produksi)

4.5.3 Efisiensi (R/C)

Menurut Soekartawi (2006), R/C ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dan total biaya, yang menunjukkan nilai penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan. Semakin besar R/C Ratio maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Adapun R/C ratio dikenal dengan perbandingan antara penerimaan dan biaya, secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan usaha budidaya ikan nila (Rp/Proses Produksi).

TC = Total biaya budidaya ikan nila (Rp/Proses Produksi)

Kriteria penilaian R/C ratio:

$R/C < 1$ = Budi usaha budi daya ikan nila mengalami kerugian.

$R/C > 1$ = Budi usaha budi daya ikan nila memperoleh keuntungan.

$R/C = 1$ = Budi usaha budi daya ikan nila mencapai titik impas.

3.5.4 Konversi Pakan Rasio (FCR)

Konversi pakan atau FCR dan efesiensi pakan merupakan indikator untuk menentukan efektifitas pakan. Konversi pakan diartikan sebagai kemampuan kultivan (ikan) mengubah pakan menjadi daging, sedangkan efesiensi pakan diartikan sebagai bobot basah dari daging ikan yang diperoleh dalam setiap satuan berat kering dari pakan diberikan kepada ikan dalam hal ini ikan nila (Watanabe, 1988). Nilai FCR menunjukan sejauh mana pakan efisien dimanfaatkan ikan peliharaan (Afrianto, dan Liviawaty, 2005).

Menurut Djarijah (1995) untuk menghitung efisiensi pakan yang digunakan dapat digunakan rumus di bawah ini:

$$FCR = \frac{Pa}{W_t - W_o}$$

Keterangan :

FCR = *Feed Conversion Ratio*

Pa = Jumlah pakan yang dikonsumsi (Kg/produksi)

Wt = Biomassa ikan awal (Kg/Produksi)

Wo = Biomassa ikan akhir (Kg/Produksi)

4.5.4 Pendapatan Kerja Keluarga

Pendapatan rumah tangga (keluarga) yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usahatani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung dalam per bulan, per tahun, per musim tanam. Pendapatan luar usahatani adalah pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan diluar usahatani seperti berdagang, mengojek, dll. (Gustiyana, 2003).

Untuk menghitung pendapatan kerja keluarga dapat menggunakan rumus menurut Hermanto (1991), sebagai berikut :

$$PKK = \pi + K + D$$

Keterangan:

PKK = Pendapatan Kerja Keluarga (Rp/Bulan/HK)

π = Pendapatan Bersih (Rp/Bulan/Hk)

K = Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Rp/Bulan/HK)

D = Nilai Sisa Penyusutan (Rp/Bulan Hk)

3.6 Konsep Operasional

Konsep operasional ini mencakup pengertian yang digunakan untuk menciptakan data yang akan dianalisis dengan tujuan penelitian, didefinisikan sebagai berikut:

1. Pembudidaya ikan nila adalah usaha pemeliharaan ikan nila mulai dari persiapan kolam hingga siap untuk dipanen.
2. Bibit ikan nila adalah bibit yang dibeli pembudidaya ikan nila dari tempat lain.(ekor)
3. Harga bibit ikan nila adalah jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembudidaya untuk membeli satu ekor bibit ikan pada satu kali produksi usaha ikan nila diukur dalam satuan rupiah per ekor (Rp/ekor).
4. Bibit ikan nila yang digunakan oleh pembudidaya adalah jenis ikan nila Gift (*Genetic Improvement Of Farmed Tilapias*).
5. Produksi ikan nila adalah jumlah *output* atau hasil ikan nila dari kolam per satu kali panen yang diukur dalam satuan kilogram (Kg).
6. Upah tenaga kerja merupakan jumlah upah tenaga kerja yang dikeluarkan oleh pembudidaya untuk membayar tenaga kerja yang diukur dalam satuan rupiah.
7. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya secara langsung dalam satu kali proses budidaya Contohnya : Biaya pembelian bibit, biaya pakan, biaya vitamin, upah tenaga kerja luar keluarga, dan biaya perawatan kolam diukur dalam satuan rupiah (Rp)
8. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani sebagai akibat penggunaan faktor produksi (Rp/Proses produksi).

9. Tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang di gunakan dalam proses produksi dalam dalam satu kali panen (proses produksi).
10. Upah tenaga kerja merupakan jumlah upah tenaga kerja yang dikeluarkan oleh pembudidaya untuk membayar tenaga kerja yang diukur dalam satuan rupiah (Rp)
11. Biaya total merupakan seluruh biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel (Rp/Proses produksi).
12. Harga pakan ikan nila adalah biaya pakan yang dikeluarkan per total produksi ikan nila diukur dalam satuan rupiah per kilogram(Rp/Kg)
13. Harga ikan nila adalah harga penjualan di tingkat petani setelah penanganan panen diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Kg/ekor).
14. Harga *input* dan *output* diperhitungkan sesuai dengan tingkat harga yang berlaku didaerah penelitian (Rp/kg/liter).
15. Pendapatan adalah penerimaan usaha dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam satu kali panen diukur dalam satuan rupiah (Rp)
16. Satu kali proses produksi ikan nila membutuhkan waktu selama 3 bulan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Letak, Luas Wilayah dan Batas Wilayah

Kecamatan Pangean merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai luas wilayah 149,82 km² yang terdiri dari 17 desa. Ibukota Kecamatan Pangean adalah Pasarbaru yang mempunyai jarak Ibukota Kecamatan Pangean ke ibukota Kabupaten Kuantan Singingi lebih kurang 31 km. Untuk lebih jelasnya berikut daftar tabel luas wilayah perdesa di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi:

Tabel 5. Daftar Luas Wilayah Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dan Jumlah Desa, Tahun 2020

No	Desa /Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase (%)
1	Pembatang	8	5,34
2	Padang Kunik	4	2,67
3	Padang Tanggung	3	2,00
4	Teluk Pauh	6	4,00
5	Tanah Bekali	10,03	6,69
6	Pulau Deras	7,5	5,01
7	Pulau Kumpai	3	2,00
8	Pulau Tengah	3,5	2,34
9	Koto Pangean	15	10,01
10	Sukaping	1,5	1,00
11	Pulau Rengas	1,43	0,95
12	Pauh Angit	5	3,34
13	Rawang Binjai	9	6,01
14	Pasar Baru Pangean	28,36	18,93
15	Pauh Angit Hulu	4,5	3,00
16	Sako	28	18,69
17	Sungai Langsung	12	8,01
Pangean		149,82	100,00

(Sumber :Kantor Camat Pangean 2021)

Dari Tabel 5 dapat diketahui luas wilayah Kecamatan Pangean sebesar 149,82 Km² yang terbagi menjadi 17 Desa, luas desa tertinggi yaitu Desa Pasar

Baru Pangean sebesar 28,36 km² atau 18,69 %, sedangkan luas terendah yaitu Desa Pulau Rengas sebesar 1,43 km² atau 0,95 % dari luas keseluruhan. Pematang sebesar 5,34%, Padang Kunik sebesar 2,67%, Padang Tanggung sebesar 2,00 %, Teluk Pauh sebesar 4,00 %, Tanah Bekali 6,69%, Pulau Deras 5,01 %, Pulau Kumpai 2,00%, Pulau Tengah 2,34%, Koto Pangean 10,01%, Sukaping 1,00%, Pauh Angit 3,34%, Rawang Binjai 6,01%, Pauh Angit Hulu 3,00%, Sako 18,69%, dan Sungai Langsung sebesar 8,01 %.

Batas-batas wilayah Kecamatan Pangean : Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Benai, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Hilir, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Benai, Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Logas Tanah Darat. Kecamatan Pangean pada umumnya beriklim tropis dengan curah hujan pada 2020 berkisar antara 38 – 594 mm pertahun.

4.1.2 Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Kecamatan Pangean pada Tahun 2020 berjumlah 20.020 jiwa, yang terdiri dari 10.165 jiwa laki-laki dan 9.855 jiwa perempuan. Dengan Sex Ratio sebesar 103,1 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang besar untuk komposisi jumlah penduduk laki-laki dan perempuan, karena dalam 100 orang perempuan terdapat 103 orang laki-laki. Dengan luas wilayah Kecamatan Pangean 149,82 km² dan jumlah penduduknya 20.020 jiwa, menghasilkan kepadatan penduduk sebesar 133,63 yang artinya dalam setiap 1 km² dihuni oleh sekitar 134 penduduk. Jumlah penduduk di Kecamatan Pangean terbagi menjadi beberapa kategori yaitu berdasarkan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan juga berdasarkan Mata Pencaharian.

4.1.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pangean,

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	10.165	50,77
2	Perempuan	9.855	49,23
Jumlah		20.020	100,00

(Sumber :Kantor Camat Pangean 2021)

Jumlah Penduduk Kecamatan Pangean pada Tahun 2020 berjumlah 20.020 jiwa, yang terdiri dari 9.855 jiwa laki-laki dan 10.165 jiwa perempuan. Jumlah tertinggi yaitu Desa Pasar Baru Pangean sebesar 4.038 jiwa, sedangkan penduduk terendah yaitu Teluk Pauh sebesar 342 jiwa.

4.3.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat, pendidikan perlu di tunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, pada umumnya sarana dan prasarana pendidikan yang berupa gedung-gedung sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Pangean mulai dari tingkat TK hingga SLTA telah tersedia.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pangean, tahun 2020

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	TK	392	8,95
2	SD/MI	2164	49,42
3	SLTP/MTS	1026	23,43
4	SLTA/MA	797	18,20
Jumlah		4379	100,00

(Sumber :Kantor Camat Pangean 2021)

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan tertinggi adalah SD/MI dengan jumlah 2164 jiwa atau sebesar 49,42%, sedangkan pendidikan terendah adalah pendidikan TK dengan jumlah 392 jiwa atau 8,95%. Sementara

itu tingkat Pendidikan SLTP/MTS berjumlah 1026 jiwa atau 23,43 % dan tingkat Pendidikan STA/MA berjumlah 797 Jiwa atau setara dengan 18,20%.

Menurut Purwati (2013) Tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan semakin lebih baik tingkat pengetahuannya.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena pendidikan merupakan sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat memajukan bangsa. Agar pendidikan berjalan dengan lancar maka diperlukan sarana atau fasilitas pendidikan, sedangkan sarana pendidikan di Kecamatan Pangean sangat memadai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 8 dibawah ini :

Tabel 8. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kecamatan Pangean

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	TK	11 Unit
2	SD/MI	20 Unit
3	SLTP/MTS	8 Unit
4	SLTA/MA	3 Unit
Jumlah		51 Unit

(Sumber : Kantor Camat Pangean 2021)

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa jumlah sarana pendidikan tertinggi yaitu SD/MI dengan jumlah 20 unit, sedangkan sarana pendidikan terendah adalah SLTA/MA dengan jumlah hanya 3 unit. Sementara itu TK berjumlah 11 unit dan SLTP/MTS dengan jumlah 8 unit.

Sarana dan prasarana tersebut di bangun oleh pemerintah, namun sebagian ada juga yang dikelola oleh pihak swasta yang ikut berpartisipasi dalam membangun sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan pendidikan di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam pembangunan sarana

pendidikan ini tidak hanya dengan beberapa kali saja, namun hal itu dilaksanakan secara berkelanjutan.

4.2.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup banyak dalam menentukan tingkat mata pencarian masyarakat itu sendiri, dimana masyarakat yang tingkat pendidikannya tinggi akan cenderung berbeda dengan masyarakat yang tingkat pendidikannya rendah, lingkungan dan alam pun ikut berperan dalam menentukan karakteristik mata pencarian masyarakat setempat. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Kecamatan Pangean

No	Mata Pencarian	Jumlah (Jiwa)	Persentase
1	Petani	903	14,80%
2	Perkebunan	1134	18,58%
3	Pedagang	447	7,33%
4	Peternak	89	1,46%
5	Karyawan Industri	430	7,05%
6	Guru	759	12,44%
7	PNS	305	5,00%
9	TNI/POLRI	48	0,79%
10	Wira Swasta	805	13,19%
11	Buruh	210	3,44%
12	Sopir	53	0,90%
13	Penjahit	56	0,92%
14	Nelayan	58	0,95%
15	Pensiunan	55	0,90%
16	Bidan/Perawat	71	1,16%
17	Tukang	97	1,59%
18	Lainnya	580	9,51%
JUMLAH		6100	100%

(Sumber :Kantor Camat Pangean 2021)

Dari Tabel 9 dapat diketahui jumlah penduduk dengan mata pencaharian tertinggi yaitu Perkebunan sebesar 1134 jiwa atau 18,58%, sedangkan mata pencaharian terendah yaitu TNI/POLRI sebesar 48 jiwa atau 0,79% dari keseluruhan. Sementara itu petani dengan jumlah 903 jiwa atau 14,80%.

Kecamatan Pangean yang kondisi alamnya sangat mendukung untuk pertanian dan perkebunan, maka masyarakat cenderung untuk bertani dan berkebun. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat Kecamatan Pangean yang menjadi petani dan berkebun. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Kecamatan Pangean mempunyai berbagai macam usaha, hal ini sesuai dengan profesi dan keahlian masing-masing masyarakat. Masyarakat Pangean mempunyai mata pencaharian yang beraneka ragam seperti petani, pedagang, karyawan industri, PNS, TNI/POLRI, peternak, sopir, tukang jahit, wiraswasta, nelayan, Bidan/Perawat pertukangan dan lainnya.

Mata pencaharian dibedakan menjadi dua yaitu mata pencaharian pokok dan mata pencaharian sampingan. Mata pencaharian pokok adalah keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada yang dilakukan sehari-hari dan merupakan mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup. Mata pencaharian pokok di sini adalah sebagai bakul. Mata pencaharian sampingan adalah mata pencaharian di luar mata pencaharian pokok (Susanto, 1993).

4.2

Karakteristik Responden

Karakteristik merupakan ciri khas seseorang, berbagai teori pemikiran karakteristik muncul sebagai penjelasan untuk bermacam kunci karakteristik manusia (Boeree, 2008)

Responden dalam penelitian ini adalah pembudidaya ikan nila yang ada di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Identitas responden ini meliputi : Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Jumlah Tanggungan, Luas Kolam dan Pengalaman Usaha.

4.2.1 Umur

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa umur pembudidaya ikan nila yang dijadikan sampel bervariasi dari umur yang terendah 27 tahun sampai dengan umur yang tertinggi 65 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Tabel 10 dan Lampiran 1.

Tabel 10. Karakteristik Pembudidaya Pembesaran Ikan Nila Berdasarkan Umur Sampel Pada Penelitian Pembudidaya Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	1-15 Tahun	0	0
2	16-50 Tahun	25	83,33
3	51-65 Tahun	5	16,67
Total		30	100

(Sumber : Data Primer Diolah 2021)

Berdasarkan Tabel 10 diatas diketahui bahwa umur pembudidaya responden daerah penelitian memiliki rentang umur 1-15 tahun sebanyak 0 jiwa dengan persentase 0%, umur 16-50 tahun sebanyak 25 jiwa dengan persentase 83,33%, dan umur 51-65 tahun dengan jumlah 5 jiwa dengan persentase 16,67 %. Tingkat umur pembudidaya paling banyak berkisar antara 16-50 tahun.

Berdasarkan uraian diatas maka sebagian besar responden berada pada usia produktif yaitu pada rentang umur 16-50 tahun sebanyak 25 jiwa, dimana pada usia ini seseorang mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam berfikir dan bertindak untuk mengambil suatu rencana atau keputusan. Sehingga dimungkinkan seseorang bekerja secara optimal untuk mendapatkan hasil kerja

yang maksimal. Dan sisanya berada di usia yang sudah tidak produktif karena berada pada usia >50 tahun sebanyak 5 jiwa atau sebesar 16,67 %.

Menurut Salladien dalam (Zulkarnain, 2003) menyatakan bahwa kelompok umur atau usia produktif adalah 16 tahun sampai dengan 50 tahun dan usia kurang produktif adalah di bawah usia 15 tahun dan diatas usia 50 tahun. Umur akan mempengaruhi kemampuan fisik dan respon pembudidaya dalam mengelolah usahanya maupun diluar usaha budidayanya. Semakin tinggi umur pembudidaya kemampuan fisiknya untuk berkerja juga akan mengalami penurunan. Demikian pula sebaliknya, orang-orang yang masih muda dan sehat fisiknya akan memiliki kemampuan fisik yang baik sehingga produktivitas tenaga kerja yang tinggi.

4.2.2 Tingkat Pendidikan Pembudidaya

Pendidikan merupakan pengetahuan yang penting bagi seseorang. Pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan, wawasan, keahlian, status dan harapan seseorang dalam menerima perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh. Tingkat pendidikan pada dasarnya mempengaruhi petani dalam mengelolah usahatani, baik pada tahap perencanaan dan tahap keputusan. Tingkat pendidikan pembudidaya pembesaran ikan nila yang ada di kecamatan Pangean tergolong rendah, banyak pembudidaya berada pada tingkat Sekolah Dasar yaitu sebanyak 13 pembudidaya atau sebesar 43,33%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Karakteristik Pembudidaya Pembesaran Ikan Nila Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

	Pe ndi	J u	Pe rse
--	-------------------	----------------	-------------------

	dik an (Ta hu n)	m l a h (J i w a)	nt as e (%)
	1 – 6	13	43,33
	7 – 9	6	20,00
	10 – 12	7	23,33
	> 13	4	13,33
Jumlah		30	100,00

(Sumber : Data Primer Diolah 2021)

Dari Tabel 11 dapat dilihat bahwa sebagian besar pendidikan Pembudidaya sampel berada pada Sekolah Dasar yaitu berjumlah 13 pembudidaya dengan persentase 43,33%, pada Sekolah Menengah Pertama sebanyak 6 pembudidaya dengan persentase 20%, Sekolah Menengah Atas sebanyak 7 pembudidaya dengan persentase 23,33%, sedangkan tingkat pendidikan pembudidaya yang berada >13 tahun atau Sarjana hanya sebanyak 4 pembudidaya dengan persentase 13,33%.

Dari angka tersebut dapat dinyatakan bahwa pendidikan formal pembudidaya sampel di daerah penelitian relatif rendah. Hal ini disebabkan kondisi ekonomi masa lalu yang tidak mendukung untuk mendapatkan pendidikan

yang lebih tinggi, selain itu adanya anggapan bahwa hanya dengan tamat SD saja bisa mencari atau mendapatkan uang dengan cara bertani, beternak dan berkebun. Rendahnya tingkat pendidikan juga tentu berpengaruh pada pola pikir serta tindakan dalam mengambil sebuah keputusan pada usaha budidaya yang dilakukan. Semakin tinggi tingkat pendidikan pembudidaya tentunya semakin luas wawasan pemikiran serta bertindak lebih selektif dalam mengembangkan usaha budidaya pembesaran ikan nila yang dijalankannya.

Menurut Soeharjo, dkk (1973), tingkat pendidikan menentukan intelektualitas seseorang dan turut menentukan koefisien dalam berkerja, maka dengan demikian dapat membentuk pola pikir dalam melakukan pengelolaan usahataninya. Pola pikir yang baik akan menunjang kemampuan petani dalam menyerap dan mengaplikasikan informasi dan teknologi sehingga memberi motivasi kepada petani untuk melakukan usaha yang baik bagi kegiatan usahataninya.

4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah anggota rumah tangga adalah banyaknya orang yang menjadi beban atau tanggungan rumah tangga. Banyaknya jumlah orang dalam rumah tangga erat kaitannya dengan penggunaan pendapatan terutama untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan lainnya. Semakin banyak tanggungan keluarga maka akan semakin banyak pula pengeluaran, begitupun sebaliknya semakin sedikit jumlah tanggungan dalam keluarga maka akan semakin sedikit juga pengeluaran.

Rata-rata jumlah tanggungan keluarga pada usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah 4 orang. dengan jumlah

tanggungan tertinggi adalah 7 orang, sedangkan jumlah tanggungan terendah adalah 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari Tabel 12 dan lampiran 1.

Tabel 12. Karakteristik Pembudidaya Pembesaran Ikan Nila Berdasarkan Jumlah Tanggungan di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2021

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	2-4 Orang	16	53,33
2	5-7 Orang	14	46,67
Total		30	100,00

(Sumber : Data Primer Diolah 2021)

Dari Tabel 12 dapat diketahui rata-rata tanggungan keluarga pada usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean adalah 2-4 orang yaitu sebesar 16 pembudidaya dengan persentase 53,33%, jumlah tanggungan 5-7 orang yaitu sebesar 14 pembudidaya atau sebesar 46,67 % dari total keseluruhan.

Menurut wirosuhardjo (1996), jumlah tanggungan akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan pengeluaran. Semakin besar jumlah anggota keluarga, maka semakin memacu petani untuk selalu meningkatkan pendapatan demi memenuhi kebutuhan keluarga.

4.2.4 Luas Kolam

Luas kolam merupakan salah satu faktor produksi dalam budidaya ikan nila semakin luas kolam budidaya maka akan semakin banyak pengisian bibit ikan nila yang dapat dilakukan dan akan semakin banyak pula produksi yang dapat dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh pembudidaya ikan nila. Total luas kolam ikan nila di Kecamatan Pangean adalah 18021 m² dengan rata-rata luas kolam adalah sebesar 600,7 m² . untuk lebih jelas luas kolam pembudidaya ikan nila dapat dilihat pada tabel 13 dan lampiran 1.

Tabel 13. Karakteristik Pembudidaya Pembesaran Ikan Nila Berdasarkan Luas Lahan Kolam di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2021

No	Luas Kolam	Jumlah	Persentase (%)
1	300-500	14	46,67
2	501-700	8	26,67
3	701-900	5	16,67
4	901-1100	2	6,67
5	>1100	1	3,33
Total		30	100,00

(Sumber :Data Primer Diolah 2021)

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa rata-rata luas kolam pembudidaya yaitu berada pada luas kolam sebesar 300-500 m² yaitu sebanyak 14 pembudidaya atau sebesar 46,67%, 501-700 m² sebanyak 8 pembudidaya atau sebesar 26,67%, 701-900 m² sebanyak 5 pembudidaya atau sebesar 16,67%, 901-1100 m² sebanyak 2 pembudidaya atau sebesar 6,67%, Sedangkan luas kolam >1100 m² sebanyak 1 pembudidaya. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar luas kolam ikan nila di kecamatan Pangean berada dibawah 1000m², luas kolam di kecamatan Pangean ini cenderung rendah karena usaha pembesaran ikan nila ini hanya sebagai pekerjaan sampingan bagi pembudidaya sehingga potensi lahan untuk kolam pembesaran ikan nila ini tidak dimanfaatkan dengan maksimal.

Menurut Hartono (1998) luas lahan/kolam berpengaruh terhadap distribusi pendapatan sehingga berpengaruh pula terhadap kesejahteraan pembudidaya pembesaran ikan nila.

4.2.5 Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha adalah lama dan tingkat pengetahuan seseorang dalam menjalankan suatu usaha. Pengusaha yang sudah memiliki pengalaman akan lebih mudah dalam menghadapi masalah yang terjadi sehingga memperkecil peluang kegagalan, dari pada pengusaha yang belum mempunyai pengalaman karena telah

mengetahui dan mengevaluasi lingkungan usahanya. Pengalaman usaha responden pada usaha budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean tahun 2021 paling lama yaitu 19 tahun dan yang terendah yaitu 3 tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 14 dan Lampiran 1.

Tabel 14. Karakteristik Pembudidaya Ikan Nila Berdasarkan Pengalaman Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, Tahun 2021

No	Pengalaman Usaha	Jumlah	Persentase
1	3-5 tahun	10	33,33
2	6-8 tahun	6	20
3	9-11 tahun	5	16,66
4	12-14 tahun	2	6,66
5	15-17 tahun	3	10
6	>17 tahun	4	13,33
Total		30	100,00

(Sumber : Analisis Data Primer Diolah 2021)

Berdasarkan Tabel 14 dapat diketahui pengalaman usaha pembesaran ikan nila 3-5 tahun berjumlah 10 orang atau 33,33%, pengalaman usaha 6-8 tahun berjumlah 6 orang atau sebesar 20%, pengalaman usaha 9-11 tahun berjumlah 5 orang atau sebesar 16,66%, pengalaman usaha 12-14 tahun berjumlah 2 orang atau sebesar 6,66%, pengalaman usaha 15-17 tahun berjumlah 3 orang atau sebesar 10%, dan pengalaman usaha diatas 17 tahun berjumlah 4 orang atau sebesar 13,33 % dari keseluruhan. Rata-rata pengalaman usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah 8,2 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pembudidaya pembesaran ikan nila cukup berpengalaman dan cukup menguasai lingkungan usahanya.

4.3 Persiapan dan Tahapan Pembesaran Ikan Nila

Ikan nila merupakan jenis ikan yang memiliki sifat perkembangbiakan yang

baik. Jadi bisa disimpulkan bahwa budidaya ikan nila ini sangat menguntungkan, karena dapat berkembang biak dengan mudah. Dalam menjalankan usaha budidaya ikan nila, pembudidaya harus paham apa saja yang harus dipersiapkan dan yang harus dilakukan. Budidaya ikan nila sebenarnya tidak begitu sulit jika pembudidaya memahami teknik dan hal-hal dasar pembudidaya ikan nila. Berikut adalah tahapan pembesaran ikan nila. Adapun tahapan pembesaran ikan nila sebagai berikut :

4.3.1 Persiapan Kolam

Persiapan kolam dilakukan beberapa hari sebelum bibit ikan nila ditebar kedalam kolam. Kolam yang digunakan dalam pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean adalah kolam tanah. Kolam tanah adalah wilayah yang dibentuk manusia untuk usaha pemeliharaan ikan. Kolam untuk pemeliharaan Ikan Nila di Kecamatan Pangean rata-rata berbentuk persegi panjang. Kedalaman kolam mencapai 1-1,5 m dengan luas kolam yang bermacam-macam. Pematang kolam berupa pematang tanah dengan saluran kolam berupa saluran pipa PVC. Persiapan kolam diawali dengan pengeringan air kolam dan pembersihan kolam.

4.3.1.1 Pengeringan Air Kolam



Gambar 2. Proses Pengeringan Air Kolam

Pengeringan air kolam dilakukan menggunakan mesin robin biasanya pengeringan ini bersamaan dengan masa panen yang terakhir. Setelah pengeringan, kolam akan didiamkan selama 3-7 hari atau sampai tanah pada dasar kolam sudah terlihat retak-retak. Setelah itu tanah kolam digemburkan dan ditaburi kapur atau dolomit.

4.3.1.2 Pengapuran

Pengapuran dilakukan dengan cara menaburkan kapur secara merata pada tanah dasar Kolam dengan dosis yang berbeda setiap pembudidaya. Setelah pengapuran selesai, kolam kemudian kembali didiamkan selama 1-2 hari. Pembudidaya ikan nila di kecamatan Pangean jarang memakai pupuk baik itu pupuk kandang ataupun pupuk kimia, pemupukan hanya dilakukan pada lahan kolam tanah yang baru pertama kali di buat. Pada proses budidaya selanjutnya pembudidaya hanya melakukan pengapuran tanpa melakukan pemupukan kembali. Karena tanah kolam di desa tersebut tergolong subur sehingga pembudidaya beranggapan pemupukan hanya menambah biaya saja.

4.3.1.3 Pengisian Air



Gambar 3. Kondisi kolam yang telah di isi air

Setelah pengapuran dan kolam telah didiamkan selanjutnya kolam diisi air sekitar satu jengkal atau setara dengan 15-20 cm dan dibiarkan kembali sampai terjadi proses kehidupan alami pada kolam yang ditandai dengan tumbuhnya lumut ataupun permukaan air kolam sudah terlihat kehijauan.

Pada hari selanjutnya air ditambah sampai selutut orang dewasa atau setara dengan 60-75 cm, setelah sehari semalam baru kolam ditebari bibit Ikan Nila. Sistem pengairan kolam budidaya pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean didukung dengan adanya aliran dari Irigasi dan merupakan sumberdaya alam yang sangat mendukung dalam budidaya pembesaran Ikan Nila dalam kolam sehingga dapat mempermudah dan dapat menghemat biaya.

4.3.2 Penebaran Bibit

Penebaran bibit dilakukan oleh pembudidaya pada waktu pagi atau sore hari. Rata-rata pembudidaya di Kecamatan Pangean menebarkan benih sebanyak 7 ekor/m² untuk semua ukuran kolam. Bibit Ikan Nila yang diperoleh pembudidaya pembesaran Ikan Nila berasal dari luar daerah Kecamatan Pangean yaitu dari Desa Kampung Baru Sentajo Raya dan sekitarnya.

Harga beli untuk benih Ikan Nila yaitu Rp.100,- per ekornya dengan ukuran 2-3 cm dan Berat 10-20 gr/ekor. Padat tebar Ikan Nila di daerah Penelitian yaitu 7 ekor/m², hal ini sesuai dengan pendapat Khairuman dan Amri (2011) jumlah benih yang ditebarkan untuk usaha pembesaran Ikan Nila di kolam air tenang sebanyak 5-10 ekor/m².

Bibit ikan nila yang telah dibeli kemudian dilakukan adaptasi atau biasa disebut dengan aklimatisasi dengan air kolam ikan nila milik pembudidaya yang ada di Kecamatan Pangean yaitu dengan cara memasukkan bibit kedalam baskom

yang berisi air kolam tersebut atau dengan cara langsung meletakkan kantong plastik yang berisi bibit ikan nila ke kolam pembesaran selama beberapa saat kemudian barulah plastik dibuka dan ikan dibiarkan keluar dengan sendirinya.

4.3.3 Pakan dan Waktu Pemberian Pakan

Pakan yang diberikan oleh pembudidaya pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean adalah pakan buatan berupa pelet. Pelet yang diberikan dengan berbagai ukuran sesuai dengan umur atau ukuran ikan pada kolam pembesaran. Pakan yang digunakan ada 3 ukuran yang dibedakan menjadi Pakan A, Pakan B, dan Pakan C. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 15 dan lampiran 19 berikut.

Tabel 15. Rata-rata pemberian pakan pada ikan nila di Kecamatan Pangean

No	Pakan	Jumlah (Kg/Produksi)	Persentase (%)
1	Pakan A	88,00	8,68
2	Pakan B	305,00	30,10
3	Pakan C	620,33	61,22
Rata-rata		1013,33	100,00

(Sumber: Data Primer diolah 2021)

Berdasarkan Tabel 15 dapat diketahui Total rata-rata pemberian pakan pada usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean sebesar 1013,33 Kg/Produksi. Pemberian pakan tertinggi yaitu pada pakan C sebesar 620,33 Kg/Produksi atau 61,22 %. Tingginya tingkat pemberian pakan C dipengaruhi oleh bobot ikan nila yang sudah semakin besar sehingga membutuhkan pakan yang juga semakin besar. Sedangkan pemberian pakan terendah adalah Pakan A sebesar 88,00 Kg/Produksi atau sebesar 8,68% dari total keseluruhan. Pembudidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean ini tidak menggunakan pakan tambahan ataupun pakan alami.

Pemberian pakan ini dilakukan sebanyak 2 kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari. Pada bulan pertama jenis pelet yang diberikan oleh pembudidaya biasanya adalah Pakan A, pada bulan ke dua jenis pelet yang diberikan adalah Pakan B, dan pada bulan ke tiga, ke empat dan sampai dengan panen jenis pelet yang diberikan adalah Pakan C, namun beberapa pembudidaya langsung menggunakan pakan jenis Pakan B pada bulan pertama dan kedua tapi dengan dosis yang berbeda begitupun pada bulan ke 2 ada beberapa pembudidaya yang langsung memberikan pakan jenis Pakan C sampai waktu panen selesai.

4.3.4 Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama adalah organisme pengganggu yang dapat mengakibatkan kerugian atau kerusakan suatu usaha budidaya. Serangan hama atau organisme pengganggu pada ikan bentuknya beragam dan biasanya memiliki ukuran yang lebih besar dari ukuran ikan itu sendiri (Bachtiar, 2002).

Hama yang sering mengganggu budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean diantaranya adalah berang-berang, ular, ikan gabus dan belut. Pengendalian yang dilakukan oleh para pembudidaya untuk mengatasi serangan hama yaitu secara mekanis (mengambil atau membunuh). Dan pencegahan dengan cara memasang saringan atau filter pada saluran masuk air untuk mencegah masuknya beberapa hama dan vektor pembawa penyakit ke dalam kolam.

Biasanya 2 bulan masa pemeliharaan ikan banyak ikan yang terserang penyakit dan ikan tiba-tiba mati. Hal ini disebabkan oleh cuaca yang terkadang panas dan terkadang hujan, sehingga suhu air pada kolam tidak stabil dan berubah secara drastis. juga mengakibatkan Ikan Nila rentan terkena jamur dan penyakit



dan biasanya pembudidaya menggunakan garam dapur (NaCl) .yang dilarutkan dengan dosis 30 gram/liter kemudian ikan yang terserang penyakit akan direndam selama 5-10 menit. Dan menggunakan amoxicillin yangdiberikan bersama pakan.

4.3.5 Panen Ikan Nila

Panen terbagi menjadi dua tahap yaitu panen sebagian dan panen semua. Panen sebagian dilakukan dengan cara mengambil ikan di dalam kolam menggunakan serok/tangguk kemudian dimasukkan kedalam keranjang panen, ikan di dalam keranjang dimasukan kedalam jaring dipinggiran kolam kemudian dipilih sesuai ukuran yang diinginkan, ikan akan dibiarkan berada di area jaring sampai pembeli datang.

Panen akhir atau panen semua dilakukan pada subuh atau pagi hari untuk menghindari cuaca panas yang akan membuat ikan nila kekurangan oksigen. Peralatan yang digunakan dalam pemanenan ikan nila adalah : Jaring Panen , Ember, Keranjang, dan Tangguk. Pemanenan dimulai dengan cara mengurangi air kolam menggunakan mesin robin, setelah itu ikan akan di panen.

Gambar 6. Proses panen terakhir

Panen dilakukan menggunakan jaring atau hapa dan di seser kesatu titik pada kolam yang dipancing menggunakan pelet atau pakan ikan, setelah itu ikan akan diambil menggunakan serok dan dimasukkan kedalam keranjang panen. Selanjutnya ikan akan di tempatkan di dalam jaring atau hapa sampai pembeli datang. Pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya pembesaran Ikan Nila dalam kolam adalah hasil panen Ikan Nila yang dijual ke pedagang ataupun rumah makan yang berada di Kecamatan Pangean.

Rata-rata panen ikan nila di Kecamatan Pangean adalah sebesar 734,67 kg/Produksi. Dalam satu kali proses produksi pembudidaya ikan nila melakukan beberapa kali proses pemanenan yaitu panen 1, panen 2 dan panen 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 16 dan lampiran 42.

Tabel 16. Jumlah rata-rata panen ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi

No	Uraian	Jumlah (kg)	Persentase (%)
1	Panen 1	289,67	39,43
2	Panen 2	318,17	43,31
3	Panen 3	126,83	17,26
Rata-rata		734,67	100,00

(Sumber: Data Primer Diolah 2021)

Berdasarkan Tabel di atas maka diketahui, rata-rata produksi ikan nila di Kecamatan Pangean adalah 734,67 kg/Produksi. Jumlah panen tertinggi yaitu pada panen 2 sebesar 318,17 kg atau setara dengan 43,31 %, panen 1 sebesar 289,67 atau setara dengan 39,43%, dan jumlah panen terendah yaitu pada panen 3 atau panen akhir yaitu sebesar 126,83 atau setara dengan 17,26% dari rata-rata keseluruhan.

4.4 Biaya Produksi

Menurut Soekartawi (2006) dikatakan bahwa biaya usaha tani biasanya di klasifikasikan menjadi dua, yaitu : a. biaya tetap (*fixed cost*) ; dan b. biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap ini umumnya di definisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi biaya tidak tetap biasanya di definisikan sebagai biaya yang besar-kecilnya di pengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila yang dilakukan pembudidaya di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi dimana produksi yang di hasilkan umumnya dijual dengan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan diri dan keluarganya.

4.4.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya sampai tingkat kegiatan tertentu relatif tetap dan tidak terpengaruh oleh perubahan volume kegiatan (Zulkifli,2003).

Biaya tetap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah biaya yang tidak habis dalam sekali pakai, tetapi hanya memiliki nilai penyusutan seperti peralatan. Penyusutan dapat di hitung berdasarkan umur ekonomis dari alat-alat produksi.

Untuk mengetahui nilai ekonomis dari masing-masing peralatan yang digunakan pembudidaya, maka kita dapat menghitung nilai penyusutan. Penyusutan peralatan tersebut adalah paralon 6 inc, elbow 6 inc, paralon 4 inc, elbow 4 inc, saringan, cangkul, tangguk, jaring, ember pakan, ember panen, keranjang panen, timbangan, parang dan mesin robin. Rata-rata biaya tetap (penyusutan) pada penelitian ini sebesar Rp. 267.072,62. Untuk lebih jelasnya

penggunaan peralatan masih menguntungkan atau tidak dapat di lihat dari Tabel 17 dan lampiran 16.

Tabel 17. Rata-rata Penggunaan Biaya Tetap (Penyusutan Alat)

No	Alat	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Paralon 6 inc	44.685,60	16,73
2	Elbow 6 inc	6056,00	2,27
3	Paralon 4 inc	4.096,00	1,53
4	Elbow 4 inc	1.847,11	0,69
5	Saringan	1.314,67	0,49
6	Cangkul	8.466,67	3,17
7	Tangguk	4.200,00	1,57
8	Jaring	17.950,00	6,72
9	Ember Pakan	2.466,67	0,92
10	Ember Panen	19.833,33	7,43
11	Keranjang Panen	6.366,67	2,38
12	Timbangan	31.186,67	11,68
13	Parang	4.674,67	1,75
14	Mesin Robin	113.928,57	42,66
Total		267.072,62	100,00

(Sumber: Data Primer Diolah 2021)

Berdasarkan Tabel 17 diatas, maka diketahui biaya tertinggi pada biaya penyusutan Mesin Robin yaitu sebesar Rp 113.928,57 atau 42,66% dari seluruh biaya yang dikeluarkan hal ini di karenakan Mesin Robin merupakan alat utama yang digunakan untuk Pengeringan air kolam pada saat panen terakhir sekaligus untuk melakukan tahapan persiapan kolam untuk produksi berikutnya. Selain itu harga dari mesin robin ini juga relatif mahal. Kemudian paralon 6 inc sebesar Rp. 267.072,62 atau 16,73%, tingginya biaya paralon 6 inc karena penggunaan nya cukup banyak dan digunakan dalam jangka waktu panjang sehingga semakin lama paralon akan pecah atau patah karena pelapukan. Timbangan dengan biaya Rp. 31.186,67 atau 11,68%, tingginya biaya timbangan disebabkan oleh harganya yang relatif mahal akan tetapi biaya ini dianggap tidak berpengaruh karena

digunakan dalam periode yang cukup lama. sedangkan biaya yang terendah pada saringan yaitu sebesar Rp. 1.314,67 dengan persentase 0,49 %. Hal ini di karenakan harga saringan yang relatif murah, selain itu penggunaan saringan tidak memerlukan jumlah yang banyak.

4.4.2 Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*)

Biaya tidak tetap (*Variable Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan secara berubah-ubah yang didasarkan pada perubahan jumlah produk yang diproduksi atau tergantung pada volume kegiatan. Jika volume mengalami peningkatan, maka biaya variabel akan naik, begitupun sebaliknya. Pada usaha budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean biaya tidak tetap (*Variable Cost*) terbagi menjadi dua yaitu biaya sarana produksi dan biaya tenaga kerja. Adapun komponen total biaya tidak tetap dari masing-masing pembudidaya dapat dilihat pada penjelasan dan tabel 16 sebagai berikut.

4.4.2.1 Biaya Sarana Produksi

Sarana produksi merupakan hal pokok dalam setiap usaha, begitu juga usaha budidaya pembesaran ikan nila yang dijalankan oleh setiap pembudidaya yang ada di Kecamatan Pangean seperti Bibit Ikan Nila, Pakan, Dolomit, Bensin dan sewa mesin robin. Total biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya pembesaran ikan nila cukup besar yaitu Rp. 13.317.000,00. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 18 dan Lampiran 23.

Tabel 18. Rata-rata Penggunaan Biaya Sarana Produksi pada usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Bibit	423.666,67	3,73
2	Pakan	10.722.333,33	94,31
3	Dolomit	93.000,00	0,82
4	Bensin	30.333,33	0,27

5	Sewa Mesin Robin	100.000,00	0,88
Total		11.369.333,33	100,00

(Sumber: Data Primer Diolah 2021)

Berdasarkan Tabel 23 diatas, maka diketahui biaya sarana produksi pada usaha budidaya pembesaran ikan nila yaitu sebesar Rp. 11.369.333,33/produksi. Biaya tertinggi terdapat pada penggunaan pakan yaitu sebesar Rp. 10.722.333,33/produksi atau 94,31 % dari keseluruhan biaya yang dikeluarkan dikarenakan dalam usaha budidaya pembesaran ikan nila, pakan merupakan hal paling utama untuk pertumbuhan dan perkembangan ikan nila yang tentunya akan berpengaruh terhadap penerimaan yang didapat oleh pembudidaya. Pakan memerlukan jumlah yang banyak karena diberikan setiap hari. Tingginya biaya pakan karena pembudidaya ikan nila hanya menggunakan pakan berupa pelet yang harganya relatif mahal dibandingkan dengan pakan alternatif lain seperti sayuran yang harganya relatif murah yang tentunya akan menghemat biaya pakan. Selain pakan, biaya bibit juga relatif tinggi yaitu sebesar Rp. 423.666,67 atau 3,73% dari keseluruhan biaya sarana produksi. Tingginya biaya bibit dipengaruhi oleh besarnya kebutuhan bibit, sedangkan pembudidaya tidak melakukan pengembangan bibit sendiri tapi diperoleh dari pembenihan yang ada di dentajo raya. Biaya yang terendah pada bensin yaitu sebesar Rp. 30.333,33 dengan persentase 0,27%. Hal ini di karenakan penggunaan bensin hanya pada saat pengeringan air kolam pada saat panen dan tidak memerlukan jumlah yang banyak.

4.4.2.2 Biaya Tenaga Kerja

Biaya Tenaga Kerja adalah biaya usaha dalam melakukan kegiatan produksi sehari-hari. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh pembudidaya pembesaran

Ikan Nila di Kecamatan Pangean terbagi menjadi dua yaitu Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) yang terdiri dari pembersihan kolam, pengapuran, pengisian air kolam, penebaran bibit, pemberian pakan, panen serta pengeringan air kolam dan Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) yang terdiri dari panen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 19 dan Lampiran 37.

Tabel 19. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1	Tenaga Kerja Dalam keluarga (TKDK)		
	a. Pembersihan Kolam	39.166,67	2,77
	b. Pengapuran	18.541,67	1,31
	c. Pengisian Air Kolam	19.375,00	1,37
	d. Pengisian Bibit	4.166,67	0,29
	e. Pemberian Pakan	409.791,67	28,98
	f. Panen	419.666,67	29,67
	g. Pengeringan Air Kolam	18.541,67	1,31
2	Tenaga Kerja Luar keluarga (TKLK)		
	a. Panen	485.000,00	34,29
Total		1.414.250,00	100,00

(Sumber: Data Primer Diolah 2021)

Dari Tabel 19 dapat diketahui bahwa rata-rata total biaya tenaga kerja pada usaha budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean adalah sebesar Rp. 1.414.250,00 /produksi. Biaya tertinggi yaitu pada TKLK panen sebesar Rp. 485.000,00 atau 34,29%. Tingginya biaya TKLK panen dipengaruhi juga oleh jumlah panen ikan sehingga membutuhkan lebih dari satu orang dengan biaya atau upah yang relatif tinggi. Sedangkan biaya terendah pada pengisian air kolam sebesar Rp. 4.166,67 atau 0,92 %. Hal ini karena pengisian air kolam tidak memerlukan waktu yang lama dan tidak memerlukan banyak orang untuk melakukannya. TKDK panen sebesar Rp. 419.666,67 atau 29,67%. Besarnya biaya TKDK panen karena panen dilakukan beberapa kali sebelum masa panen

raya. Untuk biaya TKDK pemberian pakan juga relatif tinggi yaitu sebesar Rp. 409.791,67 atau 28,98% dari total biaya tenaga kerja. Sebenarnya pemberian pakan tidak memerlukan tenaga kerja yang banyak dan waktu yang lama, namun pemberian pakan ini dilakukan setiap hari sebanyak dua kali pada pagi dan sore hari sampai panen selesai. Oleh sebab itu biaya TKDK panen juga relatif tinggi. Pengapuran dan pengeringan air kolam sebesar Rp. 18.541,67 atau 1,31 %, karena tidak memerlukan waktu dan tenaga kerja yang besar, bahkan bis dilakukan oleh satu orang.

4.4.3 Total Biaya

Biaya total adalah seluruh ongkos yang dikeluarkan untuk menjalankan suatu usaha. Seluruh biaya yang dikeluarkan pembudidaya dalam usaha budidaya yang dijalankan dihitung sebagai biaya produksi, besarnya penggunaan sarana produksi dalam usaha budidaya pembesaran ikan nila akan berpengaruh terhadap biaya yang dikeluarkan sekaligus pendapatan yang akan diperoleh pembudidaya. Biaya yang dihitung dalam analisis usaha budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean terdiri dari biaya tetap dan biaya tidak tetap. Untuk lebih jelas penggunaan biaya tetap dan biaya tidak tetap pada usaha Pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean dapat dilihat pada Tabel 20 dan lampiran 39.

Tabel 20. Rata-rata Biaya Produksi Pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase %
1	Biaya Tetap		
	a. penyusutan alat	267.072,62	2,02
2	Biaya Tidak Tetap		
	a. sarana produksi	11.369.333,33	86,06
	b. tenaga kerja	1.574.666,67	11,92
Total		13.211.072,62	100,00

	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase %
	Biaya Tetap		
	a. penyusutan alat	267.072,62	2,01
	Biaya Tidak Tetap		

Dari tabel 20 dapat dilihat bahwa total biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya ikan nila di Kecamatan Pangean dalam satu kali proses produksi dengan rata-rata sebesar Rp. 13.211.072,62 yang meliputi biaya tetap yaitu penyusutan peralatan dan biaya tidak tetap yaitu sarana produksi dan tenaga kerja. Biaya tertinggi yaitu sarana produksi sebesar Rp. 11.369.333,33 atau 86,06 %, besarnya biaya sarana produksi dikarenakan besar kecilnya usaha budidaya, semakin besar usaha maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan. Terutama pada pakan, selain itu harganya juga relatif tinggi dan penggunaan sarana produksi juga habis terpakai dalam satu kali proses produksi sehingga dapat berpengaruh pada besarnya biaya. Untuk biaya tenaga kerja sebesar Rp. 1.574.666,67 atau 11,92 %, besarnya biaya dikarenakan usaha budidaya ini memerlukan tenaga kerja mulai dari persiapan kolam sampai dengan proses panen terakhir. Ketersediaan tenaga kerja yang cukup sangat diperlukan, karena tanpa adanya tenaga kerja akan menghambat jalannya proses produksi. Sedangkan biaya

terendah pada biaya tetap yaitu penyusutan peralatan sebesar Rp. 267.072,62 atau 2,02% dari total rata-rata biaya produksi, karena peralatan dapat dipakai berulang kali dan dalam jangka waktu yang panjang sehingga yang dihitung hanya biaya penyusutan peralatan tersebut selama satu periode produksi.

4.5 Pendapatan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila

Analisis pendapatan usaha budidaya pembesaran ikan nila dilakukan untuk melihat seberapa besar penerimaan yang diperoleh oleh pembudidaya dan seberapa besar keuntungan yang didapatkan pada kegiatan budidaya ikan nila yang dilakukan sehingga dapat diketahui apakah budidaya ikan nila ini memberikan keuntungan atau kerugian. Pendapatan usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean terdiri dari penerimaan dan keuntungan yang diperoleh oleh pembudidaya.

4.5.1 Pendapatan kotor

Pendapatan kotor atau penerimaan yaitu penghasilan yang diperoleh oleh pembudidaya dari hasil penjualan ikan nila dalam satu kali proses produksi, atau selama penelitian di Kecamatan Pangean pada bulan september 2021 – desember 2021. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 21 dan Lampiran 42.

Tabel 21. Rata-rata Pendapatan Kotor Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No	Uraian	Produksi Ikan Nila (kg)	Harga (Rp/Produksi)	Pendapatan Kotor (Rp)
1	Panen 1	289,67	24.000,00	6.952.000,00
2	Panen 2	318,17	24.000,00	7.636.000,00
3	Panen 3	126,83	24.000,00	3.044.000,00
Rata-rata		734,67	24.000,00	17.632.000,00

(Sumber: Data Primer Diolah 2021)

Berdasarkan Tabel 21 diatas dapat dilihat bahwa Rata-rata pendapatan kotor yang diperoleh dari usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean sebesar Rp. 17.632.000,00 /Proses Produksi. Yang mana dalam satu kali proses produksi ikan nila memiliki bobot dengan rata-rata 734,67 kg/proses produksi dengan harga pada saat penelitian yaitu sebesar Rp. 24.000,-/ Kg. Pendapatan kotor tertinggi yaitu pada panen 2 sebesar Rp. 7.636.000,00, panen 1 sebesar Rp. 6.952.000,00 dan yang terendah pada panen 3 yaitu sebesar Rp. 3.044.000,00.

4.5.2 Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih merupakan keuntungan yang di dapatkan oleh pembudidaya dari hasil panen ikan nila yang telah dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan oleh pembudidaya dari usaha budidaya pembesaran ikan nila selama satu kali proses produksi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 22 dan lampiran 40.

Tabel 22. Rata-rata Keuntungan pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total Penerimaan	17.632.000,00
2	Total Biaya	13.211.072,62
Rata-rata Pendapatan Bersih		4.420.927,38

(Sumber: Data Primer Diolah 2021)

Berdasarkan Tabel 22 dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh dari usaha pembesaran ikan nila yang ada di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi adalah Rp. 4.420.927,38 yang mana rata-rata total penerimaan yaitu sebesar Rp. 17.632.000,00 dikurang dengan rata-rata total biaya yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp. 13.211.072,62 sehingga diketahui rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh dari usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan

Pangean Kabupaten Kuantan Singingi yaitu sebesar Rp. 4.420.927,38/proses produksi.

Besarnya pendapatan kotor dipengaruhi oleh tingginya produksi dan harga jual ikan nila. Semakin tinggi produksi dan harga jual ikan nila maka semakin tinggi pula pendapatan kotor yang akan didapat dari usaha pembesaran ikan nila ini.

4.6 Efisiensi Budidaya Pembesaran Ikan Nila (R/C)

Selain pendapatan bersih/keuntungan, juga dapat diukur nilai efisiensi usaha pada kegiatan produksi tersebut, dengan menggunakan *Return Cost of Ratio* (R/C), yaitu membandingkan antara penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Semakin besar R/C semakin besar pula keuntungan yang diperoleh oleh pembudidaya. Hal ini dapat dicapai apabila pembudidaya mengalokasikan produksinya dengan lebih efisien dengan kriteria $R/C > 1$ berarti usaha budidaya pembesaran ikan nila efisien, $R/C < 1$ usaha budidaya pembesaran ikan nila tidak efisien dan apabila $R/C = 1$ usaha pembudidaya belum efisien.

Efisiensi budidaya ikan nila merupakan perbandingan antara rata-rata pendapatan kotor/penerimaan ikan nila dengan rata-rata total biaya produksi yang telah dikeluarkan oleh setiap pembudidaya pembesaran ikan nila, atau lebih dikenal dengan istilah *Return Cost of Ratio* (R/C). Nilai rata-rata efisiensi (R/C) pada budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 1,33. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari Tabel 23 dan lampiran 40 berikut.

Tabel 23. Nilai Efisiensi Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No	Uraian	Jumlah (Rp)
----	--------	-------------

1	Total Penerimaan	17.632.000,00
2	Total Biaya Produksi	13.211.072,62
R/C		1,33

(Sumber: Data Primer Diolah 2021)

Dari Tabel 23 dapat diketahui bahwa nilai efisiensi usaha pembudidaya ikan nila di Kecamatan Pangean dengan rata-rata sebesar 1,33 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan Rp 1 untuk budidaya ikan nila akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 1,33 dan akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp.0,353. Maka dapat disimpulkan usaha budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean layak untuk dijalankan karena nilai R/C nya lebih dari satu maka dapat dikatakan menguntungkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rodjak (2006), Jika dihasilkan nilai $R/C < 1$, maka usaha tersebut rugi sehingga tidak layak diteruskan. Sedangkan jika dihasilkan nilai $R/C = 1$, maka usaha tersebut tidak untung dan tidak rugi (impas) dengan kata lain total penerimaan diperoleh sama besar dengan total biaya produksi maka usaha tersebut tidak layak diteruskan, jika dihasilkan $R/C > 1$, maka usaha tersebut untung sehingga layak untuk diteruskan.

4.7 Rasio Konversi Pakan Budidaya Pembesaran Ikan Nila (FCR)

Rasio Konversi Pakan merupakan tingkat efektifitas atau kemampuan pakan yang diberikan pembudidaya kepada ikan nila dalam menghasilkan daging ikan nila. Semakin besar nilai FCR maka semakin besar pula pakan yang diperlukan untuk menghasilkan 1 kg daging ikan.

Semakin rendah nilai konversi pakan mengacu pada tingkat efisiensi pemanfaatan pakan lebih baik, apabila tingkat konversi pakan besar maka tingkat efisiensi pemanfaatan pakan kurang baik (Iskandar dan Erilfadah, 2015). Rata-rata

nilai FCR pada usaha budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean adalah 1,38. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 24 dan Lampiran 39.

Tabel 24. Nilai Rasio Konversi Pakan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No	Uraian	Jumlah (kg)
1	jumlah pakan yang dikonsumsi (Kg/Produksi) (a)	1013,00
2	Bobot Ikan Akhir (Kg/Produksi) (b)	734,67
FCR (a/b)		1,38

(Sumber: Data Primer Diolah 2021)

Dari Tabel 24 dapat diketahui rata-rata nilai FCR pada usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi sebesar 1,38. Dimana total rata-rata penggunaan pakan sebesar 1.013,00 Kg dibagi dengan hasil dari total rata-rata biomassa ikan akhir sebesar 734,67 maka di dapatkan nilai FCR rata-rata sebesar 1,38 yang artinya untuk mendapatkan daging ikan seberat 1 kg memerlukan pakan sebanyak 1,38 kg. Semakin besar nilai FCR, maka semakin banyak pakan yang dibutuhkan untuk memproduksi 1 kg daging ikan. Nilai FCR pada usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean tergolong rendah dibandingkan nilai FCR pada penelitian Nurhalisa Wilda, dkk (2021) yaitu sebesar 1,23. Dimana, untuk memperoleh 1 kg daging ikan nila dibutuhkan sebanyak 1,23 kg pakan. Hal ini dipengaruhi oleh penambahan pakan berupa tepung kacang gude pada ikan nila, sedangkan pada pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean hanya menggunakan pakan buatan berupa pelet saja.

4.8 Pendapatan Kerja Keluarga

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan dari seluruh anggota rumah tangga pembudidaya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh atas setiap pekerjaan yang dilakukan

dalam kegiatan budidaya ikan nila yang dijalankan. Untuk mengetahui rata-rata pendapatan keluarga pembudidaya dapat dilihat pada Tabel 25 dan Lampiran 38.

Tabel 25. Rata-rata Pendapatan Keluarga Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No	Uraian	Jumlah(Rp)
1	Nilai Sisa	672.880,00
2	Pendapatan Bersih	4.420.927,38
3	Tenaga Kerja Dalam Keluarga	1.089.666,67
Pendapatan Keluarga		6.183.474,05

(Sumber: Data Primer Diolah 2021)

Dari Tabel 25 Dapat diketahui bahwa total rata-rata pendapatan kerja keluarga pada usaha pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean yaitu sebesar Rp. 6.183.474,05. Dimana total rata-rata nilai sisa sebesar Rp. 672.880,00 ditambah dengan rata-rata nilai TKDK sebesar Rp. 1.089.666,67 dan rata-rata pendapatan bersih yaitu sebesar Rp. 4.420.927,38. Sehingga diketahui rata-rata pendapatan keluarga yang diperoleh oleh pembudidya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean sebesar Rp. 6.183.474,05/proses produksi. Hal ini karena sebagian besar proses pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan singingi dilakukan oleh TKDK (Tenaga Kerja Dalam Keluarga).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Pangean dengan judul Analisis Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan bersih yang diterima pembudidaya Ikan Nila yaitu sebesar Rp 4.420.927,38 /produksi. Pendapatan bersih terbesar dimiliki oleh sampel dua puluh atau bapak Elisman sebesar Rp 8.155.226,67/produksi dan pendapatan bersih terkecil dimiliki oleh sampel 2 atau bapak Riki Saputra sebesar Rp 1.745.916,67 /produksi.
2. Rata-rata nilai efisiensi usaha pembudidaya ikan nila di Kecamatan Pangean dengan rata-rata sebesar 1,33. Artinya setiap biaya yang dikeluarkan Rp 1 untuk budidaya pembesaran ikan nila akan mendapatkan pendapatan kotor Rp. 1,33 dan akan mendapatkan pendapatan bersih sebesar Rp.0,33. Maka dapat disimpulkan budidaya ikan nila di Kecamatan Pangean layak untuk dijalankan karena nilai R/C nya lebih dari satu maka dapat dikatakan menguntungkan.
3. FCR (Feed Conversion Ratio) di Kecamatan Pangean dengan nilai FCR rata-rata yaitu 1,38. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mendapatkan ikan seberat 1 kg diperlukan pakan sebanyak 1,38 kg.
4. Rata-rata Pendapatan Kerja keluarga yang di dapatkan oleh pembudidaya dan keluarga nya dari budidaya pembesaran ikan nila di Kecamatan Pangean cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 6.183.474,05 dalam sekali proses

produksi. Hal ini karena hampir seluruh proses pembesaran ikan nila dilakukan oleh pembudidaya itu sendiri bersama keluarganya.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disarankan untuk pembudidaya pembesaran ikan nila yang ada di Kecamatan Pangean dan bagi pengembangan usaha, sebagai berikut:

1. Bagi pembudidaya diharapkan dapat meningkatkan skala usaha nya, karena semakin luas skala usaha akan semakin besar pula produksi yang bisa dilakukan.
2. Pembudidaya diharapkan memberikan pakan alternatif sebagai pendamping pakan buatan (pelet) seperti limbah penyembelihan hewan atau limbah sayuran atau penambahan pakan lainnya agar dapat menghemat biaya produksi, karena harga pakan alternatif relatif murah dibandingkan pelet.
3. Pembudidaya diharapkan dapat meningkatkan produksi dengan cara menambah padat tebar ikan nila pada kolam pembesaran, karena padat tebar masih tergolong rendah yaitu 7 ekor/m² menjadi 10-15 ekor/m². Sehingga pembudidaya memperoleh hasil maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, I. E., & Liviawaty, I. E. (2005). *Pakan Ikan dan Perkembangannya*. Kanisius.
- Anonim . 2008. *Budidaya Ikan Mas*. jurnal tani budidaya-ikan-mas.
- Aritonang, D. 1993. *Perencanaan Dan Pengelolaan Usaha*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Amri dan Kahiruman. 2013. *Budidaya Ikan Nila*. Agromedia. Jakarta Selatan.
- Andriani, Yuli. 2018. *Budidaya Ikan Nila*. Deepublish.
- AL Haryono Yusuf. 1997. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Bachtiar, Y. 2002. *Pembesaran Ikan di Dalam Kolam*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Boeree, George 2008. *Dasar – Dasar Psikologi*, Prismsophie. Yogyakarta
- Basu Swastha, 1993, *Pengantar Bisnis Modern, Edisi Ketiga*, Liberti, Yogyakarta.
- Carter, William. K., Ursy, Milton. 2006. *Akuntansi Biaya. Edisi Ketigabelas. Buku Satu*. Salemba Empat. Jakarta.
- _____, William K. dan Milton F Ursy. 2004. *Analisis Break Event Point Penerimaan Pada Usaha Budidaya Ikan Nila*. Penerjemah: Krista, buku, Edisi Ketiga Belas. Jakarta, Salemba Empat.
- _____, dan Ursy, 2006. *Akuntansi Biaya. Edisi 13, Buku Satu* : Salemba Empat. Jakarta
- Cahyono, B. 2000. *Budidaya Ikan Di Perairan Umum*. Kanisius. Yogyakarta.
- _____. 2001. *Budi Daya Ikan Di Perairan Umum*. Kanisius. Yogyakarta
- Cahyo Saparinto, Rini Susiana. 2011. *Kiat sukses Budidaya Ikan Nila*. Yogyakarta: Andi.
- Diskanla. 2007. *Ukuran Ikan Nila Layak Panen*. Jakarta:DKP.
- Dirjen Budidaya. 2010. *Budidaya Dan Produksi Ikan Nila*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perikanan. 2001. *Statistik Hasil Perikanan Departemen Perikanan dan Kelautan*. Jakarta.
- Effendi. 1997. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusantara: Yogyakarta. 163 halaman.
- _____,I. 2004. *Pengantar akuakultur*. Jakarta: penebar swadaya.
- Elisabet Massar. 2009. *Analisis Break Event Point Penerimaan Pada Usaha Ikan Nila*. Cetakan Ketiga. Edisi Kedua. Yogyakarta, Kanisius.
- FAO. 2005. *Budidaya Ikan Nila Secara Intensif*. Jakarta. Penebar Swadaya.

- Ghufran, M, Dan Kordi, H. 2010. *Panduan Lengkap Memelihara Ikan Air Tawar Di Kolam Terpal*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Gasperz, V. 1999. *Ekonomi Manajerial Pembuatan Keputusan Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Gasperz, L. 1990. *Analisis Total Biaya Usaha Budidaya Ikan Nila*. Jurnal Agribisnis Indonesia, 1(2), 132.
- Gilarso.1992. *Analisis Pendapatan Keluarga*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Huet, M. 2007. *Textbook of Fish Culture*. London: Fishing Newsbook Ltd.
- Haryono Jusup. 1997. Analisis Pendapatan Kotor. Yogyakarta. BPFE.
- Hermanto. 1991. *Pendapatan Keluarga. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hafsah, Mohammad Jafar. 2000. *Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi*, Jakarta: PT. Pustaka Sinar Harapan.
- Hartono, Jogiyanto. 1998. *Analisa & Desain*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Juwita, E. 2020. *Analisis Budidaya Ikan Nila di Desa Tebing Tinggi Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*. Green Swarnadwipa: Jurnal Pengembangan Ilmu Pertanian, 10(1), 133-141.
- Junius. 2005. *Makanan Ikan Nila*. Cetakan IX. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan. 2021. *Produksi Ikan Nila Provinsi Riau*. Riau.
- _____. 2019. *Laporan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan 2019*. Jakarta.
- _____. 2021. *Produksi Ikan Budidaya Kabupaten Kuantan singingi*. Riau.
- Kartikahadi. 2012. *Analisis Pendapatan Keluarga*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khairuman., dan Amri, K.2002. *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Budidaya Ikan Patin Secara Intensif*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka. 104 Hal.
- _____. dan Amri, K 2011.2,5 *Bulan Panen Ikan Nila: dengan Monosex Culture dan Jantanisasi Benih*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.202 hal.
- _____, A., & Amri, K.2005. *Budi Daya Ikan Nila Secara Intensif*. AgroMedia.
- _____, dan Amri, K. 2008. *Budidaya Ikan Nila* AgroMedia Pustaka. Jakarta
- Kadariah, 1978, *Pengantar Evaluasi Proyek*. Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Kuswandi. 2005. *Analisis Pendapatan Bersih*. Edisi Revisi Enam. Jakarta. PT. Rajawali Pers.
- Kordi. 2009. *Makanan Ikan Nila*. Cetakan X. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Leksono, Syahrul. 2001. *Jenis – Jenis Ikan Nila*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Lexy J. Moleong. 2000. *Metode Analisis Data*. Buku Dua. Edisi Keduabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Lipsey. 1990. *Konsep – Konsep Biaya Produksi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Liberty.
- Mardiyanto. 2008. *Analisis Pendapatan dan Biaya Penyusunan Usaha Ikan Nila*.
- Mulyadi. 2007. *Analisis Efisiensi Usaha*. UI Press. Jakarta. 63.
- Munawir. 2002. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Budidaya Ikan Nila*. Yogyakarta: Nuha Mediks.
- Mukti. 2005. *Budidaya Ikan Nila*. Andi Publisher. Yogyakarta.
- Noor. 2008. *Budidaya Ikan Nila Secara Intensif* (Cetakan Keempat). PT Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Nurhalisa, W., Lumbessy, S.Y., dan Lestari, D.P. 2021. *Tingkat Kecernaan Pakan Ikan Nila (Oreochromis Niloticus) dengan penambahan Tepung Kacang Gude (Cajanus Cajan)*. Acta Aquatica. Aquatic Science Journal.
- Popma Lousin. 2011. *Pemberian Konstrat Pakan Ikan Nila*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri, F. S., Hasan, Z., & Haetami, K. (2012). *Pengaruh Pemberian Bakteri Probiotik Pada Pelet Yang Mengandung Kaliandra (calliandracalothyrsus) Terhadap Pertumbuhan Benihikan Nila (Oreochromis Niloticus)*. Jurnal Perikanan Kelautan, 3(4).
- Prihatini. 2014. *Pembudidayaan Ikan Nila Kolam Tanah Dan Penebaran Benih Ikan Nila*. Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan. ISSN:2302-6715.
- Purba. 2004. *Analisis Efisiensi Usaha Budidaya Ikan Nila di Kabupaten Lampung Tengah*. Jurnal Agribisnis Indonesia, 2(2), 127.
- Panggabean, A. 2009. *Budidaya Ikan Nila (Oreochromis niloticus)*. Departemen Kehutanan. Fakultas Pertanian. Sumatera Utara. hal 2; 3 ;8 ; 12-14.
- Putranto Rohmat. 2016. *Analisis Keuntungan Peternak Sistem Gaduhan Di Desa Pogalan Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang*. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ecces (Economics, Social, and Development Studies). UIN Alauddin. ISSN 2407-6635. Vol. 3(2). Makasar.
- Rahmatillah, R., Vermila, C. W., Haitami, A. 2018. *Analisis Usaha Ikan Nila (Oreochromis Niloticus) di Desa Beringin Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten kuantan Singingi*. JAS (Jurnal Agri Sains), 2(2).
- Rudini, R. 2018. *Analisis Usaha Pembesaran Ikan Nila (Oreochromis Niloticus) Di Karamba Jaring Apung Marabahan Kabupaten Barito Kuala*. Uniska.

- Rukmana, 1997, *Ikan Nila, Budidaya Dan Aspek Agribisnis*, Kanisius, Jogjakarta.
- _____, R. 2006. *Ikan Nila Budi Daya dan Prospek Agribisnis*. Kasensus, Cetakan ke 8.
- Susanto, E. H. 2013. *Studi Komparatif Efisiensi Usaha Budidaya Ikan Dengan Sistem Karamba Pada Saluran Irigasi*. Unej.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- _____. 1995. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- _____. 1995. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*, Rajawali Press, Jakarta.
- _____. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta : UI-Press, 2002.
- _____. 2000. *Analisis Efisiensi Usaha Budidaya Ikan Nila di Kabupaten Amurang Tengah*. Jurnal Agribisnis Indonesia, 4 (2), 127.
- _____. 2001. *Analisis Pendapatan dan Biaya Pembesaran Ikan Nila di Kabupaten Serong*. Jurnal Agribisnis Indonesia, 2 (3), 136.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SNI. 2009. *Prinsip – Prinsip Budidaya ikan Nila Kolam Tanah*. Jakarta.
- Suratiyah K, 2009. *Ilmu Usaha Tani Penebar Swadaya*. 124 hlm. Jakarta
- Soeharjo A. Dan Dalang Patong, 1984. *Sendi – Sendi Pokok Ilmu Usaha Tani*, Universitas Hasanuddin, Ujung Padang
- Sugiono, Buchtari. 2005. *Budidaya Ikan Nila Secara Intensif*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Sumitro, U 2004. *Pembenihan dan Pembesaran Nila Gift*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suparti. 2019. *Aalisis Pendapatan Usaha Budidaya Ikan Nila di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Pasar*. Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis.
- Supriyono. 2002. *Pembesaran Ikan Nila Merah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Swasta. 1993. *Pembenihan dan Pembesaran Ikan Nila Merah (Oreochromis Niloticus)*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tegar, Winasis. 2015. *21 Hari Sukses Pembibitan Lele, Gurami, Nila*. Araska, Yogyakarta.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2017. *Rahasia Sukses Budidaya Ikan Nila*. Nuansa Aulia, Bandung.
- Yuliati. 2003. *Analisis Pendapatan Petani Ikan Nila Di Kecamatan Amurang Timur*. Jurnal Samudra Ekonomika, 1(2), 165–173.

Zulkarnain. 2003. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Berusaha Petani Keramba Terhadap Usaha Budidaya Ikan Dalam Keramba Di Desa Empat Balai Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. FAPERIKA UR. [Skripsi].

Lampiran 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pengalaman Usaha Pembesaran Ikan Nila, Jumlah Tanggungan Dan Luas Kolam.

No	Nama Responden	Umur (Thn)	Jenis Kelamin (P/W)	Pendidikan (Thn)	Pengalaman Usaha (Thn)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Org)	Luas Kolam (M2)	Luas Kolam (Ha)
1	Sarmidi	40	P	16	10	3	1000	0,10
2	Riki Saputra	28	P	12	5	3	300	0,03
3	Sri Maiyanti	27	W	12	3	4	400	0,04
4	Andi	30	P	12	4	4	1100	0,11
5	Hasnawati	26	W	16	5	3	450	0,05
6	Wawan	33	P	9	12	4	500	0,05
7	Ardison	42	P	6	5	4	800	0,08
8	Frengki Putra	31	P	12	10	3	450	0,05
9	Risdianto	42	P	6	6	4	375	0,04
10	Susanto	37	P	12	4	4	600	0,06
11	Sulasri	51	P	6	5	6	360	0,04
12	Syamsudin	35	P	6	4	2	330	0,03
13	Mawardi	49	P	6	19	5	660	0,07
14	Mimi	40	W	6	15	4	675	0,07
15	Riki Saputra	33	P	6	8	4	1320	0,13
16	Eppendi	52	P	9	5	5	450	0,05
17	Lukman	52	P	6	8	5	900	0,09
18	Aprialdi	52	P	16	12	7	900	0,09
19	Beni Mardani	45	P	6	10	5	500	0,05
20	Elisman	50	P	9	8	6	840	0,08
21	Jondri	47	P	9	16	5	595	0,06
22	Delpa	45	P	6	7	4	550	0,06
23	Samsaimun	48	P	9	10	4	576	0,06
24	Fahrizal	45	P	6	9	6	714	0,07
25	M.Yaman	62	P	6	15	5	560	0,06
26	Saripul Lukman	31	P	16	5	3	375	0,04
27	Sudanto	40	P	9	3	5	330	0,03
28	Suhardi	44	P	12	8	6	525	0,05
29	Ira Noprianti	28	W	12	5	5	486	0,05
30	Suhaimi	65	P	6	10	7	400	0,04
Total		1250		280	246	135	18021	1,80
Rata-rata		41,67		9,33	8,2	4,5	600,7	0,06

Lampiran 2. Biaya Tetap (Penyusutan Paralon 6 Inc) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Jumlah Unit (m2)	Harga (Rp/m2)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8= 4*7	9= (3-5)/8
1	12	103.800,00	1.245.600,00	5	249.120,00	199.296,00	2	10	99.648,00
2	5	98.000,00	490.000,00	5	98.000,00	78.400,00	2	10	39.200,00
3	7	87.500,00	612.500,00	5	122.500,00	98.000,00	2	10	49.000,00
4	5	98.000,00	490.000,00	5	98.000,00	78.400,00	2	10	39.200,00
5	6	100.000,00	600.000,00	5	120.000,00	96.000,00	2	10	48.000,00
6	5	105.000,00	525.000,00	5	105.000,00	84.000,00	2	10	42.000,00
7	5	100.000,00	500.000,00	5	100.000,00	80.000,00	2	10	40.000,00
8	3	104.000,00	312.000,00	5	62.400,00	49.920,00	2	10	24.960,00
9	4	100.000,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	2	10	32.000,00
10	2	102.000,00	204.000,00	5	40.800,00	32.640,00	2	10	16.320,00
11	2	100.000,00	200.000,00	5	40.000,00	32.000,00	2	10	16.000,00
12	3	105.000,00	315.000,00	5	63.000,00	50.400,00	2	10	25.200,00
13	10	96.000,00	960.000,00	5	192.000,00	153.600,00	2	10	76.800,00
14	5	100.000,00	500.000,00	5	100.000,00	80.000,00	2	10	40.000,00
15	10	100.000,00	1.000.000,00	5	200.000,00	160.000,00	2	10	80.000,00
16	6	106.000,00	636.000,00	5	127.200,00	101.760,00	2	10	50.880,00
17	7	110.000,00	770.000,00	5	154.000,00	123.200,00	2	10	61.600,00
18	9	105.000,00	945.000,00	5	189.000,00	151.200,00	2	10	75.600,00
19	12	100.000,00	1.200.000,00	5	240.000,00	192.000,00	2	10	96.000,00
20	10	103.000,00	1.030.000,00	5	206.000,00	164.800,00	2	10	82.400,00
21	8	100.000,00	800.000,00	5	160.000,00	128.000,00	2	10	64.000,00
22	5	100.000,00	500.000,00	5	100.000,00	80.000,00	2	10	40.000,00
23	5	98.000,00	490.000,00	5	98.000,00	78.400,00	2	10	39.200,00
24	5	100.000,00	500.000,00	5	100.000,00	80.000,00	2	10	40.000,00
25	2	104.000,00	208.000,00	5	41.600,00	33.280,00	2	10	16.640,00
26	2	99.000,00	198.000,00	5	39.600,00	31.680,00	2	10	15.840,00
27	2	98.000,00	196.000,00	5	39.200,00	31.360,00	2	10	15.680,00
28	3	107.000,00	321.000,00	5	64.200,00	51.360,00	2	10	25.680,00
29	3	100.000,00	300.000,00	5	60.000,00	48.000,00	2	10	24.000,00
30	3	103.000,00	309.000,00	5	61.800,00	49.440,00	2	10	24.720,00
Jumlah	166	3.032.300,00	16.757.100,00	5	3.351.420,00	2.681.136,00	60	300	1.340.568,00
Rata-rata	5,53	101.076,67	558.570,00	5	111.714,00	89.371,20	2	10	44.685,60

Lampiran 3. Biaya Tetap (Penyusutan Elbow 6 Inc) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Elbow 6 inc									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp/Unit)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3= (1*2)	4	5= (3*20%)	6= (3-5)/4	7	8= 4*7	9= (3-5)/8
1	3	32.000,00	96.000,00	5	19.200,00	15.360,00	2	10	7.680,00
2	2	30.000,00	60.000,00	5	12.000,00	9.600,00	2	10	4.800,00
3	2	30.000,00	60.000,00	5	12.000,00	9.600,00	2	10	4.800,00
4	3	28.000,00	84.000,00	5	16.800,00	13.440,00	2	10	6.720,00
5	2	33.000,00	66.000,00	5	13.200,00	10.560,00	2	10	5.280,00
6	2	35.000,00	70.000,00	5	14.000,00	11.200,00	2	10	5.600,00
7	2	33.000,00	66.000,00	5	13.200,00	10.560,00	2	10	5.280,00
8	2	28.000,00	56.000,00	5	11.200,00	8.960,00	2	10	4.480,00
9	3	25.000,00	75.000,00	5	15.000,00	12.000,00	2	10	6.000,00
10	2	32.000,00	64.000,00	5	12.800,00	10.240,00	2	10	5.120,00
11	3	30.000,00	90.000,00	5	18.000,00	14.400,00	2	10	7.200,00
12	2	25.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
13	3	28.000,00	84.000,00	5	16.800,00	13.440,00	2	10	6.720,00
14	3	33.000,00	99.000,00	5	19.800,00	15.840,00	2	10	7.920,00
15	4	38.000,00	152.000,00	5	30.400,00	24.320,00	2	10	12.160,00
16	2	34.000,00	68.000,00	5	13.600,00	10.880,00	2	10	5.440,00
17	3	30.000,00	90.000,00	5	18.000,00	14.400,00	2	10	7.200,00
18	2	27.000,00	54.000,00	5	10.800,00	8.640,00	2	10	4.320,00
19	2	35.000,00	70.000,00	5	14.000,00	11.200,00	2	10	5.600,00
20	2	38.000,00	76.000,00	5	15.200,00	12.160,00	2	10	6.080,00
21	2	30.000,00	60.000,00	5	12.000,00	9.600,00	2	10	4.800,00
22	3	33.000,00	99.000,00	5	19.800,00	15.840,00	2	10	7.920,00
23	3	33.000,00	99.000,00	5	19.800,00	15.840,00	2	10	7.920,00
24	2	25.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
25	2	25.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
26	2	32.000,00	64.000,00	5	12.800,00	10.240,00	2	10	5.120,00
27	2	34.000,00	68.000,00	5	13.600,00	10.880,00	2	10	5.440,00
28	4	30.000,00	120.000,00	5	24.000,00	19.200,00	2	10	9.600,00
29	2	28.000,00	56.000,00	5	11.200,00	8.960,00	2	10	4.480,00
30	3	25.000,00	75.000,00	5	15.000,00	12.000,00	2	10	6.000,00
Jumlah	74	919.000,00	2.271.000,00	150	454.200,00	363.360,00	60	300	181.680,00
Rata-rata	2,47	30.633,33	75.700,00	5	15.140,00	12.112,00	2	10	6.056,00

Lampiran 4. Biaya Tetap (Penyusutan Paralon 4 Inc) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Paralon 4 inc									
No Sampel	Jumlah Unit (m2)	Harga (Rp/m2)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp/Unit)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3=1*2	4	5=3*20%	6=(3-5)/4	7	8= 4*7	9= (3-5)/8
1	3	32.000,00	96.000,00	5	19.200,00	15.360,00	2	10	7.680,00
2	1	29.000,00	29.000,00	5	5.800,00	4.640,00	2	10	2.320,00
3	1	30.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
4	2	27.000,00	54.000,00	5	10.800,00	8.640,00	2	10	4.320,00
5	1	31.000,00	31.000,00	5	6.200,00	4.960,00	2	10	2.480,00
6	1	32.000,00	32.000,00	5	6.400,00	5.120,00	2	10	2.560,00
7	2	30.000,00	60.000,00	5	12.000,00	9.600,00	2	10	4.800,00
8	1	29.000,00	29.000,00	5	5.800,00	4.640,00	2	10	2.320,00
9	1	33.000,00	33.000,00	5	6.600,00	5.280,00	2	10	2.640,00
10	2	31.000,00	62.000,00	5	12.400,00	9.920,00	2	10	4.960,00
11	1	29.000,00	29.000,00	5	5.800,00	4.640,00	2	10	2.320,00
12	1	33.000,00	33.000,00	5	6.600,00	5.280,00	2	10	2.640,00
13	3	30.000,00	90.000,00	5	18.000,00	14.400,00	2	10	7.200,00
14	2	29.000,00	58.000,00	5	11.600,00	9.280,00	2	10	4.640,00
15	2	30.000,00	60.000,00	5	12.000,00	9.600,00	2	10	4.800,00
16	1	34.000,00	34.000,00	5	6.800,00	5.440,00	2	10	2.720,00
17	2	26.000,00	52.000,00	5	10.400,00	8.320,00	2	10	4.160,00
18	3	29.000,00	87.000,00	5	17.400,00	13.920,00	2	10	6.960,00
19	1	30.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
20	2	27.000,00	54.000,00	5	10.800,00	8.640,00	2	10	4.320,00
21	1	30.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
22	2	33.000,00	66.000,00	5	13.200,00	10.560,00	2	10	5.280,00
23	2	34.000,00	68.000,00	5	13.600,00	10.880,00	2	10	5.440,00
24	2	31.000,00	62.000,00	5	12.400,00	9.920,00	2	10	4.960,00
25	1	34.000,00	34.000,00	5	6.800,00	5.440,00	2	10	2.720,00
26	3	29.000,00	87.000,00	5	17.400,00	13.920,00	2	10	6.960,00
27	2	27.000,00	54.000,00	5	10.800,00	8.640,00	2	10	4.320,00
28	2	31.000,00	62.000,00	5	12.400,00	9.920,00	2	10	4.960,00
29	2	29.000,00	58.000,00	5	11.600,00	9.280,00	2	10	4.640,00
30	1	32.000,00	32.000,00	5	6.400,00	5.120,00	2	10	2.560,00
Jumlah	52	911.000,00	1.536.000,00	150	307.200,00	245.760,00	60	300	122.880,00
Rata-rata	1,73	30.366,67	51.200,00	5	10.240,00	8.192,00	2	10	4.096,00

Lampiran 5. Biaya Tetap (Penyusutan Ebow 4 Inc) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Elbow 4 Inc									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp/Unit)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
0	1	2	3= (1*3)	4	5= (3*20%)	6= (3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	3	20.000,00	60.000,00	5	12.000,00	9.600,00	2	10	4.800,00
2	1	13.000,00	13.000,00	5	2.600,00	2.080,00	2	10	1.040,00
3	2	15.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
4	3	20.000,00	60.000,00	5	12.000,00	9.600,00	2	10	4.800,00
5	2	22.000,00	44.000,00	5	8.800,00	7.040,00	2	10	3.520,00
6	2	18.000,00	36.000,00	5	7.200,00	5.760,00	2	10	2.880,00
7	2	23.000,00	46.000,00	5	9.200,00	7.360,00	2	10	3.680,00
8	2	18.000,00	36.000,00	5	7.200,00	5.760,00	2	10	2.880,00
9	2	18.000,00	36.000,00	5	7.200,00	5.760,00	2	10	2.880,00
10	2	15.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
11	2	20.000,00	40.000,00	5	8.000,00	6.400,00	2	10	3.200,00
12	1	20.000,00	20.000,00	5	4.000,00	3.200,00	2	10	1.600,00
13	2	17.000,00	34.000,00	5	6.800,00	5.440,00	2	10	2.720,00
14	2	22.000,00	44.000,00	5	8.800,00	7.040,00	2	10	3.520,00
15	3	25.000,00	75.000,00	5	15.000,00	12.000,00	2	10	6.000,00
16	1	18.000,00	18.000,00	5	3.600,00	2.880,00	2	10	1.440,00
17	2	15.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
18	1	17.000,00	17.000,00	5	3.400,00	2.720,00	2	10	1.360,00
19	1	20.000,00	20.000,00	5	4.000,00	3.200,00	2	10	1.600,00
20	1	20.000,00	20.000,00	5	4.000,00	3.200,00	2	10	1.600,00
21	2	23.000,00	46.000,00	5	9.200,00	7.360,00	2	10	3.680,00
22	2	17.000,00	34.000,00	5	6.800,00	5.440,00	2	10	2.720,00
23	2	20.000,00	40.000,00	5	8.000,00	6.400,00	2	10	3.200,00
24	2	25.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
25	2	15.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
26	1	22.000,00	22.000,00	5	4.400,00	3.520,00	2	10	1.760,00
27	1	17.000,00	17.000,00	5	3.400,00	2.720,00	2	10	1.360,00
28	2	20.000,00	40.000,00	5	8.000,00	6.400,00	2	10	3.200,00
29	2	18.000,00	36.000,00	5	7.200,00	5.760,00	2	10	2.880,00
30	1	15.000,00	15.000,00	5	3.000,00	2.400,00	2	10	1.200,00
Jumlah	54	568.000,00	1.039.000,00	150	207.800,00	166.240,00	60	300	83.120,00
Rata-rata	1,8	18.933,33	34.633,33	5	6.926,67	5.541,33	2	10	2.770,67

Lampiran 6. Biaya Tetap (Penyusutan Saringan) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Saringan									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp/Unit)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3= 1*2	4	5= 3*20%	6=(3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	3	8.000,00	24.000,00	5	4.800,00	3.840,00	2	10	1.920,00
2	2	8.000,00	16.000,00	5	3.200,00	2.560,00	2	10	1.280,00
3	2	10.000,00	20.000,00	5	4.000,00	3.200,00	2	10	1.600,00
4	3	5.000,00	15.000,00	5	3.000,00	2.400,00	2	10	1.200,00
5	3	7.000,00	21.000,00	5	4.200,00	3.360,00	2	10	1.680,00
6	2	5.000,00	10.000,00	5	2.000,00	1.600,00	2	10	800,00
7	5	5.000,00	25.000,00	5	5.000,00	4.000,00	2	10	2.000,00
8	2	5.000,00	10.000,00	5	2.000,00	1.600,00	2	10	800,00
9	2	10.000,00	20.000,00	5	4.000,00	3.200,00	2	10	1.600,00
10	3	8.000,00	24.000,00	5	4.800,00	3.840,00	2	10	1.920,00
11	2	10.000,00	20.000,00	5	4.000,00	3.200,00	2	10	1.600,00
12	4	8.000,00	32.000,00	5	6.400,00	5.120,00	2	10	2.560,00
13	2	6.000,00	12.000,00	5	2.400,00	1.920,00	2	10	960,00
14	3	6.000,00	18.000,00	5	3.600,00	2.880,00	2	10	1.440,00
15	4	8.000,00	32.000,00	5	6.400,00	5.120,00	2	10	2.560,00
16	2	10.000,00	20.000,00	5	4.000,00	3.200,00	2	10	1.600,00
17	3	6.000,00	18.000,00	5	3.600,00	2.880,00	2	10	1.440,00
18	2	8.000,00	16.000,00	5	3.200,00	2.560,00	2	10	1.280,00
19	2	5.000,00	10.000,00	5	2.000,00	1.600,00	2	10	800,00
20	1	5.000,00	5.000,00	5	1.000,00	800,00	2	10	400,00
21	2	8.000,00	16.000,00	5	3.200,00	2.560,00	2	10	1.280,00
22	1	10.000,00	10.000,00	5	2.000,00	1.600,00	2	10	800,00
23	1	5.000,00	5.000,00	5	1.000,00	800,00	2	10	400,00
24	3	10.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
25	1	8.000,00	8.000,00	5	1.600,00	1.280,00	2	10	640,00
26	1	10.000,00	10.000,00	5	2.000,00	1.600,00	2	10	800,00
27	1	8.000,00	8.000,00	5	1.600,00	1.280,00	2	10	640,00
28	3	6.000,00	18.000,00	5	3.600,00	2.880,00	2	10	1.440,00
29	2	5.000,00	10.000,00	5	2.000,00	1.600,00	2	10	800,00
30	2	5.000,00	10.000,00	5	2.000,00	1.600,00	2	10	800,00
Jumlah	69	218.000,00	493.000,00	150	98.600,00	78.880,00	60	300	39.440,00
Rata-rata	2,3	7.266,67	16.433,33	5	3.286,67	2.629,33	2	10	1.314,67

Lampiran 7. Biaya Tetap (Penyusutan Cangkul) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Cangkul									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp/Unit)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3= (1*2)	4	5= (3*20%)	6= (3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	2	85.000,00	170.000,00	5	34.000,00	27.200,00	2	10	13.600,00
2	1	85.000,00	85.000,00	5	17.000,00	13.600,00	2	10	6.800,00
3	1	80.000,00	80.000,00	5	16.000,00	12.800,00	2	10	6.400,00
4	1	70.000,00	70.000,00	5	14.000,00	11.200,00	2	10	5.600,00
5	2	75.000,00	150.000,00	5	30.000,00	24.000,00	2	10	12.000,00
6	1	80.000,00	80.000,00	5	16.000,00	12.800,00	2	10	6.400,00
7	2	80.000,00	160.000,00	5	32.000,00	25.600,00	2	10	12.800,00
8	1	80.000,00	80.000,00	5	16.000,00	12.800,00	2	10	6.400,00
9	1	85.000,00	85.000,00	5	17.000,00	13.600,00	2	10	6.800,00
10	1	65.000,00	65.000,00	5	13.000,00	10.400,00	2	10	5.200,00
11	2	90.000,00	180.000,00	5	36.000,00	28.800,00	2	10	14.400,00
12	1	75.000,00	75.000,00	5	15.000,00	12.000,00	2	10	6.000,00
13	2	60.000,00	120.000,00	5	24.000,00	19.200,00	2	10	9.600,00
14	1	85.000,00	85.000,00	5	17.000,00	13.600,00	2	10	6.800,00
15	1	90.000,00	90.000,00	5	18.000,00	14.400,00	2	10	7.200,00
16	1	65.000,00	65.000,00	5	13.000,00	10.400,00	2	10	5.200,00
17	2	70.000,00	140.000,00	5	28.000,00	22.400,00	2	10	11.200,00
18	1	85.000,00	85.000,00	5	17.000,00	13.600,00	2	10	6.800,00
19	2	85.000,00	170.000,00	5	34.000,00	27.200,00	2	10	13.600,00
20	2	80.000,00	160.000,00	5	32.000,00	25.600,00	2	10	12.800,00
21	1	70.000,00	70.000,00	5	14.000,00	11.200,00	2	10	5.600,00
22	2	75.000,00	150.000,00	5	30.000,00	24.000,00	2	10	12.000,00
23	1	65.000,00	65.000,00	5	13.000,00	10.400,00	2	10	5.200,00
24	1	90.000,00	90.000,00	5	18.000,00	14.400,00	2	10	7.200,00
25	1	75.000,00	75.000,00	5	15.000,00	12.000,00	2	10	6.000,00
26	1	65.000,00	65.000,00	5	13.000,00	10.400,00	2	10	5.200,00
27	1	90.000,00	90.000,00	5	18.000,00	14.400,00	2	10	7.200,00
28	2	70.000,00	140.000,00	5	28.000,00	22.400,00	2	10	11.200,00
29	1	75.000,00	75.000,00	5	15.000,00	12.000,00	2	10	6.000,00
30	2	80.000,00	160.000,00	5	32.000,00	25.600,00	2	10	12.800,00
Jumlah	41	2.325.000,00	3.175.000,00	150	635.000,00	508.000,00	60	300	254.000,00
Rata-rata	1,37	77.500,00	105.833,33	5	21.166,67	16.933,33	2	10	8.466,67

Lampiran 8. Biaya Tetap (Penyusutan Tangguk) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Tangguk									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3= (1*2)	4	5= (3*20%)	6= (3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	4	30.000,00	120.000,00	5	24.000,00	19.200,00	2	10	9.600,00
2	2	15.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
3	2	25.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
4	1	30.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
5	2	28.000,00	56.000,00	5	11.200,00	8.960,00	2	10	4.480,00
6	2	25.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
7	2	15.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
8	1	25.000,00	25.000,00	5	5.000,00	4.000,00	2	10	2.000,00
9	3	30.000,00	90.000,00	5	18.000,00	14.400,00	2	10	7.200,00
10	2	28.000,00	56.000,00	5	11.200,00	8.960,00	2	10	4.480,00
11	2	25.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
12	2	22.000,00	44.000,00	5	8.800,00	7.040,00	2	10	3.520,00
13	3	27.000,00	81.000,00	5	16.200,00	12.960,00	2	10	6.480,00
14	3	30.000,00	90.000,00	5	18.000,00	14.400,00	2	10	7.200,00
15	2	33.000,00	66.000,00	5	13.200,00	10.560,00	2	10	5.280,00
16	3	20.000,00	60.000,00	5	12.000,00	9.600,00	2	10	4.800,00
17	2	25.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
18	2	15.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
19	1	25.000,00	25.000,00	5	5.000,00	4.000,00	2	10	2.000,00
20	3	30.000,00	90.000,00	5	18.000,00	14.400,00	2	10	7.200,00
21	2	28.000,00	56.000,00	5	11.200,00	8.960,00	2	10	4.480,00
22	1	25.000,00	25.000,00	5	5.000,00	4.000,00	2	10	2.000,00
23	3	35.000,00	105.000,00	5	21.000,00	16.800,00	2	10	8.400,00
24	2	23.000,00	46.000,00	5	9.200,00	7.360,00	2	10	3.680,00
25	2	15.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
26	1	30.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
27	2	22.000,00	44.000,00	5	8.800,00	7.040,00	2	10	3.520,00
28	2	18.000,00	36.000,00	5	7.200,00	5.760,00	2	10	2.880,00
29	2	25.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
30	2	15.000,00	30.000,00	5	6.000,00	4.800,00	2	10	2.400,00
Jumlah	63	739.000,00	1.575.000,00	150	315.000,00	252.000,00	60	300	126.000,00
Rata-rata	2,1	24.633,33	52.500,00	5	10.500,00	8.400,00	3	10	4.200,00

Lampiran 9. Biaya Tetap (Penyusutan Jaring Panen) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Jaring Panen (Hapa)									
No Sampel	Jumlah Unit (M2)	Harga (Rp/unit)	Nilai baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3= (1*2)	4	5= (3*20%)	6= (3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	2	150.000,00	300.000,00	4	60.000,00	60.000,00	2	8	30.000,00
2	1	175.000,00	175.000,00	4	35.000,00	35.000,00	2	8	17.500,00
3	1	200.000,00	200.000,00	4	40.000,00	40.000,00	2	8	20.000,00
4	1	150.000,00	150.000,00	4	30.000,00	30.000,00	2	8	15.000,00
5	1	125.000,00	125.000,00	4	25.000,00	25.000,00	2	8	12.500,00
6	1	145.000,00	145.000,00	4	29.000,00	29.000,00	2	8	14.500,00
7	2	125.000,00	250.000,00	4	50.000,00	50.000,00	2	8	25.000,00
8	1	155.000,00	155.000,00	4	31.000,00	31.000,00	2	8	15.500,00
9	1	120.000,00	120.000,00	4	24.000,00	24.000,00	2	8	12.000,00
10	1	145.000,00	145.000,00	4	29.000,00	29.000,00	2	8	14.500,00
11	2	170.000,00	340.000,00	4	68.000,00	68.000,00	2	8	34.000,00
12	1	165.000,00	165.000,00	4	33.000,00	33.000,00	2	8	16.500,00
13	1	120.000,00	120.000,00	4	24.000,00	24.000,00	2	8	12.000,00
14	1	145.000,00	145.000,00	4	29.000,00	29.000,00	2	8	14.500,00
15	1	135.000,00	135.000,00	4	27.000,00	27.000,00	2	8	13.500,00
16	1	160.000,00	160.000,00	4	32.000,00	32.000,00	2	8	16.000,00
17	1	150.000,00	150.000,00	4	30.000,00	30.000,00	2	8	15.000,00
18	2	170.000,00	340.000,00	4	68.000,00	68.000,00	2	8	34.000,00
19	2	150.000,00	300.000,00	4	60.000,00	60.000,00	2	8	30.000,00
20	1	175.000,00	175.000,00	4	35.000,00	35.000,00	2	8	17.500,00
21	1	155.000,00	155.000,00	4	31.000,00	31.000,00	2	8	15.500,00
22	2	120.000,00	240.000,00	4	48.000,00	48.000,00	2	8	24.000,00
23	1	145.000,00	145.000,00	4	29.000,00	29.000,00	2	8	14.500,00
24	1	115.000,00	115.000,00	4	23.000,00	23.000,00	2	8	11.500,00
25	1	130.000,00	130.000,00	4	26.000,00	26.000,00	2	8	13.000,00
26	1	165.000,00	165.000,00	4	33.000,00	33.000,00	2	8	16.500,00
27	1	125.000,00	125.000,00	4	25.000,00	25.000,00	2	8	12.500,00
28	2	130.000,00	260.000,00	4	52.000,00	52.000,00	2	8	26.000,00
29	1	135.000,00	135.000,00	4	27.000,00	27.000,00	2	8	13.500,00
30	1	120.000,00	120.000,00	4	24.000,00	24.000,00	2	8	12.000,00
Jumlah	37	4.370.000,00	5.385.000,00	4	1.077.000,00	1.077.000,00	60	240	538.500,00
Rata-rata	1,23	145.666,67	179.500,00	4	35.900,00	35.900,00	3	8	17.950,00

Lampiran 10. Biaya Tetap (Penyusutan Ember Pakan) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Ember Pakan									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp/Unit)	Nilai baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3= (1*2)	4	5= (3*20%)	6= (3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	2	15.000,00	30.000,00	2	6.000,00	12.000,00	2	4	6.000,00
2	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
3	1	8.000,00	8.000,00	2	1.600,00	3.200,00	2	4	1.600,00
4	1	12.000,00	12.000,00	2	2.400,00	4.800,00	2	4	2.400,00
5	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
6	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
7	2	15.000,00	30.000,00	2	6.000,00	12.000,00	2	4	6.000,00
8	1	8.000,00	8.000,00	2	1.600,00	3.200,00	2	4	1.600,00
9	1	13.000,00	13.000,00	2	2.600,00	5.200,00	2	4	2.600,00
10	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
11	1	15.000,00	15.000,00	2	3.000,00	6.000,00	2	4	3.000,00
12	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
13	2	7.500,00	15.000,00	2	3.000,00	6.000,00	2	4	3.000,00
14	1	8.000,00	8.000,00	2	1.600,00	3.200,00	2	4	1.600,00
15	1	12.000,00	12.000,00	2	2.400,00	4.800,00	2	4	2.400,00
16	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
17	1	20.000,00	20.000,00	2	4.000,00	8.000,00	2	4	4.000,00
18	2	13.000,00	26.000,00	2	5.200,00	10.400,00	2	4	5.200,00
19	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
20	1	12.000,00	12.000,00	2	2.400,00	4.800,00	2	4	2.400,00
21	1	8.000,00	8.000,00	2	1.600,00	3.200,00	2	4	1.600,00
22	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
23	1	7.000,00	7.000,00	2	1.400,00	2.800,00	2	4	1.400,00
24	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
25	1	8.000,00	8.000,00	2	1.600,00	3.200,00	2	4	1.600,00
26	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
27	1	12.000,00	12.000,00	2	2.400,00	4.800,00	2	4	2.400,00
28	1	10.000,00	10.000,00	2	2.000,00	4.000,00	2	4	2.000,00
29	1	9.000,00	9.000,00	2	1.800,00	3.600,00	2	4	1.800,00
30	1	7.000,00	7.000,00	2	1.400,00	2.800,00	2	4	1.400,00
Jumlah	34	319.500,00	370.000,00	60	74.000,00	148.000,00	90	120	74.000,00
Rata-rata	1,13	10.650,00	12.333,33	2	2.466,67	4.933,33	3	4	2.466,67

Lampiran 11. Biaya Tetap (Penyusutan Ember Panen) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Ember Panen									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3= (1*2)	4	5= (3*20%)	6= (3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	3	50.000,00	150.000,00	2	30.000,00	60.000,00	2	4	30.000,00
2	1	65.000,00	65.000,00	2	13.000,00	26.000,00	2	4	13.000,00
3	2	55.000,00	110.000,00	2	22.000,00	44.000,00	2	4	22.000,00
4	2	45.000,00	90.000,00	2	18.000,00	36.000,00	2	4	18.000,00
5	2	65.000,00	130.000,00	2	26.000,00	52.000,00	2	4	26.000,00
6	2	50.000,00	100.000,00	2	20.000,00	40.000,00	2	4	20.000,00
7	2	65.000,00	130.000,00	2	26.000,00	52.000,00	2	4	26.000,00
8	2	45.000,00	90.000,00	2	18.000,00	36.000,00	2	4	18.000,00
9	3	60.000,00	180.000,00	2	36.000,00	72.000,00	2	4	36.000,00
10	2	50.000,00	100.000,00	2	20.000,00	40.000,00	2	4	20.000,00
11	1	70.000,00	70.000,00	2	14.000,00	28.000,00	2	4	14.000,00
12	2	60.000,00	120.000,00	2	24.000,00	48.000,00	2	4	24.000,00
13	2	65.000,00	130.000,00	2	26.000,00	52.000,00	2	4	26.000,00
14	2	50.000,00	100.000,00	2	20.000,00	40.000,00	2	4	20.000,00
15	2	55.000,00	110.000,00	2	22.000,00	44.000,00	2	4	22.000,00
16	2	45.000,00	90.000,00	2	18.000,00	36.000,00	2	4	18.000,00
17	1	65.000,00	65.000,00	2	13.000,00	26.000,00	2	4	13.000,00
18	3	45.000,00	135.000,00	2	27.000,00	54.000,00	2	4	27.000,00
19	2	65.000,00	130.000,00	2	26.000,00	52.000,00	2	4	26.000,00
20	1	70.000,00	70.000,00	2	14.000,00	28.000,00	2	4	14.000,00
21	2	50.000,00	100.000,00	2	20.000,00	40.000,00	2	4	20.000,00
22	1	55.000,00	55.000,00	2	11.000,00	22.000,00	2	4	11.000,00
23	2	65.000,00	130.000,00	2	26.000,00	52.000,00	2	4	26.000,00
24	2	60.000,00	120.000,00	2	24.000,00	48.000,00	2	4	24.000,00
25	1	50.000,00	50.000,00	2	10.000,00	20.000,00	2	4	10.000,00
26	1	65.000,00	65.000,00	2	13.000,00	26.000,00	2	4	13.000,00
27	1	55.000,00	55.000,00	2	11.000,00	22.000,00	2	4	11.000,00
28	2	45.000,00	90.000,00	2	18.000,00	36.000,00	2	4	18.000,00
29	1	45.000,00	45.000,00	2	9.000,00	18.000,00	2	4	9.000,00
30	2	50.000,00	100.000,00	2	20.000,00	40.000,00	2	4	20.000,00
Jumlah	54	1.680.000,00	2.975.000,00	60	595.000,00	1.190.000,00	60	120	595.000,00
Rata-rata	1,8	56.000,00	99.166,67	2	19.833,33	39.666,67	3	4	19.833,33

Lampiran 12. Biaya Tetap (Penyusutan Keranjang Panen) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Keranjang Panen									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3= (1*2)	4	5= (3*20%)	6= (3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	3	60.000,00	60.000,00	4	12.000,00	12.000,00	2	8	6.000,00
2	1	50.000,00	50.000,00	4	10.000,00	10.000,00	2	8	5.000,00
3	2	55.000,00	55.000,00	4	11.000,00	11.000,00	2	8	5.500,00
4	1	50.000,00	50.000,00	4	10.000,00	10.000,00	2	8	5.000,00
5	1	70.000,00	70.000,00	4	14.000,00	14.000,00	2	8	7.000,00
6	1	55.000,00	55.000,00	4	11.000,00	11.000,00	2	8	5.500,00
7	2	65.000,00	65.000,00	4	13.000,00	13.000,00	2	8	6.500,00
8	2	80.000,00	80.000,00	4	16.000,00	16.000,00	2	8	8.000,00
9	1	60.000,00	60.000,00	4	12.000,00	12.000,00	2	8	6.000,00
10	2	85.000,00	85.000,00	4	17.000,00	17.000,00	2	8	8.500,00
11	1	75.000,00	75.000,00	4	15.000,00	15.000,00	2	8	7.500,00
12	1	50.000,00	50.000,00	4	10.000,00	10.000,00	2	8	5.000,00
13	2	60.000,00	60.000,00	4	12.000,00	12.000,00	2	8	6.000,00
14	2	50.000,00	50.000,00	4	10.000,00	10.000,00	2	8	5.000,00
15	1	55.000,00	55.000,00	4	11.000,00	11.000,00	2	8	5.500,00
16	2	65.000,00	65.000,00	4	13.000,00	13.000,00	2	8	6.500,00
17	2	65.000,00	65.000,00	4	13.000,00	13.000,00	2	8	6.500,00
18	2	75.000,00	75.000,00	4	15.000,00	15.000,00	2	8	7.500,00
19	1	50.000,00	50.000,00	4	10.000,00	10.000,00	2	8	5.000,00
20	1	70.000,00	70.000,00	4	14.000,00	14.000,00	2	8	7.000,00
21	1	85.000,00	85.000,00	4	17.000,00	17.000,00	2	8	8.500,00
22	2	60.000,00	60.000,00	4	12.000,00	12.000,00	2	8	6.000,00
23	1	90.000,00	90.000,00	4	18.000,00	18.000,00	2	8	9.000,00
24	2	65.000,00	65.000,00	4	13.000,00	13.000,00	2	8	6.500,00
25	2	75.000,00	75.000,00	4	15.000,00	15.000,00	2	8	7.500,00
26	2	60.000,00	60.000,00	4	12.000,00	12.000,00	2	8	6.000,00
27	1	70.000,00	70.000,00	4	14.000,00	14.000,00	2	8	7.000,00
28	1	50.000,00	50.000,00	4	10.000,00	10.000,00	2	8	5.000,00
29	1	55.000,00	55.000,00	4	11.000,00	11.000,00	2	8	5.500,00
30	2	55.000,00	55.000,00	4	11.000,00	11.000,00	2	8	5.500,00
Jumlah	46	1.910.000,00	1.910.000,00	120	382.000,00	382.000,00	60	240	191.000,00
Rata-rata	1,53	63.666,67	63.666,67	4	12.733,33	12.733,33	3	8	6.366,67

Lampiran 13. Biaya Tetap (Penyusutan Timbangan) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Timbangan									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp/Unit)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3	4	5= 3*20%	6= (3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	1	500.000,00	500.000,00	5	100.000,00	80.000,00	2	10	40.000,00
2	1	350.000,00	350.000,00	5	70.000,00	56.000,00	2	10	28.000,00
3	1	325.000,00	325.000,00	5	65.000,00	52.000,00	2	10	26.000,00
4	1	400.000,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	2	10	32.000,00
5	1	350.000,00	350.000,00	5	70.000,00	56.000,00	2	10	28.000,00
6	1	375.000,00	375.000,00	5	75.000,00	60.000,00	2	10	30.000,00
7	1	445.000,00	445.000,00	5	89.000,00	71.200,00	2	10	35.600,00
8	1	400.000,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	2	10	32.000,00
9	1	370.000,00	370.000,00	5	74.000,00	59.200,00	2	10	29.600,00
10	1	350.000,00	350.000,00	5	70.000,00	56.000,00	2	10	28.000,00
11	1	380.000,00	380.000,00	5	76.000,00	60.800,00	2	10	30.400,00
12	1	410.000,00	410.000,00	5	82.000,00	65.600,00	2	10	32.800,00
13	1	390.000,00	390.000,00	5	78.000,00	62.400,00	2	10	31.200,00
14	1	460.000,00	460.000,00	5	92.000,00	73.600,00	2	10	36.800,00
15	1	400.000,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	2	10	32.000,00
16	1	390.000,00	390.000,00	5	78.000,00	62.400,00	2	10	31.200,00
17	1	375.000,00	375.000,00	5	75.000,00	60.000,00	2	10	30.000,00
18	1	480.000,00	480.000,00	5	96.000,00	76.800,00	2	10	38.400,00
19	1	395.000,00	395.000,00	5	79.000,00	63.200,00	2	10	31.600,00
20	1	380.000,00	380.000,00	5	76.000,00	60.800,00	2	10	30.400,00
21	1	400.000,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	2	10	32.000,00
22	1	395.000,00	395.000,00	5	79.000,00	63.200,00	2	10	31.600,00
23	1	400.000,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	2	10	32.000,00
24	1	380.000,00	380.000,00	5	76.000,00	60.800,00	2	10	30.400,00
25	1	320.000,00	320.000,00	5	64.000,00	51.200,00	2	10	25.600,00
26	1	375.000,00	375.000,00	5	75.000,00	60.000,00	2	10	30.000,00
27	1	360.000,00	360.000,00	5	72.000,00	57.600,00	2	10	28.800,00
28	1	390.000,00	390.000,00	5	78.000,00	62.400,00	2	10	31.200,00
29	1	350.000,00	350.000,00	5	70.000,00	56.000,00	2	10	28.000,00
30	1	400.000,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	2	10	32.000,00
Jumlah	30	11.695.000,00	11.695.000,00	150	2.339.000,00	1.871.200,00	60	300	935.600,00
Rata-rata	1	389.833,33	389.833,33	5	77.966,67	62.373,33	3	10	31.186,67

Lampiran 14. Biaya Tetap (Penyusutan Parang) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Parang									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp/Unit)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3= (1*2)	4	5= (3*20%)	6= (3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	1	45.000,00	45.000,00	5	9.000,00	7.200,00	2	10	3.600,00
2	1	50.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
3	1	55.000,00	55.000,00	5	11.000,00	8.800,00	2	10	4.400,00
4	1	70.000,00	70.000,00	5	14.000,00	11.200,00	2	10	5.600,00
5	1	45.000,00	45.000,00	5	9.000,00	7.200,00	2	10	3.600,00
6	1	50.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
7	1	85.000,00	85.000,00	5	17.000,00	13.600,00	2	10	6.800,00
8	1	65.000,00	65.000,00	5	13.000,00	10.400,00	2	10	5.200,00
9	1	55.000,00	55.000,00	5	11.000,00	8.800,00	2	10	4.400,00
10	1	75.000,00	75.000,00	5	15.000,00	12.000,00	2	10	6.000,00
11	1	65.000,00	65.000,00	5	13.000,00	10.400,00	2	10	5.200,00
12	1	50.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
13	1	55.000,00	55.000,00	5	11.000,00	8.800,00	2	10	4.400,00
14	1	65.000,00	65.000,00	5	13.000,00	10.400,00	2	10	5.200,00
15	1	60.000,00	60.000,00	5	12.000,00	9.600,00	2	10	4.800,00
16	1	50.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
17	1	65.000,00	65.000,00	5	13.000,00	10.400,00	2	10	5.200,00
18	1	70.000,00	70.000,00	5	14.000,00	11.200,00	2	10	5.600,00
19	1	48.000,00	48.000,00	5	9.600,00	7.680,00	2	10	3.840,00
20	1	50.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
21	1	50.000,00	50.000,00	5	10.000,00	8.000,00	2	10	4.000,00
22	1	45.000,00	45.000,00	5	9.000,00	7.200,00	2	10	3.600,00
23	1	65.000,00	65.000,00	5	13.000,00	10.400,00	2	10	5.200,00
24	1	70.000,00	70.000,00	5	14.000,00	11.200,00	2	10	5.600,00
25	1	55.000,00	55.000,00	5	11.000,00	8.800,00	2	10	4.400,00
26	1	55.000,00	55.000,00	5	11.000,00	8.800,00	2	10	4.400,00
27	1	70.000,00	70.000,00	5	14.000,00	11.200,00	2	10	5.600,00
28	1	60.000,00	60.000,00	5	12.000,00	9.600,00	2	10	4.800,00
29	1	45.000,00	45.000,00	5	9.000,00	7.200,00	2	10	3.600,00
30	1	65.000,00	65.000,00	5	13.000,00	10.400,00	2	10	5.200,00
Jumlah	30	1.753.000,00	1.753.000,00	150	350.600,00	280.480,00	60	300	140.240,00
Rata-rat	1	58.433,33	58.433,33	5	11.686,67	9.349,33	2	10	4.674,67

Lampiran 15. Biaya Tetap (Penyusutan Mesin Robin) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Mesin robin									
No Sampel	Jumlah Unit	Harga (Rp/Unit)	Nilai Baru (Rp)	Usia Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa (Rp)	Nilai Penyusutan (Thn/Rp)	Periode Produksi (Thn)	Periode Selama Usia Ekonomis	Nilai Penyusutan Per-Periode (Rp)
	1	2	3= (1*2)	4	5= (3*20%)	6= (3-5)/4	7	8=4*7	9= (3-5)/8
1	1	1.500.000,00	1.500.000,00	8	300.000,00	150.000,00	2	16	75.000,00
2			-	8	-	-	2	16	-
3			-	8	-	-	2	16	-
4	1	1.800.000,00	1.800.000,00	8	360.000,00	180.000,00	2	16	90.000,00
5			-	8	-	-	2	16	-
6	1	2.700.000,00	2.700.000,00	8	540.000,00	270.000,00	2	16	135.000,00
7	1	2.650.000,00	2.650.000,00	8	530.000,00	265.000,00	2	16	132.500,00
8	1	2.900.000,00	2.900.000,00	8	580.000,00	290.000,00	2	16	145.000,00
9			-	8	-	-	2	16	-
10			-	8	-	-	2	16	-
11			-	8	-	-	2	16	-
12			-	8	-	-	2	16	-
13	1	1.700.000,00	1.700.000,00	8	340.000,00	170.000,00	2	16	85.000,00
14	1	1.950.000,00	1.950.000,00	8	390.000,00	195.000,00	2	16	97.500,00
15	1	1.500.000,00	1.500.000,00	8	300.000,00	150.000,00	2	16	75.000,00
16			-	8	-	-	2	16	-
17	1	2.500.000,00	2.500.000,00	8	500.000,00	250.000,00	2	16	125.000,00
18			-	8	-	-	2	16	-
19	1	2.450.000,00	2.450.000,00	8	490.000,00	245.000,00	2	16	122.500,00
20	1		-	8	-	-	2	16	-
21	1	2.900.000,00	2.900.000,00	8	580.000,00	290.000,00	2	16	145.000,00
22			-	8	-	-	2	16	-
23	1	2.000.000,00	2.000.000,00	8	400.000,00	200.000,00	2	16	100.000,00
24			-	8	-	-	2	16	-
25	1	2.650.000,00	2.650.000,00	8	530.000,00	265.000,00	2	16	132.500,00
26			-	8	-	-	2	16	-
27			-	8	-	-	2	16	-
28			-	8	-	-	2	16	-
29			-	8	-	-	2	16	-
30	1	2.700.000,00	2.700.000,00	8	540.000,00	270.000,00	2	16	135.000,00
Jumlah	15	31.900.000,00	31.900.000,00	240	6.380.000,00	3.190.000,00	60	480	1.595.000,00
Rata-rata	1	2.278.571,43	2.278.571,43	8	455.714,29	227.857,14	2	16	113.928,57

Lampiran 16. Total Biaya Tetap (Penyusutan Alat) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Paralon 6 Inc	Elbow 6 Inc	Paralon 4 Inc	Elbow 4 Inc	Saringan	Cangkuk	Tangguk	Jaring	Ember Pakan	Ember Panen	Keranjang Panen	Timbangan	Parang	Mesin Robin	Total (Rp)
1	99.648,00	7.680,00	7.680,00	4.800,00	1.920,00	13.600,00	9.600,00	30.000,00	6.000,00	30.000,00	6.000,00	40.000,00	3.600,00	75.000,00	124.600,00
2	39.200,00	4.800,00	2.320,00	1.040,00	1.280,00	6.800,00	2.400,00	17.500,00	2.000,00	13.000,00	5.000,00	28.000,00	4.000,00	-	37.000,00
3	49.000,00	4.800,00	2.400,00	2.400,00	1.600,00	6.400,00	4.000,00	20.000,00	1.600,00	22.000,00	5.500,00	26.000,00	4.400,00	-	35.900,00
4	39.200,00	6.720,00	4.320,00	4.800,00	1.200,00	5.600,00	2.400,00	15.000,00	2.400,00	18.000,00	5.000,00	32.000,00	5.600,00	90.000,00	132.600,00
5	48.000,00	5.280,00	2.480,00	3.520,00	1.680,00	12.000,00	4.480,00	12.500,00	2.000,00	26.000,00	7.000,00	28.000,00	3.600,00	-	38.600,00
6	42.000,00	5.600,00	2.560,00	2.880,00	800,00	6.400,00	4.000,00	14.500,00	2.000,00	20.000,00	5.500,00	30.000,00	4.000,00	135.000,00	174.500,00
7	40.000,00	5.280,00	4.800,00	3.680,00	2.000,00	12.800,00	2.400,00	25.000,00	6.000,00	26.000,00	6.500,00	35.600,00	6.800,00	132.500,00	181.400,00
8	24.960,00	4.480,00	2.320,00	2.880,00	800,00	6.400,00	2.000,00	15.500,00	1.600,00	18.000,00	8.000,00	32.000,00	5.200,00	145.000,00	190.200,00
9	32.000,00	6.000,00	2.640,00	2.880,00	1.600,00	6.800,00	7.200,00	12.000,00	2.600,00	36.000,00	6.000,00	29.600,00	4.400,00	-	40.000,00
10	16.320,00	5.120,00	4.960,00	2.400,00	1.920,00	5.200,00	4.480,00	14.500,00	2.000,00	20.000,00	8.500,00	28.000,00	6.000,00	-	42.500,00
11	16.000,00	7.200,00	2.320,00	3.200,00	1.600,00	14.400,00	4.000,00	34.000,00	3.000,00	14.000,00	7.500,00	30.400,00	5.200,00	-	43.100,00
12	25.200,00	4.000,00	2.640,00	1.600,00	2.560,00	6.000,00	3.520,00	16.500,00	2.000,00	24.000,00	5.000,00	32.800,00	4.000,00	-	41.800,00
13	76.800,00	6.720,00	7.200,00	2.720,00	960,00	9.600,00	6.480,00	12.000,00	3.000,00	26.000,00	6.000,00	31.200,00	4.400,00	85.000,00	126.600,00
14	40.000,00	7.920,00	4.640,00	3.520,00	1.440,00	6.800,00	7.200,00	14.500,00	1.600,00	20.000,00	5.000,00	36.800,00	5.200,00	97.500,00	144.500,00
15	80.000,00	12.160,00	4.800,00	6.000,00	2.560,00	7.200,00	5.280,00	13.500,00	2.400,00	22.000,00	5.500,00	32.000,00	4.800,00	75.000,00	117.300,00
16	50.880,00	5.440,00	2.720,00	1.440,00	1.600,00	5.200,00	4.800,00	16.000,00	2.000,00	18.000,00	6.500,00	31.200,00	4.000,00	-	41.700,00
17	61.600,00	7.200,00	4.160,00	2.400,00	1.440,00	11.200,00	4.000,00	15.000,00	4.000,00	13.000,00	6.500,00	30.000,00	5.200,00	125.000,00	166.700,00
18	75.600,00	4.320,00	6.960,00	1.360,00	1.280,00	6.800,00	2.400,00	34.000,00	5.200,00	27.000,00	7.500,00	38.400,00	5.600,00	-	51.500,00
19	96.000,00	5.600,00	2.400,00	1.600,00	800,00	13.600,00	2.000,00	30.000,00	2.000,00	26.000,00	5.000,00	31.600,00	3.840,00	122.500,00	162.940,00
20	82.400,00	6.080,00	4.320,00	1.600,00	400,00	12.800,00	7.200,00	17.500,00	2.400,00	14.000,00	7.000,00	30.400,00	4.000,00	-	41.400,00
21	64.000,00	4.800,00	2.400,00	3.680,00	1.280,00	5.600,00	4.480,00	15.500,00	1.600,00	20.000,00	8.500,00	32.000,00	4.000,00	145.000,00	189.500,00
22	40.000,00	7.920,00	5.280,00	2.720,00	800,00	12.000,00	2.000,00	24.000,00	2.000,00	11.000,00	6.000,00	31.600,00	3.600,00	-	41.200,00
23	39.200,00	7.920,00	5.440,00	3.200,00	400,00	5.200,00	8.400,00	14.500,00	1.400,00	26.000,00	9.000,00	32.000,00	5.200,00	100.000,00	146.200,00
24	40.000,00	4.000,00	4.960,00	4.000,00	2.400,00	7.200,00	3.680,00	11.500,00	2.000,00	24.000,00	6.500,00	30.400,00	5.600,00	-	42.500,00
25	16.640,00	4.000,00	2.720,00	2.400,00	640,00	6.000,00	2.400,00	13.000,00	1.600,00	10.000,00	7.500,00	25.600,00	4.400,00	132.500,00	170.000,00
26	15.840,00	5.120,00	6.960,00	1.760,00	800,00	5.200,00	2.400,00	16.500,00	2.000,00	13.000,00	6.000,00	30.000,00	4.400,00	-	40.400,00
27	15.680,00	5.440,00	4.320,00	1.360,00	640,00	7.200,00	3.520,00	12.500,00	2.400,00	11.000,00	7.000,00	28.800,00	5.600,00	-	41.400,00
28	25.680,00	9.600,00	4.960,00	3.200,00	1.440,00	11.200,00	2.880,00	26.000,00	2.000,00	18.000,00	5.000,00	31.200,00	4.800,00	-	41.000,00
29	24.000,00	4.480,00	4.640,00	2.880,00	800,00	6.000,00	4.000,00	13.500,00	1.800,00	9.000,00	5.500,00	28.000,00	3.600,00	-	37.100,00
30	24.720,00	6.000,00	2.560,00	1.200,00	800,00	12.800,00	2.400,00	12.000,00	1.400,00	20.000,00	5.500,00	32.000,00	5.200,00	135.000,00	177.700,00
Jumlah	1.340.568,00	181.680,00	122.880,00	55.413,33	39.440,00	254.000,00	126.000,00	538.500,00	74.000,00	595.000,00	191.000,00	935.600,00	140.240,00	1.595.000,00	2.861.840,00
Rata-rata	44.685,60	6056,00	4.096,00	1847,11	1.314,67	8.466,67	4.200,00	17.950,00	2.466,67	19.833,33	6.366,67	31.186,67	4.674,67	113.928,57	267.072,62

Lampiran 17. Nilai Sisa Penyusutan Alat (20%) Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Paralon 6 Inc	Elbow 6 Inc	Paralon 4 Inc	Elbow 4 Inc	Saringan	Cangkul	Tangguk
1	249.120,00	19.200,00	19.200,00	12.000,00	4.800,00	34.000,00	24.000,00
2	98.000,00	12.000,00	5.800,00	2.600,00	3.200,00	17.000,00	6.000,00
3	122.500,00	12.000,00	6.000,00	6.000,00	4.000,00	16.000,00	10.000,00
4	98.000,00	16.800,00	10.800,00	12.000,00	3.000,00	14.000,00	6.000,00
5	120.000,00	13.200,00	6.200,00	8.800,00	4.200,00	30.000,00	11.200,00
6	105.000,00	14.000,00	6.400,00	7.200,00	2.000,00	16.000,00	10.000,00
7	100.000,00	13.200,00	12.000,00	9.200,00	5.000,00	32.000,00	6.000,00
8	62.400,00	11.200,00	5.800,00	7.200,00	2.000,00	16.000,00	5.000,00
9	80.000,00	15.000,00	6.600,00	7.200,00	4.000,00	17.000,00	18.000,00
10	40.800,00	12.800,00	12.400,00	6.000,00	4.800,00	13.000,00	11.200,00
11	40.000,00	18.000,00	5.800,00	8.000,00	4.000,00	36.000,00	10.000,00
12	63.000,00	10.000,00	6.600,00	4.000,00	6.400,00	15.000,00	8.800,00
13	192.000,00	16.800,00	18.000,00	6.800,00	2.400,00	24.000,00	16.200,00
14	100.000,00	19.800,00	11.600,00	8.800,00	3.600,00	17.000,00	18.000,00
15	200.000,00	30.400,00	12.000,00	15.000,00	6.400,00	18.000,00	13.200,00
16	127.200,00	13.600,00	6.800,00	3.600,00	4.000,00	13.000,00	12.000,00
17	154.000,00	18.000,00	10.400,00	6.000,00	3.600,00	28.000,00	10.000,00
18	189.000,00	10.800,00	17.400,00	3.400,00	3.200,00	17.000,00	6.000,00
19	240.000,00	14.000,00	6.000,00	4.000,00	2.000,00	34.000,00	5.000,00
20	206.000,00	15.200,00	10.800,00	4.000,00	1.000,00	32.000,00	18.000,00
21	160.000,00	12.000,00	6.000,00	9.200,00	3.200,00	14.000,00	11.200,00
22	100.000,00	19.800,00	13.200,00	6.800,00	2.000,00	30.000,00	5.000,00
23	98.000,00	19.800,00	13.600,00	8.000,00	1.000,00	13.000,00	21.000,00
24	100.000,00	10.000,00	12.400,00	10.000,00	6.000,00	18.000,00	9.200,00
25	41.600,00	10.000,00	6.800,00	6.000,00	1.600,00	15.000,00	6.000,00
26	39.600,00	12.800,00	17.400,00	4.400,00	2.000,00	13.000,00	6.000,00
27	39.200,00	13.600,00	10.800,00	3.400,00	1.600,00	18.000,00	8.800,00
28	64.200,00	24.000,00	12.400,00	8.000,00	3.600,00	28.000,00	7.200,00
29	60.000,00	11.200,00	11.600,00	7.200,00	2.000,00	15.000,00	10.000,00
30	61.800,00	15.000,00	6.400,00	3.000,00	2.000,00	32.000,00	6.000,00
Jumlah	3.351.420,00	454.200,00	307.200,00	207.800,00	98.600,00	635.000,00	315.000,00

Rata-rata	111.714,00	15.140,00	10.240,00	6.926,67	3.286,67	21.166,67	10.500,00
------------------	-------------------	------------------	------------------	-----------------	-----------------	------------------	------------------

Lanjutan lampiran 17.

Jaring	Ember Pakan	Ember Panen	Keranjang Panen	Timbangan	Parang	Mesin Robin	Total nilai Sisa (Rp)
60.000,00	6.000,00	30.000,00	12.000,00	100.000,00	9.000,00	300.000,00	579.800,00
35.000,00	2.000,00	13.000,00	10.000,00	70.000,00	10.000,00		166.200,00
40.000,00	1.600,00	22.000,00	11.000,00	65.000,00	11.000,00		180.600,00
30.000,00	2.400,00	18.000,00	10.000,00	80.000,00	14.000,00	360.000,00	537.400,00
25.000,00	2.000,00	26.000,00	14.000,00	70.000,00	9.000,00		191.400,00
29.000,00	2.000,00	20.000,00	11.000,00	75.000,00	10.000,00	540.000,00	715.000,00
50.000,00	6.000,00	26.000,00	13.000,00	89.000,00	17.000,00	530.000,00	774.000,00
31.000,00	1.600,00	18.000,00	16.000,00	80.000,00	13.000,00	580.000,00	762.600,00
24.000,00	2.600,00	36.000,00	12.000,00	74.000,00	11.000,00		198.600,00
29.000,00	2.000,00	20.000,00	17.000,00	70.000,00	15.000,00		182.000,00
68.000,00	3.000,00	14.000,00	15.000,00	76.000,00	13.000,00		239.000,00
33.000,00	2.000,00	24.000,00	10.000,00	82.000,00	10.000,00		191.200,00
24.000,00	3.000,00	26.000,00	12.000,00	78.000,00	11.000,00	340.000,00	536.600,00
29.000,00	1.600,00	20.000,00	10.000,00	92.000,00	13.000,00	390.000,00	594.200,00
27.000,00	2.400,00	22.000,00	11.000,00	80.000,00	12.000,00	300.000,00	492.000,00
32.000,00	2.000,00	18.000,00	13.000,00	78.000,00	10.000,00		182.000,00
30.000,00	4.000,00	13.000,00	13.000,00	75.000,00	13.000,00	500.000,00	689.600,00
68.000,00	5.200,00	27.000,00	15.000,00	96.000,00	14.000,00		251.400,00
60.000,00	2.000,00	26.000,00	10.000,00	79.000,00	9.600,00	490.000,00	717.600,00
35.000,00	2.400,00	14.000,00	14.000,00	76.000,00	10.000,00		202.400,00
31.000,00	1.600,00	20.000,00	17.000,00	80.000,00	10.000,00	580.000,00	768.000,00
48.000,00	2.000,00	11.000,00	12.000,00	79.000,00	9.000,00		198.000,00
29.000,00	1.400,00	26.000,00	18.000,00	80.000,00	13.000,00	400.000,00	602.400,00
23.000,00	2.000,00	24.000,00	13.000,00	76.000,00	14.000,00		185.200,00
26.000,00	1.600,00	10.000,00	15.000,00	64.000,00	11.000,00	530.000,00	680.200,00
33.000,00	2.000,00	13.000,00	12.000,00	75.000,00	11.000,00		167.000,00
25.000,00	2.400,00	11.000,00	14.000,00	72.000,00	14.000,00		166.800,00
52.000,00	2.000,00	18.000,00	10.000,00	78.000,00	12.000,00		210.800,00
27.000,00	1.800,00	9.000,00	11.000,00	70.000,00	9.000,00		154.800,00
24.000,00	1.400,00	20.000,00	11.000,00	80.000,00	13.000,00	540.000,00	729.400,00
1.077.000,00	74.000,00	595.000,00	382.000,00	2.339.000,00	350.600,00	13.351.000,00	20.186.400,00
35.900,00	2.466,67	19.833,33	12.733,33	77.966,67	11.686,67	445.033,33	672.880,00

Lampiran 18. Biaya Sarana Produksi (Bibit) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Bibit			
No Sampel	Ekor	Harga (Rp/Ekor)	Biaya (Rp)
1	7000	100	700.000
2	2000	100	200.000
3	3000	100	300.000
4	8000	100	800.000
5	3500	100	350.000
6	3500	100	350.000
7	5000	100	500.000
8	3200	100	320.000
9	3000	100	300.000
10	4000	100	400.000
11	2500	100	250.000
12	2400	100	240.000
13	5500	100	550.000
14	5000	100	500.000
15	6000	100	600.000
16	3500	100	350.000
17	6500	100	650.000
18	7000	100	700.000
19	3100	100	310.000
20	6000	100	600.000
21	4300	100	430.000
22	4000	100	400.000
23	4300	100	430.000
24	5300	100	530.000
25	4000	100	400.000
26	3000	100	300.000
27	2500	100	250.000
28	3500	100	350.000
29	3500	100	350.000
30	3000	100	300.000
Jumlah	127.100	100	12.710.000
Rata-rata	4.237	100	423.667

Lampiran 19. Biaya Sarana Produksi (Pakan) Pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Pakan												
No Sampel	Luas Kolam M2	Pakan A			Pakan B			Pakan C			Total Pakan/Produksi (Kg)	Total Biaya Pakan (Rp)
		Kg	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Kg	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Kg	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)		
1	1000	300	13.000	3.900.000,00	600	12.000	7.200.000,00	900	10.000	9.000.000,00	1800	20.100.000,00
2	300	200	13.000	2.600.000,00	0	11.000	-	280	10.000	2.800.000,00	480	5.400.000,00
3	400	0	13.000	-	240	11.000	2.640.000,00	420	10.000	4.200.000,00	660	6.840.000,00
4	1100	400	13.000	5.200.000,00	600	11.000	6.600.000,00	1130	10.000	11.300.000,00	2130	23.100.000,00
5	450	0	13.000	-	210	11.000	2.310.000,00	430	10.000	4.300.000,00	640	6.610.000,00
6	500	0	13.000	-	240	11.000	2.640.000,00	450	10.000	4.500.000,00	690	7.140.000,00
7	800	200	13.000	2.600.000,00	300	11.000	3.300.000,00	700	10.000	7.000.000,00	1200	12.900.000,00
8	450	0	13.000	-	300	11.000	3.300.000,00	420	10.000	4.200.000,00	720	7.500.000,00
9	375	0	13.000	-	200	11.000	2.200.000,00	490	10.000	4.900.000,00	690	7.100.000,00
10	600	0	13.000	-	300	11.000	3.300.000,00	600	10.000	6.000.000,00	900	9.300.000,00
11	360	0	13.000	-	240	11.000	2.640.000,00	330	10.000	3.300.000,00	570	5.940.000,00
12	330	0	13.000	-	240	11.000	2.640.000,00	270	10.000	2.700.000,00	510	5.340.000,00
13	660	130	13.000	1.690.000,00	0	11.000	-	1370	10.000	13.700.000,00	1500	15.390.000,00
14	675	130	13.000	1.690.000,00	430	11.000	4.730.000,00	760	10.000	7.600.000,00	1320	14.020.000,00
15	1320	330	13.000	4.290.000,00	500	11.000	5.500.000,00	700	10.000	7.000.000,00	1530	16.790.000,00
16	450	0	13.000	-	210	11.000	2.310.000,00	600	10.000	6.000.000,00	810	8.310.000,00
17	500	0	13.000	-	590	11.000	6.490.000,00	1000	10.000	10.000.000,00	1590	16.490.000,00
18	700	0	13.000	-	800	11.000	8.800.000,00	1000	10.000	10.000.000,00	1800	18.800.000,00
19	500	150	13.000	1.950.000,00	200	11.000	2.200.000,00	430	10.000	4.300.000,00	780	8.450.000,00
20	840	300	13.000	3.900.000,00	0	11.000	-	1200	10.000	12.000.000,00	1500	15.900.000,00
21	595	200	13.000	2.600.000,00	300	11.000	3.300.000,00	610	10.000	6.100.000,00	1110	12.000.000,00
22	550	0	13.000	-	400	11.000	4.400.000,00	560	10.000	5.600.000,00	960	10.000.000,00
23	576	0	13.000	-	410	11.000	4.510.000,00	700	10.000	7.000.000,00	1110	11.510.000,00
24	714	0	13.000	-	400	11.000	4.400.000,00	920	10.000	9.200.000,00	1320	13.600.000,00
25	560	0	13.000	-	270	11.000	2.970.000,00	600	10.000	6.000.000,00	870	8.970.000,00
26	375	60	13.000	780.000,00	240	11.000	2.640.000,00	360	10.000	3.600.000,00	660	7.020.000,00
27	330	0	13.000	-	270	11.000	2.970.000,00	300	10.000	3.000.000,00	570	5.970.000,00
28	525	90	13.000	1.170.000,00	240	11.000	2.640.000,00	360	10.000	3.600.000,00	690	7.410.000,00
29	486	150	13.000	1.950.000,00	210	11.000	2.310.000,00	390	10.000	3.900.000,00	750	8.160.000,00
30	400	0	13.000	-	210	11.000	2.310.000,00	330	10.000	3.300.000,00	540	5.610.000,00
Jumlah	17421	2640	390.000	34.320.000,00	9150	331.000	101.250.000,00	18610	300.000	186.100.000,00	30400	321.670.000,00
Rata-rata	580,7	88,00	13.000	1.144.000,00	305,00	11.033	3.375.000,00	620,33	10.000	6.203.333,33	1013,33	10.722.333,33

Lampiran 20. Biaya Sarana Produksi (Kapur) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Kapur			
No Sampel	Kg	Harga (Rp/Kg)	Biaya (Rp)
1	120	1.500,00	180.000,00
2	30	1.500,00	45.000,00
3	40	1.500,00	60.000,00
4	150	1.500,00	225.000,00
5	50	1.500,00	75.000,00
6	60	1.500,00	90.000,00
7	50	1.500,00	75.000,00
8	50	1.500,00	75.000,00
9	60	1.500,00	90.000,00
10	50	1.500,00	75.000,00
11	50	1.500,00	75.000,00
12	40	1.500,00	60.000,00
13	60	1.500,00	90.000,00
14	30	1.500,00	45.000,00
15	150	1.500,00	225.000,00
16	100	1.500,00	150.000,00
17	120	1.500,00	180.000,00
18	120	1.500,00	180.000,00
19	50	1.500,00	75.000,00
20	60	1.500,00	90.000,00
21	30	1.500,00	45.000,00
22	50	1.500,00	75.000,00
23	60	1.500,00	90.000,00
24	30	1.500,00	45.000,00
25	50	1.500,00	75.000,00
26	50	1.500,00	75.000,00
27	40	1.500,00	60.000,00
28	50	1.500,00	75.000,00
29	30	1.500,00	45.000,00
30	30	1.500,00	45.000,00
Jumlah	1860	45.000,00	2.790.000,00
Rata-rata	62	1500	93.000,00

Lampiran 21. Biaya Sarana Produksi (Bensin) Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Bensin			
No Sampel	Jumlah Liter	Harga (Rp/Liter)	Total Biaya (Rp)
1	5	10.000,00	50.000,00
2	2	10.000,00	20.000,00
3	2	10.000,00	20.000,00
4	5	10.000,00	50.000,00
5	2	10.000,00	20.000,00
6	2	10.000,00	20.000,00
7	3	10.000,00	30.000,00
8	3	10.000,00	30.000,00
9	3	10.000,00	30.000,00
10	3	10.000,00	30.000,00
11	2	10.000,00	20.000,00
12	2	10.000,00	20.000,00
13	5	10.000,00	50.000,00
14	2	10.000,00	20.000,00
15	6	10.000,00	60.000,00
16	2	10.000,00	20.000,00
17	4	10.000,00	40.000,00
18	5	10.000,00	50.000,00
19	2	10.000,00	20.000,00
20	2	10.000,00	20.000,00
21	2	10.000,00	20.000,00
22	3	10.000,00	30.000,00
23	4	10.000,00	40.000,00
24	4	10.000,00	40.000,00
25	3	10.000,00	30.000,00
26	2	10.000,00	20.000,00
27	2	10.000,00	20.000,00
28	4	10.000,00	40.000,00
29	3	10.000,00	30.000,00
30	2	10.000,00	20.000,00
Jumlah	91	300.000,00	910.000,00
Rata-rata	3,03	10.000,00	30.333,33

Lampiran 22. Biaya Sarana Produksi (Sewa Mesin Robin) Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Biaya Sewa Mesin Robin		
No Sampel	Biaya Sewa/Hari (Rp)	Biaya Satu Periode Produksi(Rp)
	1	2=1*1
1		-
2	100.000,00	100.000,00
3	100.000,00	100.000,00
4		-
5	100.000,00	100.000,00
6		-
7		-
8		-
9	100.000,00	100.000,00
10	100.000,00	100.000,00
11	100.000,00	100.000,00
12	100.000,00	100.000,00
13		-
14		-
15		-
16	100.000,00	100.000,00
17		-
18	100.000,00	100.000,00
19		-
20	100.000,00	100.000,00
21		-
22	100.000,00	100.000,00
23		-
24	100.000,00	100.000,00
25		-
26	100.000,00	100.000,00
27	100.000,00	100.000,00
28	100.000,00	100.000,00
29	100.000,00	100.000,00
30		-
Jumlah	1.600.000,00	1.600.000,00
Rata-rata	53.333,33	100.000,00

Lampiran 23. Total Biaya Sarana Produksi Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Luas Kolam (M2)	Bibit (Rp)	Pakan (Rp)	Kapur (Rp)	Bensin (Rp)	Sewa Mesin Robin (Rp)	Total (Rp)
1	1000	700.000	20.100.000,00	180.000,00	50.000,00		21.030.000,00
2	300	200.000	5.400.000,00	45.000,00	20.000,00	100.000,00	5.765.000,00
3	400	300.000	6.840.000,00	60.000,00	20.000,00	100.000,00	7.320.000,00
4	1100	800.000	23.100.000,00	225.000,00	50.000,00		24.175.000,00
5	450	350.000	6.610.000,00	75.000,00	20.000,00	100.000,00	7.155.000,00
6	500	350.000	7.140.000,00	90.000,00	20.000,00		7.600.000,00
7	800	500.000	12.900.000,00	75.000,00	30.000,00		13.505.000,00
8	450	320.000	7.500.000,00	75.000,00	30.000,00		7.925.000,00
9	375	300.000	7.100.000,00	90.000,00	30.000,00	100.000,00	7.620.000,00
10	600	400.000	9.300.000,00	75.000,00	30.000,00	100.000,00	9.905.000,00
11	360	250.000	5.940.000,00	75.000,00	20.000,00	100.000,00	6.385.000,00
12	330	240.000	5.340.000,00	60.000,00	20.000,00	100.000,00	5.760.000,00
13	660	550.000	15.390.000,00	90.000,00	50.000,00		16.080.000,00
14	675	500.000	14.020.000,00	45.000,00	20.000,00		14.585.000,00
15	1320	600.000	16.790.000,00	225.000,00	60.000,00		17.675.000,00
16	450	350.000	8.310.000,00	150.000,00	20.000,00	100.000,00	8.930.000,00
17	900	650.000	16.490.000,00	180.000,00	40.000,00		17.360.000,00
18	900	700.000	18.800.000,00	180.000,00	50.000,00	100.000,00	19.830.000,00
19	500	310.000	8.450.000,00	75.000,00	20.000,00		8.855.000,00
20	840	600.000	15.900.000,00	90.000,00	20.000,00	100.000,00	16.710.000,00
21	595	430.000	12.000.000,00	45.000,00	20.000,00		12.495.000,00
22	550	400.000	10.000.000,00	75.000,00	30.000,00	100.000,00	10.605.000,00
23	576	430.000	11.510.000,00	90.000,00	40.000,00		12.070.000,00
24	714	530.000	13.600.000,00	45.000,00	40.000,00	100.000,00	14.315.000,00
25	560	400.000	8.970.000,00	75.000,00	30.000,00		9.475.000,00
26	375	300.000	7.020.000,00	75.000,00	20.000,00	100.000,00	7.515.000,00
27	330	250.000	5.970.000,00	60.000,00	20.000,00	100.000,00	6.400.000,00
28	525	350.000	7.410.000,00	75.000,00	40.000,00	100.000,00	7.975.000,00
29	486	350.000	8.160.000,00	45.000,00	30.000,00	100.000,00	8.685.000,00
30	400	300.000	5.610.000,00	45.000,00	20.000,00		5.975.000,00
Jumlah	18021	12.710.000	321.670.000,00	2.790.000,00	910.000,00	1.600.000,00	339.680.000,00
Rata-rata	600,7	423.667	10.722.333,33	93.000,00	30.333,33	100.000,00	11.369.333,33

Lampiran 24. Total Penggunaan Sarana Produksi Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Total Penggunaan Sarana Produksi Satu Kali Proses Produksi				
No Sampel	Bibit (Ekor)	Pakan (Kg)	Kapur (Kg)	Bensin (Liter)
1	7000	1800	120	5
2	2000	480	30	2
3	3000	660	40	2
4	8000	2130	150	5
5	3500	640	50	2
6	3500	690	60	2
7	5000	1200	50	3
8	3200	720	50	3
9	3000	690	60	3
10	4000	900	50	3
11	2500	570	50	2
12	2400	510	40	2
13	5500	1500	60	5
14	5000	1320	30	2
15	6000	1530	150	6
16	3500	810	100	2
17	6500	1590	120	4
18	7000	1800	120	5
19	3100	780	50	2
20	6000	1500	60	2
21	4300	1110	30	2
22	4000	960	50	3
23	4300	1110	60	4
24	5300	1320	30	4
25	4000	870	50	3
26	3000	660	50	2
27	2500	570	40	2
28	3500	690	50	4
29	3500	750	30	3
30	3000	540	30	2
Jumlah	127100	30400	1860	91
Rata-rata	4237	1013,33	62,00	3,03

Lampiran 25. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pembersihan Kolam Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Pembersihan Kolam								
	Luas Kolam (m2)	Luas Kolam (Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Jam Kerja (Jam)	Hari Kerja/HK (Jam/Hari)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Biaya TK (Rp/Periode Produksi)
	1	2	3	4	5=3*4	6	7= 5/6	8	9= 7*8
1	1000	0,100	3	2	6	8	0,75	100.000	75.000,00
2	300	0,030	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
3	400	0,040	1	3	3	8	0,38	100.000	37.500,00
4	1100	0,110	3	2	6	8	0,75	100.000	75.000,00
5	450	0,045	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
6	500	0,050	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
7	800	0,080	3	1	3	8	0,38	100.000	37.500,00
8	450	0,045	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
9	375	0,038	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
10	600	0,060	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
11	360	0,036	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
12	330	0,033	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
13	660	0,066	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
14	675	0,068	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
15	1320	0,132	3	2	6	8	0,75	100.000	75.000,00
16	450	0,045	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
17	900	0,090	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
18	900	0,090	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
19	500	0,050	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
20	840	0,084	3	1	3	8	0,38	100.000	37.500,00
21	595	0,060	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
22	550	0,055	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
23	576	0,058	3	1	3	8	0,38	100.000	37.500,00
24	714	0,071	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
25	560	0,056	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
26	375	0,038	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
27	330	0,033	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
28	525	0,053	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
29	486	0,049	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
30	400	0,040	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
Jumlah	18021	1,802	60	49	94	240	11,75	3.000.000	1.175.000,00
Rata-rata	600,7	0,060	2	1,63	3,13	8	0,39	100.000	39.166,67

Lampiran 26. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pengapuran Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Pengapuran								
	Luas Kolam (m ²)	Luas Kolam (Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Jam Kerja (Jam)	Hari Kerja/HK (Jam/Hari)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Biaya TK (Rp/Priode Produksi)
	1	2= 1/10.000	3	4	5 = 3*4	6	7= 5/6	8	9= 7*8
1	1000	0,100	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
2	300	0,030	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
3	400	0,040	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
4	1100	0,110	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
5	450	0,045	1	1,5	1,5	8	0,19	100.000	18.750,00
6	500	0,050	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
7	800	0,080	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
8	450	0,045	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
9	375	0,038	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
10	600	0,060	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
11	360	0,036	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
12	330	0,033	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
13	660	0,066	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
14	675	0,068	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
15	1320	0,132	2	2	4	8	0,50	100.000	50.000,00
16	450	0,045	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
17	900	0,090	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
18	900	0,090	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
19	500	0,050	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
20	840	0,084	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
21	595	0,060	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
22	550	0,055	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
23	576	0,058	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
24	714	0,071	2	1	2	8	0,25	100.000	25.000,00
25	560	0,056	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
26	375	0,038	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
27	330	0,033	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
28	525	0,053	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
29	486	0,049	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
30	400	0,040	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
Jumlah	18021	1,8021	37	35,5	44,5	240	5,5625	3.000.000	556.250,00
Rata-rata	600,70	0,060	1,23	1,183333333	1,48	8	0,19	100000	18.541,67

Lampiran 27. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pengisian Air Kolam Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Pengisian Air Kolam									
No Sampel	Luas Kolam (m2)	Luas Kolam (Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Jam Kerja (Jam)	Hari Kerja/HK (Jam/Hari)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Biaya TK (Rp/Priode Produksi)
	1	2	3	4	5= 3*4	6	7= 5/6	8	9= 7*8
1	1000	0,100	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
2	300	0,030	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
3	400	0,040	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
4	1100	0,110	1	2,5	2,5	8	0,31	100.000	31.250,00
5	450	0,045	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
6	500	0,050	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
7	800	0,080	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
8	450	0,045	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
9	375	0,038	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
10	600	0,060	1	1,5	1,5	8	0,19	100.000	18.750,00
11	360	0,036	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
12	330	0,033	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
13	660	0,066	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
14	675	0,068	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
15	1320	0,132	1	3	3	8	0,38	100.000	37.500,00
16	450	0,045	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
17	900	0,090	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
18	900	0,090	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
19	500	0,050	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
20	840	0,084	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
21	595	0,060	1	1,5	1,5	8	0,19	100.000	18.750,00
22	550	0,055	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
23	576	0,058	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
24	714	0,071	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
25	560	0,056	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
26	375	0,038	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
27	330	0,033	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
28	525	0,053	1	2	2	8	0,25	100.000	25.000,00
29	486	0,049	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
30	400	0,040	1	1	1	8	0,13	100.000	12.500,00
Jumlah	18021	1,8021	30	46,5	46,5	240	5,8125	3000000	581.250,00
Rata-rata	600,7	0,060	1	1,55	1,55	8	0,19	100000	19.375,00

Lampiran 28. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Penebaran Bibit Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Penebaran Bibit									
No Sampel	Luas Kolam (m ²)	Luas Kolam (Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Jam Kerja (Jam)	Hari Kerja/HK	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Biaya TK (Rp/Priode Produksi)
	1	2	3	4	5= 3*4	6	7= 5/6	8	9= 7*8
1	1000	0,100	1	0,50	0,5	8	0,06	100.000	6.250,00
2	300	0,030	1	0,17	0,17	8	0,02	100.000	2.083,33
3	400	0,040	1	0,25	0,25	8	0,03	100.000	3.125,00
4	1100	0,110	1	0,67	0,67	8	0,08	100.000	8.333,33
5	450	0,045	1	0,33	0,33	8	0,04	100.000	4.166,67
6	500	0,050	1	0,33	0,33	8	0,04	100.000	4.166,67
7	800	0,080	1	0,42	0,42	8	0,05	100.000	5.208,33
8	450	0,045	1	0,25	0,25	8	0,03	100.000	3.125,00
9	375	0,038	1	0,17	0,17	8	0,02	100.000	2.083,33
10	600	0,060	1	0,33	0,33	8	0,04	100.000	4.166,67
11	360	0,036	1	0,17	0,17	8	0,02	100.000	2.083,33
12	330	0,033	1	0,17	0,17	8	0,02	100.000	2.083,33
13	660	0,066	1	0,58	0,58	8	0,07	100.000	7.291,67
14	675	0,068	1	0,50	0,50	8	0,06	100.000	6.250,00
15	1320	0,132	1	0,25	0,25	8	0,03	100.000	3.125,00
16	450	0,045	1	0,42	0,42	8	0,05	100.000	5.208,33
17	900	0,090	1	0,33	0,33	8	0,04	100.000	4.166,67
18	900	0,090	1	0,42	0,42	8	0,05	100.000	5.208,33
19	500	0,050	1	0,42	0,42	8	0,05	100.000	5.208,33
20	840	0,084	1	0,17	0,17	8	0,02	100.000	2.083,33
21	595	0,060	1	0,50	0,50	8	0,06	100.000	6.250,00
22	550	0,055	1	0,33	0,33	8	0,04	100.000	4.166,67
23	576	0,058	1	0,33	0,33	8	0,04	100.000	4.166,67
24	714	0,071	1	0,42	0,42	8	0,05	100.000	5.208,33
25	560	0,056	1	0,25	0,25	8	0,03	100.000	3.125,00
26	375	0,038	1	0,33	0,33	8	0,04	100.000	4.166,67
27	330	0,033	1	0,17	0,17	8	0,02	100.000	2.083,33
28	525	0,053	1	0,25	0,25	8	0,03	100.000	3.125,00
29	486	0,049	1	0,25	0,25	8	0,03	100.000	3.125,00
30	400	0,040	1	0,33	0,33	8	0,04	100.000	4.166,67
Jumlah	18021	1,8021	30	10	10	240	1,25	3000000	125.000,00
Rata-rata	600,7	0,060	1	0,33	0,33	8	0,04	100000	4.166,67

Lampiran 29. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemberian Bulan ke-1 Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Pemberian Pakan Bulan ke-1									
	Jam Kerja		Pemberian Pakan (Kali/Hari)	Pemberian Pakan (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Jam Kerja (Jam)	Hari Kerja/1HK	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Biaya TK (Rp/Periode Produksi)
	1	2=1/60								
1	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
2	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
3	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
4	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
5	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
6	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
7	8	0,13	2	30	1	8	8	1,00	100.000	100.000,00
8	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
9	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
10	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
11	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
12	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
13	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
14	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
15	7	0,12	2	30	1	7	8	0,88	100.000	87.500,00
16	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
17	7	0,12	2	30	1	7	8	0,88	100.000	87.500,00
18	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
19	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
20	8	0,13	2	30	1	8	8	1,00	100.000	100.000,00
21	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
22	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
23	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
24	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
25	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
26	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
27	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
28	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
29	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
30	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
Jumlah	175	2,916667	60	900	30	175	240	21,88	3000000	2.187.500,00
Rata-rata	5,833333	0,10	2	30	1	5,833333333	8	0,73	100000	72.916,67

Lampiran 30. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemberian Pakan bulan ke-2 Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Pemberian Pakan Bulan ke-2									
	Jam Kerja		Pemberian Pakan (Kali/Hari)	Pemberian Pakan (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Jam Kerja (Jam)	Hari Kerja/1HK	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Biaya TK (Rp/Periode Produksi)
	Menit	Jam								
	1	2=1/60	3	4	5	6= 2*3*4*5	7	8= 6/7	9	10= 8*9
1	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
2	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
3	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
4	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
5	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
6	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
7	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
8	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
9	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
10	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
11	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
12	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
13	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
14	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
15	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
16	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
17	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
18	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
19	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
20	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
21	8	0,13	2	30	1	8	8	1,00	100.000	100.000,00
22	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
23	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
24	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
25	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
26	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
27	8	0,13	2	30	1	8	8	1,00	100.000	100.000,00
28	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
29	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
30	5	0,08	2	30	1	5	8	0,63	100.000	62.500,00
Jumlah	231	3,85	60	900	30	231	240	28,875	3000000	2.887.500,00
Rata-rata	7,70	0,13	2,00	30,00	1,00	7,70	8,00	0,96	100000	96.250,00

Lampiran 32. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemberian Pakan bulan k-3 Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Pemberian Pakan Bulan ke-3									
	Jam Kerja		Pemberian Pakan (Kali/Hari)	Pemberian Pakan (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Jam Kerja (Jam)	Hari Kerja/1HK (Jam/Hari)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Biaya TK (Rp/Periode Produksi)
	Menit	Jam								
	1	2=1/60	3	4	5	6= 2*3*4*5	7	8= 6/7	9	10= 8*9
1	20	0,33	2	30	1	20	8	2,50	100.000	250.000,00
2	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
3	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
4	20	0,33	2	30	1	20	8	2,50	100.000	250.000,00
5	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
6	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
7	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
8	20	0,33	2	30	1	20	8	2,50	100.000	250.000,00
9	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
10	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
11	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
12	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
13	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
14	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
15	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
16	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
17	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
18	20	0,33	2	30	1	20	8	2,50	100.000	250.000,00
19	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
20	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
21	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
22	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
23	15	0,25	2	30	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
24	20	0,33	2	30	1	20	8	2,50	100.000	250.000,00
25	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
26	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
27	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
28	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
29	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
30	10	0,17	2	30	1	10	8	1,25	100.000	125.000,00
Jumlah	385	6,416667	60	900	30	385	240	48,125	3.000.000	4.812.500,00
Rata-rata	12,83	0,21	2,00	30,00	1,00	12,83	8,00	1,60	100.000	160.416,67

Lampiran 34. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pemberian Pakan bulan k-4 Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Pemberian Pakan Bulan ke-4 sampai panen akhir									
	Jam Kerja		Pemberian Pakan (Kali/Hari)	Pemberian Pakan (Hari)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Jam Kerja (Jam)	Hari Kerja/1HK (Jam/Hari)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Biaya TK (Rp/Periode Produksi)
	Menit	Jam								
	1	2=1/60	3	4	5	6= 2*3*4*5	7	8= 6/7	9	10= 8*9
1	20	0,33	2	45	1	30	8	3,75	100.000	375.000,00
2	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
3	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
4	20	0,33	2	45	1	30	8	3,75	100.000	375.000,00
5	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
6	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
7	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
8	20	0,33	2	45	1	30	8	3,75	100.000	375.000,00
9	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
10	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
11	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
12	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
13	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
14	15	0,25	2	45	1	22,5	8	2,81	100.000	281.250,00
15	15	0,25	2	45	1	22,5	8	2,81	100.000	281.250,00
16	15	0,25	2	45	1	22,5	8	2,81	100.000	281.250,00
17	15	0,25	2	45	1	22,5	8	2,81	100.000	281.250,00
18	20	0,33	2	45	1	30	8	3,75	100.000	375.000,00
19	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
20	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
21	15	0,25	2	45	1	22,5	8	2,81	100.000	281.250,00
22	15	0,25	2	45	1	22,5	8	2,81	100.000	281.250,00
23	15	0,25	2	45	1	22,5	8	2,81	100.000	281.250,00
24	20	0,33	2	45	1	30	8	3,75	100.000	375.000,00
25	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
26	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
27	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
28	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
29	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
30	10	0,17	2	45	1	15	8	1,88	100.000	187.500,00
Jumlah	385	6,41667	60	1350	30	577,5	240	72,188	3.000.000	7.218.750,00
Rata-rata	12,83	0,21	2,00	45,00	1,00	19,25	8,00	2,41	100.000	240.625,00

Lampiran 33. Total Biaya TKDK Pemberian Pakan pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Total Biaya Pemberian Pakan					
No	Biaya TK pakan 1	Biaya TK Pakan 2	Biaya TK Pakan 3	Biaya TK Pakan 4	Total Biaya
1	125.000,00	187.500,00	250.000,00	375.000,00	937.500,00
2	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
3	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
4	125.000,00	187.500,00	250.000,00	375.000,00	937.500,00
5	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
6	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
7	100.000,00	125.000,00	125.000,00	187.500,00	537.500,00
8	62.500,00	62.500,00	250.000,00	375.000,00	750.000,00
9	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
10	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
11	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
12	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
13	62.500,00	125.000,00	125.000,00	187.500,00	500.000,00
14	62.500,00	125.000,00	187.500,00	281.250,00	656.250,00
15	87.500,00	125.000,00	187.500,00	281.250,00	681.250,00
16	62.500,00	62.500,00	187.500,00	281.250,00	593.750,00
17	87.500,00	187.500,00	187.500,00	281.250,00	743.750,00
18	62.500,00	125.000,00	250.000,00	375.000,00	812.500,00
19	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
20	100.000,00	125.000,00	125.000,00	187.500,00	537.500,00
21	62.500,00	100.000,00	187.500,00	281.250,00	631.250,00
22	125.000,00	187.500,00	187.500,00	281.250,00	781.250,00
23	62.500,00	62.500,00	187.500,00	281.250,00	593.750,00
24	62.500,00	125.000,00	250.000,00	375.000,00	812.500,00
25	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
26	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
27	62.500,00	100.000,00	125.000,00	187.500,00	475.000,00
28	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
29	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
30	62.500,00	62.500,00	125.000,00	187.500,00	437.500,00
Jumlah	2.187.500,00	2.887.500,00	4.812.500,00	7.218.750,00	17.106.250,00
rata-rata	72.916,67	96.250,00	160.416,67	240.625,00	570.208,33

Lampiran 34. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Pengeringan Air Kolam Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

Pengeringan Air Kolam									
No Sampel	Luas Kolam (m2)	Luas Kolam (Ha)	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Jam Kerja (Jam)	Hari Kerja/HK (Jam /Hari)	HOK	Upah (Rp/HOK)	Total Biaya TK (Rp/Priode Produksi)
	1	2	3	4	5= 3*4	6	7= 5/6	8	9= 7*8
1	1000	0,100	1	3	3	8	0,38	100.000,00	37.500,00
2	300	0,030	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
3	400	0,040	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
4	1100	0,110	1	3	3	8	0,38	100.000,00	37.500,00
5	450	0,045	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
6	500	0,050	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
7	800	0,080	1	2	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00
8	450	0,045	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
9	375	0,038	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
10	600	0,060	1	1,5	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00
11	360	0,036	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
12	330	0,033	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
13	660	0,066	1	2	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00
14	675	0,068	1	2	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00
15	1320	0,132	1	3	3	8	0,38	100.000,00	37.500,00
16	450	0,045	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
17	900	0,090	1	2	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00
18	900	0,090	1	2	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00
19	500	0,050	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
20	840	0,084	1	1,5	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00
21	595	0,060	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
22	550	0,055	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
23	576	0,058	1	2	2	8	0,25	100.000,00	25.000,00
24	714	0,071	1	1,5	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00
25	560	0,056	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
26	375	0,038	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
27	330	0,033	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
28	525	0,053	1	1,5	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00
29	486	0,049	1	1,5	1,5	8	0,19	100.000,00	18.750,00
30	400	0,040	1	1	1	8	0,13	100.000,00	12.500,00
Jumlah	18021	1,802	30	44,5	44,5	240	5,56	3.000.000,00	556.250,00
Rata-rata	600,7	0,060	1	1,48	1,48	8	0,19	100.000,00	18.541,67

Lampiran 35. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) Panen Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sample	Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK Panen)												
	Panen ke-1				Panen ke-2				Panen ke-3				Total Biaya (Rp)
	Jumlah Panen (Kg)	Jumlah TK (Orang)	Upah (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah Panen (Kg)	Jumlah TK (Orang)	Upah (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah Panen (Kg)	Jumlah TK (Orang)	Upah (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1			1.000,00	-			1.000,00	-			1.000,00	1.000,00	1.000,00
2			1.000,00	-			1.000,00	-			1.000,00	1.000,00	1.000,00
3	200	1	1.000,00	200.000,00	200	1	1.000,00	200.000,00			1.000,00	201.000,00	601.000,00
4			1.000,00	-			1.000,00	-			1.000,00	1.000,00	1.000,00
5	100	1	1.000,00	100.000,00	125	2	1.000,00	250.000,00	100	1	1.000,00	251.101,00	601.101,00
6	100	2	1.000,00	200.000,00	160	2	1.000,00	320.000,00			1.000,00	321.000,00	841.000,00
7			1.000,00	-			1.000,00	-			1.000,00	1.000,00	1.000,00
8	75	2	1.000,00	150.000,00	150	2	1.000,00	300.000,00			1.000,00	301.000,00	751.000,00
9			1.000,00	-			1.000,00	-			1.000,00	1.000,00	1.000,00
10			1.000,00	-			1.000,00	-			1.000,00	1.000,00	1.000,00
11	100	2	1.000,00	200.000,00	100	2	1.000,00	200.000,00			1.000,00	201.000,00	601.000,00
12	100	2	1.000,00	200.000,00	60	3	1.000,00	180.000,00			1.000,00	181.000,00	561.000,00
13	100	2	1.000,00	200.000,00	200	2	1.000,00	400.000,00	200	3	1.000,00	401.203,00	1.001.203,00
14	100	3	1.000,00	300.000,00	125	4	1.000,00	500.000,00	100	2	1.000,00	501.102,00	1.301.102,00
15			1.000,00	-			1.000,00	-			1.000,00	1.000,00	1.000,00
16	100	2	1.000,00	200.000,00	200	2	1.000,00	400.000,00			1.000,00	401.000,00	1.001.000,00
17	100	2	1.000,00	200.000,00			1.000,00	-			1.000,00	1.000,00	201.000,00
18	125	4	1.000,00	500.000,00			1.000,00	-	125	4	1.000,00	1.129,00	501.129,00
19	125	2	1.000,00	250.000,00	200	2	1.000,00	400.000,00			1.000,00	401.000,00	1.051.000,00
20	250	2	1.000,00	500.000,00	250	2	1.000,00	500.000,00	250	2	1.000,00	501.252,00	1.501.252,00
21	150	2	1.000,00	300.000,00			1.000,00	-			1.000,00	1.000,00	301.000,00
22	100	3	1.000,00	300.000,00	125	4	1.000,00	500.000,00			1.000,00	501.000,00	1.301.000,00
23			1.000,00	-	150	2	1.000,00	300.000,00			1.000,00	301.000,00	601.000,00
24			1.000,00	-			1.000,00	-			1.000,00	1.000,00	1.000,00
25			1.000,00	-	100	1	1.000,00	100.000,00			1.000,00	101.000,00	201.000,00
26	100	2	1.000,00	200.000,00	100	2	1.000,00	200.000,00	100	1	1.000,00	201.101,00	601.101,00
27	100	2	1.000,00	200.000,00	100	2	1.000,00	200.000,00			1.000,00	201.000,00	601.000,00
28	100	3	1.000,00	300.000,00	200	1	1.000,00	200.000,00			1.000,00	201.000,00	701.000,00
29	200	1	1.000,00	200.000,00	100	2	1.000,00	200.000,00	140	1	1.000,00	201.141,00	601.141,00
30	50	4	1.000,00	200.000,00	100	2	1.000,00	200.000,00			1.000,00	201.000,00	601.000,00
Jumlah	2375	44	30.000,00	4.900.000,00	2745	40	30.000,00	5.550.000,00	1015	14	30.000,00	5.581.029,00	16.031.029,00
Rata-rata	79,17	1,47	1000,00	163333,33	91,50	1,33	1000,00	185000,00	33,83	0,47	1000,00	186.034,30	534.367,63

Lampiran 36. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) Panen Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sample	Tenaga Kerja Panen (HOK)												
	Panen ke-1				Panen ke-2				Panen ke-3				Total Biaya (Rp)
	Jumlah Panen (Kg)	Jumlah TK (Orang)	Upah (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah Panen (Kg)	Jumlah TK (Orang)	Upah (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	Jumlah Panen (Kg)	Jumlah TK (Orang)	Upah (Rp/Kg)	Biaya (Rp)	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	250	2	1000,00	500.000,00	250	2	1000,00	500.000,00	250	4	1000,00	1.000.000,00	2.000.000,00
2	100	1	1000,00	100.000,00	100	1	1000,00	100.000,00	150	1	1000,00	150.000,00	350.000,00
3			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
4	250	2	1000,00	500.000,00	350	2	1000,00	700.000,00	200	5	1000,00	1.000.000,00	2.200.000,00
5			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
6			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
7	200	2	1000,00	400.000,00	250	2	1000,00	500.000,00	250	2	1000,00	500.000,00	1.400.000,00
8			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
9	200	1	1000,00	200.000,00	200	2	1000,00	400.000,00			1000,00	-	600.000,00
10	150	2	1000,00	300.000,00	150	2	1000,00	300.000,00	100	1	1000,00	100.000,00	700.000,00
11			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
12			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
13			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
14			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
15	250	2	1000,00	500.000,00	250	4	1000,00	1.000.000,00			1000,00	-	1.500.000,00
16			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
17	250	4	1000,00	1.000.000,00			1000,00	-	250	2	1000,00	500.000,00	1.500.000,00
18			1000,00	-	200	5	1000,00	1.000.000,00			1000,00	-	1.000.000,00
19			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
20			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
21			1000,00	-	200	4	1000,00	800.000,00			1000,00	-	800.000,00
22			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
23	175	4	1000,00	700.000,00			1000,00	-			1000,00	-	700.000,00
24	250	2	1000,00	500.000,00	250	2	1000,00	500.000,00	150	2	1000,00	300.000,00	1.300.000,00
25	250	2	1000,00	500.000,00			1000,00	-			1000,00	-	500.000,00
26			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
27			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
28			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
29			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
30			1000,00	-			1000,00	-			1000,00	-	-
Jumlah	2325	24	30.000,00		2200	26	30000,00	5.800.000,00	1350	17	30.000,00	3.550.000,00	14.550.000,00
Rata-rata	77,50	0,80	1.000,00	0,00	73,33	0,87	1000,00	193333,33	45,00	0,57	1000,00	118.333,33	485.000,00

Lampiran 37. Rekap Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Pembersihan Kolam (Rp)	Pengapuran (Rp)	Pengisian Air (Rp)	Pengisian Bibit (Rp)	Pemberian Pakan (Rp)	Pengeringan Air (Rp)	Total Biaya TKDK Panen (Rp)	Total Biaya TKDK (Rp)	Total Biaya TKLK Panen (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)
1	75.000,00	25.000,00	25.000,00	6.250,00	687.500,00	37.500,00	-	856.250,00	2.000.000,00	2.856.250,00
2	25.000,00	12.500,00	12.500,00	2.083,33	312.500,00	12.500,00	-	377.083,33	350.000,00	727.083,33
3	37.500,00	25.000,00	12.500,00	3.125,00	312.500,00	12.500,00	400.000,00	803.125,00	-	803.125,00
4	75.000,00	50.000,00	31.250,00	8.333,33	687.500,00	37.500,00	-	889.583,33	2.200.000,00	3.089.583,33
5	25.000,00	18.750,00	12.500,00	4.166,67	312.500,00	12.500,00	450.000,00	835.416,67	-	835.416,67
6	25.000,00	25.000,00	25.000,00	4.166,67	312.500,00	12.500,00	520.000,00	924.166,67	-	924.166,67
7	37.500,00	12.500,00	25.000,00	5.208,33	412.500,00	25.000,00	-	517.708,33	1.400.000,00	1.917.708,33
8	50.000,00	12.500,00	12.500,00	3.125,00	500.000,00	12.500,00	450.000,00	1.040.625,00	-	1.040.625,00
9	25.000,00	12.500,00	12.500,00	2.083,33	312.500,00	12.500,00	-	377.083,33	600.000,00	977.083,33
10	50.000,00	12.500,00	18.750,00	4.166,67	312.500,00	18.750,00	-	416.666,67	700.000,00	1.116.666,67
11	25.000,00	12.500,00	12.500,00	2.083,33	312.500,00	12.500,00	400.000,00	777.083,33	-	777.083,33
12	25.000,00	12.500,00	12.500,00	2.083,33	312.500,00	12.500,00	380.000,00	757.083,33	-	757.083,33
13	50.000,00	12.500,00	25.000,00	7.291,67	375.000,00	25.000,00	1.200.000,00	1.694.791,67	-	1.694.791,67
14	50.000,00	12.500,00	25.000,00	6.250,00	468.750,00	25.000,00	1.000.000,00	1.587.500,00	-	1.587.500,00
15	75.000,00	50.000,00	37.500,00	3.125,00	493.750,00	37.500,00	-	696.875,00	1.500.000,00	2.196.875,00
16	25.000,00	12.500,00	12.500,00	5.208,33	406.250,00	12.500,00	600.000,00	1.073.958,33	-	1.073.958,33
17	50.000,00	25.000,00	25.000,00	4.166,67	556.250,00	25.000,00	200.000,00	885.416,67	1.500.000,00	2.385.416,67
18	50.000,00	25.000,00	25.000,00	5.208,33	562.500,00	25.000,00	1.000.000,00	1.692.708,33	1.000.000,00	2.692.708,33
19	25.000,00	12.500,00	12.500,00	5.208,33	312.500,00	12.500,00	650.000,00	1.030.208,33	-	1.030.208,33
20	37.500,00	12.500,00	25.000,00	2.083,33	412.500,00	18.750,00	1.500.000,00	2.008.333,33	-	2.008.333,33
21	50.000,00	12.500,00	18.750,00	6.250,00	443.750,00	12.500,00	300.000,00	843.750,00	800.000,00	1.643.750,00
22	50.000,00	12.500,00	12.500,00	4.166,67	593.750,00	12.500,00	800.000,00	1.485.416,67	-	1.485.416,67
23	37.500,00	25.000,00	25.000,00	4.166,67	406.250,00	25.000,00	300.000,00	822.916,67	700.000,00	1.522.916,67
24	50.000,00	25.000,00	25.000,00	5.208,33	562.500,00	18.750,00	-	686.458,33	1.300.000,00	1.986.458,33
25	25.000,00	12.500,00	25.000,00	3.125,00	312.500,00	12.500,00	100.000,00	490.625,00	500.000,00	990.625,00
26	25.000,00	12.500,00	12.500,00	4.166,67	312.500,00	12.500,00	500.000,00	879.166,67	-	879.166,67
27	25.000,00	12.500,00	12.500,00	2.083,33	350.000,00	12.500,00	400.000,00	814.583,33	-	814.583,33
28	25.000,00	25.000,00	25.000,00	3.125,00	312.500,00	18.750,00	500.000,00	909.375,00	-	909.375,00
29	25.000,00	12.500,00	12.500,00	3.125,00	312.500,00	18.750,00	540.000,00	924.375,00	-	924.375,00
30	25.000,00	12.500,00	12.500,00	4.166,67	312.500,00	12.500,00	400.000,00	779.166,67	-	779.166,67
Jumlah	1.175.000,00	556.250,00	581.250,00	125.000,00	12.293.750,00	556.250,00	12.590.000,00	27.877.500,00	14.550.000,00	42.427.500,00
Rata-rata	39.166,67	18.541,67	19.375,00	4.166,67	409.791,67	18.541,67	419.666,67	929.250,00	485.000,00	1.414.250,00

Lampiran 38. Total Biaya Tidak Tetap Pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.

No Sampel	Sarana Produksi (Rp/Proses Produksi)	Tenaga Kerja (Rp/Proses Produksi)	Total Biaya Tidak Tetap (Rp/Produksi)
1	21.030.000,00	3.106.250,00	24.136.250,00
2	5.765.000,00	852.083,33	6.617.083,33
3	7.320.000,00	928.125,00	8.248.125,00
4	24.175.000,00	3.339.583,33	27.514.583,33
5	7.155.000,00	960.416,67	8.115.416,67
6	7.600.000,00	1.049.166,67	8.649.166,67
7	13.505.000,00	2.042.708,33	15.547.708,33
8	7.925.000,00	1.290.625,00	9.215.625,00
9	7.620.000,00	1.102.083,33	8.722.083,33
10	9.905.000,00	1.241.666,67	11.146.666,67
11	6.385.000,00	902.083,33	7.287.083,33
12	5.760.000,00	882.083,33	6.642.083,33
13	16.080.000,00	1.819.791,67	17.899.791,67
14	14.585.000,00	1.775.000,00	16.360.000,00
15	17.675.000,00	2.384.375,00	20.059.375,00
16	8.930.000,00	1.261.458,33	10.191.458,33
17	17.360.000,00	2.572.916,67	19.932.916,67
18	19.830.000,00	2.942.708,33	22.772.708,33
19	8.855.000,00	1.155.208,33	10.010.208,33
20	16.710.000,00	2.133.333,33	18.843.333,33
21	12.495.000,00	1.831.250,00	14.326.250,00
22	10.605.000,00	1.672.916,67	12.277.916,67
23	12.070.000,00	1.710.416,67	13.780.416,67
24	14.315.000,00	2.236.458,33	16.551.458,33
25	9.475.000,00	1.115.625,00	10.590.625,00
26	7.515.000,00	1.004.166,67	8.519.166,67
27	6.400.000,00	939.583,33	7.339.583,33
28	7.975.000,00	1.034.375,00	9.009.375,00
29	8.685.000,00	1.049.375,00	9.734.375,00
30	5.975.000,00	904.166,67	6.879.166,67
Jumlah	339.680.000,00	47.240.000,00	386.920.000,00
Rata-rata	11.369.333,33	1.574.666,67	12.944.000,00

Lampiran 39. Total Biaya Pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Luas Kolam (M2)	Biaya Penyusutan Alat (Rp/Produksi)	Biaya Sarana Produksi (Rp/Produksi)	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Produksi)	Total Biaya (Rp/Proses Produksi)
		1	2	3	4
1	1000	124.600,00	21.030.000,00	2.856.250,00	24.010.850,00
2	300	37.000,00	5.765.000,00	727.083,33	6.529.083,33
3	400	35.900,00	6.120.000,00	803.125,00	6.959.025,00
4	1100	132.600,00	24.175.000,00	3.089.583,33	27.397.183,33
5	450	38.600,00	7.355.000,00	835.416,67	8.229.016,67
6	500	174.500,00	7.600.000,00	924.166,67	8.698.666,67
7	800	181.400,00	13.505.000,00	1.917.708,33	15.604.108,33
8	450	190.200,00	7.925.000,00	1.040.625,00	9.155.825,00
9	375	40.000,00	7.620.000,00	977.083,33	8.637.083,33
10	600	42.500,00	9.905.000,00	1.116.666,67	11.064.166,67
11	360	43.100,00	6.385.000,00	777.083,33	7.205.183,33
12	330	41.800,00	5.760.000,00	757.083,33	6.558.883,33
13	660	126.600,00	16.680.000,00	1.694.791,67	18.501.391,67
14	675	144.500,00	16.465.000,00	1.587.500,00	18.197.000,00
15	1320	117.300,00	17.675.000,00	2.196.875,00	19.989.175,00
16	450	41.700,00	8.930.000,00	1.073.958,33	10.045.658,33
17	900	166.700,00	17.360.000,00	2.385.416,67	19.912.116,67
18	900	51.500,00	19.830.000,00	2.692.708,33	22.574.208,33
19	500	162.940,00	8.855.000,00	1.030.208,33	10.048.148,33
20	840	41.400,00	16.710.000,00	2.008.333,33	18.759.733,33
21	595	189.500,00	12.495.000,00	1.643.750,00	14.328.250,00
22	550	41.200,00	10.605.000,00	1.485.416,67	12.131.616,67
23	576	146.200,00	12.860.000,00	1.522.916,67	14.529.116,67
24	714	42.500,00	15.215.000,00	1.986.458,33	17.243.958,33
25	560	170.000,00	8.825.000,00	990.625,00	9.985.625,00
26	375	40.400,00	7.515.000,00	879.166,67	8.434.566,67
27	330	41.400,00	6.400.000,00	814.583,33	7.255.983,33
28	525	41.000,00	7.975.000,00	909.375,00	8.925.375,00
29	486	37.100,00	8.685.000,00	924.375,00	9.646.475,00
30	400	177.700,00	5.975.000,00	779.166,67	6.931.866,67
Jumlah	18021	2.861.840,00	342.200.000,00	42.427.500,00	387.489.340,00
Rata-rata	600,7	267.072,62	11.453.333,33	1.414.250,00	13.134.655,95

Lampiran40. Pendapatan Kotor, Keuntungan dan Efisiensi Pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean

No Sampel	Luas Kolam(M2)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp/Produksi)	Biaya Tetap (Rp)	Total Nilai Sisa (Rp)	Biaya Tidak Tetap (Rp)	TKDK (Rp)	TKLK (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keuntungan (Rp/Produksi)	Pendapatan TKDK(Rp)	RCR
		1	2	3= 2*1	4	5	6	7	8	9= 4+6	10= 3-9	11= 5+7+10	12= 3/9
1	1000	1250	24.000,00	30.000.000,00	124.600,00	579.800,00	23.886.250,00	856.250,00	2.000.000,00	24.010.850,00	5.989.150,00	7.425.200,00	1,25
2	300	350	24.000,00	8.400.000,00	37.000,00	166.200,00	6.492.083,33	377.083,33	350.000,00	6.529.083,33	1.870.916,67	2.414.200,00	1,29
3	400	500	24.000,00	12.000.000,00	35.900,00	180.600,00	8.123.125,00	803.125,00	-	8.159.025,00	3.840.975,00	4.824.700,00	1,47
4	1100	1500	24.000,00	36.000.000,00	132.600,00	537.400,00	27.264.583,33	889.583,33	2.200.000,00	27.397.183,33	8.602.816,67	10.029.800,00	1,31
5	450	475	24.000,00	11.400.000,00	38.600,00	191.400,00	7.990.416,67	835.416,67	-	8.029.016,67	3.370.983,33	4.397.800,00	1,42
6	500	510	24.000,00	12.240.000,00	174.500,00	715.000,00	8.524.166,67	924.166,67	-	8.698.666,67	3.541.333,33	5.180.500,00	1,41
7	800	900	24.000,00	21.600.000,00	181.400,00	774.000,00	15.422.708,33	517.708,33	1.400.000,00	15.604.108,33	5.995.891,67	7.287.600,00	1,38
8	450	500	24.000,00	12.000.000,00	190.200,00	762.600,00	8.965.625,00	1.040.625,00	-	9.155.825,00	2.844.175,00	4.647.400,00	1,31
9	375	500	24.000,00	12.000.000,00	40.000,00	198.600,00	8.597.083,33	377.083,33	600.000,00	8.637.083,33	3.362.916,67	3.938.600,00	1,39
10	600	670	24.000,00	16.080.000,00	42.500,00	182.000,00	11.021.666,67	416.666,67	700.000,00	11.064.166,67	5.015.833,33	5.614.500,00	1,45
11	360	400	24.000,00	9.600.000,00	43.100,00	239.000,00	7.162.083,33	777.083,33	-	7.205.183,33	2.394.816,67	3.410.900,00	1,33
12	330	380	24.000,00	9.120.000,00	41.800,00	191.200,00	6.517.083,33	757.083,33	-	6.558.883,33	2.561.116,67	3.509.400,00	1,39
13	660	1000	24.000,00	24.000.000,00	126.600,00	536.600,00	17.774.791,67	1.694.791,67	-	17.901.391,67	6.098.608,33	8.330.000,00	1,34
14	675	950	24.000,00	22.800.000,00	144.500,00	594.200,00	16.172.500,00	1.587.500,00	-	16.317.000,00	6.483.000,00	8.664.700,00	1,40
15	1320	1100	24.000,00	26.400.000,00	117.300,00	492.000,00	19.871.875,00	696.875,00	1.500.000,00	19.989.175,00	6.410.825,00	7.599.700,00	1,32
16	450	600	24.000,00	14.400.000,00	41.700,00	182.000,00	10.003.958,33	1.073.958,33	-	10.045.658,33	4.354.341,67	5.610.300,00	1,43
17	900	1180	24.000,00	28.320.000,00	166.700,00	689.600,00	19.745.416,67	885.416,67	1.500.000,00	19.912.116,67	8.407.883,33	9.982.900,00	1,42
18	900	1225	24.000,00	29.400.000,00	51.500,00	251.400,00	22.522.708,33	1.692.708,33	1.000.000,00	22.574.208,33	6.825.791,67	8.769.900,00	1,30
19	500	590	24.000,00	14.160.000,00	162.940,00	717.600,00	9.885.208,33	1.030.208,33	-	10.048.148,33	4.111.851,67	5.859.660,00	1,41
20	840	1125	24.000,00	27.000.000,00	41.400,00	202.400,00	18.718.333,33	2.008.333,33	-	18.759.733,33	8.240.266,67	10.451.000,00	1,44
21	595	800	24.000,00	19.200.000,00	189.500,00	768.000,00	14.138.750,00	843.750,00	800.000,00	14.328.250,00	4.871.750,00	6.483.500,00	1,34
22	550	700	24.000,00	16.800.000,00	41.200,00	198.000,00	12.090.416,67	1.485.416,67	-	12.131.616,67	4.668.383,33	6.351.800,00	1,38
23	576	825	24.000,00	19.800.000,00	146.200,00	602.400,00	13.592.916,67	822.916,67	700.000,00	13.739.116,67	6.060.883,33	7.486.200,00	1,44
24	714	1000	24.000,00	24.000.000,00	42.500,00	185.200,00	16.301.458,33	686.458,33	1.300.000,00	16.343.958,33	7.656.041,67	8.527.700,00	1,47
25	560	670	24.000,00	16.080.000,00	170.000,00	680.200,00	10.465.625,00	490.625,00	500.000,00	10.635.625,00	5.444.375,00	6.615.200,00	1,51
26	375	500	24.000,00	12.000.000,00	40.400,00	167.000,00	8.394.166,67	879.166,67	-	8.434.566,67	3.565.433,33	4.611.600,00	1,42
27	330	400	24.000,00	9.600.000,00	41.400,00	166.800,00	7.214.583,33	814.583,33	-	7.255.983,33	2.344.016,67	3.325.400,00	1,32
28	525	500	24.000,00	12.000.000,00	41.000,00	210.800,00	8.884.375,00	909.375,00	-	8.925.375,00	3.074.625,00	4.194.800,00	1,34
29	486	540	24.000,00	12.960.000,00	37.100,00	154.800,00	9.609.375,00	924.375,00	-	9.646.475,00	3.313.525,00	4.392.700,00	1,34
30	400	400	24.000,00	9.600.000,00	177.700,00	729.400,00	6.754.166,67	779.166,67	-	6.931.866,67	2.668.133,33	4.176.700,00	1,38
Jumlah	18021	22040	24.000,00	528.960.000,00	2.861.840,00	20.186.400,00	382.107.500,00	27.877.500,00	14.550.000,00	384.969.340,00	143.990.660,00	192.054.560,00	41,44
Rata-rata	600,7	734,67	24.000,00	17.632.000,00	267.072,62	672.880,00	12.783.583,33	929.250,00	485.000,00	13.050.655,95	4.581.344,05	6.183.474,05	1,35

Lampiran 41. Konversi Pakan (FCR) Pada Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean.

No Sampel	Jumlah Bibit (Ekor)	LuasKolam (M2)	Bobot Ikan Akhir (Kg)	Jumlah Pakan (Kg/Produksi)	FCR
0	1	2	4	3	5 = (4/3)
1	7000	1000	1250	1800	1,44
2	2000	300	350	480	1,37
3	3000	400	500	660	1,32
4	8000	1100	1500	2130	1,42
5	3500	450	475	630	1,33
6	3500	500	510	690	1,35
7	5000	800	900	1200	1,33
8	3200	450	500	720	1,44
9	3000	375	500	690	1,38
10	4000	600	670	900	1,34
11	2500	360	400	570	1,43
12	2400	330	380	510	1,34
13	5500	660	1000	1500	1,50
14	5000	675	950	1320	1,39
15	6000	1320	1100	1530	1,39
16	3500	450	600	810	1,35
17	6500	900	1180	1590	1,35
18	7000	900	1225	1800	1,47
19	3100	500	590	780	1,32
20	6000	840	1125	1500	1,33
21	4300	595	800	1110	1,39
22	4000	550	700	960	1,37
23	4300	576	825	1110	1,35
24	5300	714	1000	1320	1,32
25	4000	560	670	870	1,30
26	3000	375	500	660	1,32
27	2500	330	400	570	1,43
28	3500	525	500	690	1,38
29	3500	486	540	750	1,39
30	3000	400	400	540	1,35
Jumlah	127.100	18021	22040	30390	41,18
Rerata	4.237	600,7	734,67	1013,00	1,38

Lampiran 42. Rata-Rata Produksi Ikan Nila pada Usaha Pembesaran Ikan Nila di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.

Panen Ikan Nila						
No	Uraian			Jumlah Kg/Produksi	Harga (Rp/Kg)	Total Penerimaan (Rp/Produksi)
	Panen 1	Panen 2	Panen 3			
	1	2	3	4=1+2+3	5	6= 4*5
1	400	450	400	1250	24.000,00	30.000.000
2	100	100	150	350	24.000,00	8.400.000
3	200	300		500	24.000,00	12.000.000
4	400	600	500	1500	24.000,00	36.000.000
5	150	200	125	475	24.000,00	11.400.000
6	250	260		510	24.000,00	12.240.000
7	350	300	250	900	24.000,00	21.600.000
8	175	325		500	24.000,00	12.000.000
9	200	300		500	24.000,00	12.000.000
10	250	270	150	670	24.000,00	16.080.000
11	250	150		400	24.000,00	9.600.000
12	200	180		380	24.000,00	9.120.000
13	350	400	250	1000	24.000,00	24.000.000
14	300	400	250	950	24.000,00	22.800.000
15	500	600		1100	24.000,00	26.400.000
16	200	400		600	24.000,00	14.400.000
17	500		680	1180	24.000,00	28.320.000
18	400	500	325	1225	24.000,00	29.400.000
19	250	340		590	24.000,00	14.160.000
20	350	450	325	1125	24.000,00	27.000.000
21	380	420		800	24.000,00	19.200.000
22	400	300		700	24.000,00	16.800.000
23	375	450		825	24.000,00	19.800.000
24	350	450	200	1000	24.000,00	24.000.000
25	350	320		670	24.000,00	16.080.000
26	200	200	100	500	24.000,00	12.000.000
27	150	250		400	24.000,00	9.600.000
28	200	300		500	24.000,00	12.000.000
29	240	200	100	540	24.000,00	12.960.000
30	270	130		400	24.000,00	9.600.000
jumlah	8690	9545	3805	22040	24.000,00	528.960.000
Rata-rata	289,67	318,17	126,83	734,67	24.000,00	17.632.000

Lampiran 43. Dokumentasi Penelitian Usaha Pembesaran Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 6. Wawancara Responden



Gambar 7. Pemberian Pakan Ikan Nila



Gambar 8. Ember Pakan



Gambar 9. Ember Panen



Gambar 10. Tangguk



Gambar 11. Keranjang Panen



Gambar 12. Jaring Panen



Gambar 13. Tempat Penampungan Ikan



Gambar 14. Kolam Ikan Nila



Gambar 15. Pakan Ikan Nila